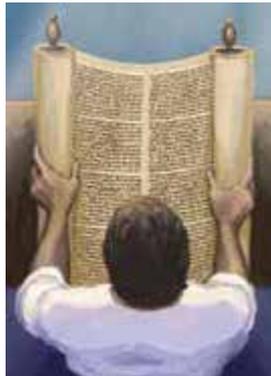


KERAJAAN-NYA DIRAMPAS, TETAPI  
DIA MEREButNYA KEMBALI

# KING *of* GLORY



SUMBER DARI  
KITAB SUCI

CERITA OLEH  
P. D. BRAMSEN

ILUSTRASI OLEH  
ARMINDA SAN MARTÍN



## RAJA KEMULIAAN

Oleh P. D. Bramsen

Ilustrasi oleh Arminda San Martín

Hak Cipta © 2011, 2015, 2018 ROCK International. Hak cipta dilindungi.

ISBN 978-0-97987-067-5

A Publication of ROCK International

- Relief, Opportunity & Care for Kids
- Resources Of Crucial Knowledge

P.O. Box 4766, Greenville, SC 29608

[www.rockintl.org](http://www.rockintl.org) [resources@rockintl.org](mailto:resources@rockintl.org)

[www.king-of-glory.com](http://www.king-of-glory.com)

Kecuali ditandai sebaliknya, kutipan Kitab Suci yang dipakai dalam buku ini diambil dari Alkitab, *The New International Version* (NIV) 1995 Zondervan Corporation.

Kutipan Kitab Suci yang bertanda NLT bersumber dari Alkitab versi *New Living Translation*, Hak Cipta © 1996, 2014, 2007. Digunakan atas izin Tyndale House Publishers, Inc.

Seluruh Hak Cipta Dilindungi.

Judul Buku oleh Dave Bramsen

Sampul Film oleh Zariif Mina

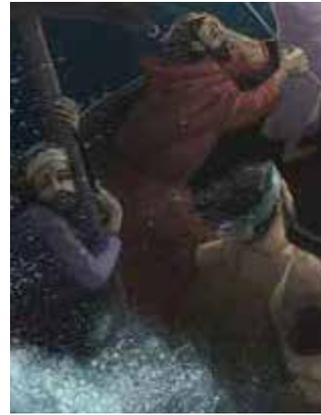
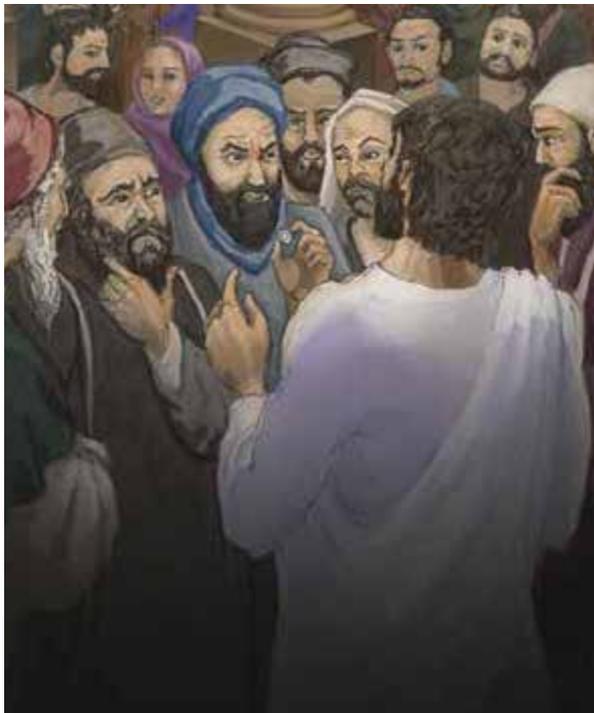
Keuntungan dari buku diinvestasikan kembali dalam proyek-proyek ROCK International. Untuk menerjemahkan **Raja Kemuliaan** atau publikasi lain dari publikasi dan siaran ROCK, hubungi: [resources@rockintl.org](mailto:resources@rockintl.org)

**TENTANG PENULIS:** Paul Dan Bramsen lahir di California. Dia beserta istrinya membesarkan 3 anak mereka di Senegal, Afrika Barat—sebuah negara mayoritas Muslim di ujung Sahara. Bramsen menulis untuk pemirsa internasional, membuat sumber bahan yang menceritakan kisah serta menjelaskan pesan dari para nabi alkitabiah dalam urutan yang kronologis. Sejumlah karyanya, adalah termasuk *THE WAY OF RIGHTEOUSNESS* (Jalan Menuju Kebenaran - red.) yakni sebuah serial radio berisi 100 episode, yang awalnya ditulis dalam bahasa Wolof dari Senegal, dan sekarang dalam berbagai bahasa), *ONE GOD ONE MESSAGE* (Satu Allah Satu Sabda - red.), sebuah buku yang ditulis guna membantu para skeptis pemburu kebenaran mengatasi hambatan mereka dan menuntun ke pemahaman yang jelas dari sebuah buku penjualan terbaik, yaitu Alkitab, dan film *KING OF GLORY* (Raja Kemuliaan - red.), sebuah perjalanan menawan selama 222 menit menyusuri Kitab Suci para nabi, dalam lusinan bahasa. Tersedia juga *KING OF GLORY ILLUSTRATED STUDY GUIDE* (Buku Panduan Belajar Bergambar Raja Kemuliaan - red.) disusun untuk memperkuat kisah dan pesan dari film dan buku bergambarnya). [www.king-of-glory.com](http://www.king-of-glory.com)

**TENTANG ILUSTRATOR:** Arminda San Martin dari Argentina menulis, “Saya sudah menggambar sejak saya bisa mengingat. Setelah beristirahat untuk mendedikasikan diri sebagai seorang istri dan membesarkan anak-anak saya, saya memulai kembali karier saya dengan memperoleh gelar sarjana di bidang seni murni . Saya bekerja keras, mengeksplorasi teknik-teknik berbeda di negara saya dan juga di New York, tempat tinggal saya selama beberapa tahun pada era 90-an. Setelah kembali ke Argentina, saya berkesempatan untuk mengembangkan karier profesional saya dalam bidang ilustrasi gambar untuk banyak buku yang sebagian besar adalah buku-buku tentang alam dan kerohanian. Seluruh kemampuan dari anugerah Allah telah saya curahkan saat menggambar *KING OF GLORY*. Bagi saya, proyek ini adalah mimpi yang menjadi kenyataan, kesempatan sekali seumur hidup. Saya tidak dapat berhenti bersyukur kepada Tuhan untuk kesempatan ini. Saya juga bersyukur untuk Paul Bramsen, yang bukan hanya penulis yang menginspirasi, tetapi juga editor andal. Saya bersyukur kepada Allah atas ilmu dan penyertaannya yang konstan untuk mencapai hasil akhir ini.” Saat ini, Arminda bekerja sebagai ilustrator untuk beberapa rumah publikasi.



UNTUK KEMULIAAN SANG  
RAJA DAN BERKAT BAGI  
ANAK-ANAK DARI SEGALA  
USIA DI SEGALA BANGSA



*"Aman? Siapa yang mengatakannya? Tentu saja Dia tidak aman. Namun, Dia baik. Aku beri tahu kamu, Dialah Sang Raja."*

- Dari *THE LION, THE WITCH, AND THE WARDROBE* oleh C.S. Lewis





# PEMILIHAN ADEGAN

<b>Di Balik Layar</b> .....	8
<b>Pembukaan</b> .....	11
1 • Raja dan Kerajaan-Nya	
2 • Raja dan Para Nabi-Nya	
3 • Raja dan Alam Semesta-Nya	
<b>Bagian 1– Raja Mewahyukan Rencana-Nya</b> .....	19
4 • Hari Pertama	<i>Kejadian 1</i>
5 • Dunia yang Sempurna	<i>Kejadian 1-2</i>
6 • Manusia yang Pertama	<i>Kejadian 1-2</i>
7 • Rumah yang Sempurna	<i>Kejadian 2</i>
8 • Hukuman Dosa dan Maut	<i>Kejadian 2</i>
9 • Perempuan Pertama	<i>Kejadian 2</i>
10 • Kerajaan Terang	<i>Wahyu 4-5</i>
11 • Kerajaan Kegelapan	<i>Yesaya 14; Yehezkiel 28</i>
12 • Ular	<i>Kejadian 3</i>
13 • Pilihan	<i>Kejadian 3</i>
14 • Dosa dan Malu	<i>Kejadian 3</i>
15 • Mati Rohani	<i>Kejadian 3</i>
16 • Kutuk	<i>Kejadian 3</i>
17 • Perjanjian	<i>Kejadian 3</i>
18 • Kurban Pertama	<i>Kejadian 3</i>
19 • Pengusiran	<i>Kejadian 3</i>
20 • Anak-Anak Pertama	<i>Kejadian 4</i>
21 • Penyembahan Orang Berdosa	<i>Kejadian 4</i>
22 • Hukum Kurban Dosa	<i>Kejadian 4</i>
23 • Diterima dan Ditolak	<i>Kejadian 4</i>
24 • Pembunuhan Pertama	<i>Kejadian 4-5</i>

25 • Kesabaran dan Penghakiman	<i>Kejadian 6-7</i>
26 • Awal yang Baru	<i>Kejadian 8-9</i>
27 • Menara Kesombongan	<i>Kejadian 11</i>
28 • Allah Memanggil Abraham	<i>Kejadian 12</i>
29 • Penjaga Perjanjian	<i>Kejadian 15</i>
30 • Ujian Terakhir	<i>Kejadian 22</i>
31 • Anak yang Terkutuk	<i>Kejadian 22</i>
32 • Penglihatan dan Wahyu	<i>Kejadian 22</i>
33 • Allah yang Kudus dan Setia	<i>Keluaran 19-20</i>
34 • Sepuluh Perintah	<i>Keluaran 20</i>
35 • Semakin Banyak Penglihatan	<i>Keluaran 20 &amp; 24</i>
36 • Semakin Banyak Wahyu	<i>Mazmur &amp; Kitab Para Nabi</i>

**Bagian 2 – Raja Memenuhi Rencana-Nya ..... 87**

37 • Kisah Sang Raja Berlanjut	<i>Matius 1</i>
38 • Kisah Maria	<i>Lukas 1</i>
39 • Kisah Yusuf	<i>Matius 1</i>
40 • Kedatangan	<i>Lukas 2</i>
41 • Kisah Para Gembala	<i>Lukas 2</i>
42 • Kisah Orang Majus	<i>Matius 2</i>
43 • Anak yang Sempurna	<i>Lukas 2</i>
44 • Anak Domba Allah	<i>Yohanes 1</i>
45 • Putra yang Sempurna	<i>Matius 3</i>
46 • Manusia Kedua	<i>Matius 4</i>
47 • Raja Mesias	<i>Lukas 4</i>
48 • Kuasa atas Roh Jahat dan Penyakit	<i>Lukas 4</i>
49 • Kuasa atas Angin dan Ombak	<i>Markus 4</i>
50 • Kuasa atas Dosa	<i>Markus 2</i>
51 • Kuasa atas Kematian	<i>Lukas 7 &amp; Yohanes 11</i>
52 • Sang Penyedia	<i>Yohanes 6</i>
53 • Sang Guru	<i>Matius 5-7</i>

54 • Kemuliaan-Nya	<i>Matius 17</i>
55 • Misi-Nya	<i>Matius 16 &amp; 20</i>
56 • Sang Raja Memasuki Yerusalem	<i>Markus 11</i>
57 • Sang Raja Dipertanyakan	<i>Lukas 20</i>
58 • Sang Raja Ditangkap	<i>Markus 14</i>
59 • Sang Raja Dikutuk	<i>Yohanes 18</i>
60 • Sang Raja Dimahkotai	<i>Matius 27</i>
61 • Sang Raja Disalibkan	<i>Lukas 23</i>
62 • Sang Raja Juru Selamat	<i>Lukas 23</i>
63 • Pengurbanan Terakhir	<i>Matius 27</i>
64 • Sang Raja Dikubur	<i>Matius 27</i>
65 • Kubur Kosong	<i>Matius 28</i>
66 • Pesan dari Para Nabi	<i>Lukas 24</i>
67 • Tubuh yang Bertransformasi	<i>Yohanes 20</i>
68 • Kenaikan	<i>Kisah Para Rasul 1</i>
69 • Perayaan Kemenangan	<i>Mazmur 24 &amp; Wahyu 5</i>
70 • Sang Raja Kembali	<i>Wahyu 19-22</i>
<b>Penutup</b> .....	157
• Hidup Bahagia Selamanya?	
• Kabar Buruk	
• Kabar Baik	
• Respons Anda kepada Sang Raja	
<b>Fitur-Fitur Bonus</b> .....	167
• Pertanyaan Tinjauan Kembali Setiap Cuplikan	
• Catatan Akhir	
• Menggali Lebih Dalam	
• Panduan Episode Film	





Arminda San Martin, seniman berbakat dan ramah kami dari Argentina, telah melakukan pekerjaan yang luar biasa sekaligus akurat untuk menerjemahkan kisah-kisah alkitabiah dari kata-kata ke dalam lukisan. Menggunakan pena dan kuas digital, Arminda menyelesaikan sketsa awal dan lukisan akhir hanya dalam waktu 14 bulan. Saya harap Anda juga akan bergetar karena hasil pekerjaannya seperti yang saya rasakan.

Sekarang, pikirkan ini.

Jika kita membaca buku cerita, di mana kita akan memulainya? Di tengah? Tidak, kita memulai dari awal. Hanya dengan cara itu, kita nanti dapat mengerti ceritanya. Demikian juga, untuk memahami Kitab Suci, kita harus memulai dari awal dan mengikuti kisahnya sampai kepada konklusinya yang logis dan memuaskan.

Seluruh tulisan para nabi berisi ratusan kisah pendek yang semuanya saling melengkapi untuk membentuk satu cerita. Dalam proses penulisan *Raja Kemuliaan*, saya merasa seperti seorang florist/perangkai bunga yang ditugaskan pergi ke kebun luas dengan jumlah bunga yang tidak terhingga, memilih beberapa lusin, dan menyusunnya menjadi sebuah buket yang dapat menampilkan kemegahan dari seluruh kebun. Untuk buku ini, saya telah memilih lusinan cerita kunci dari Kitab Suci dan menyusunnya ke dalam 70 adegan drama sebagai kesempatan untuk menampilkan kemuliaan Raja abadi yang telah menunjukkan Diri-Nya dalam sejarah manusia.

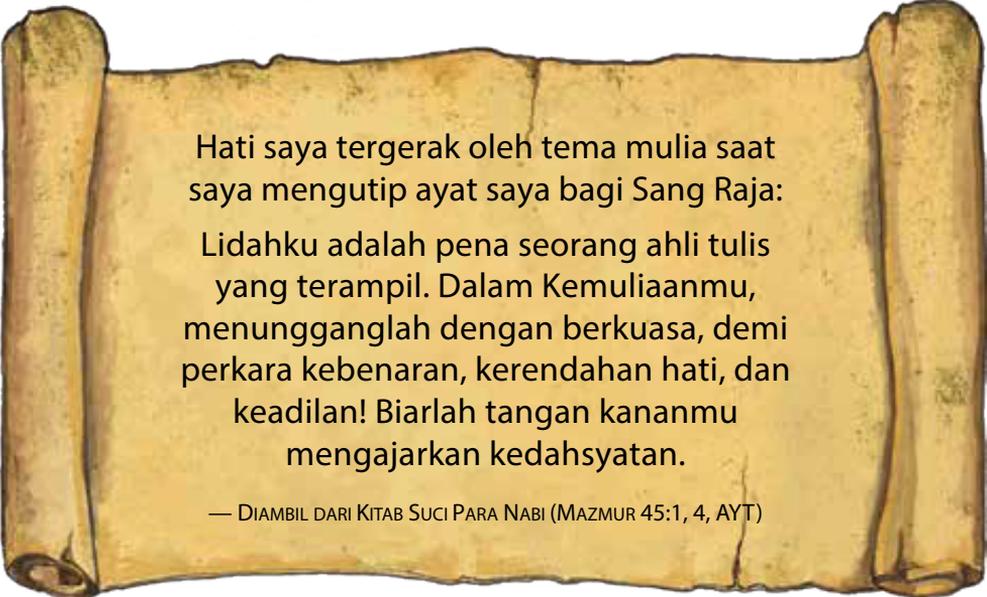
Doa saya kepada Allah adalah kiranya dengan menampilkan dan menceritakan kisah kebenaran ini akan dapat menginspirasi para pemirsa dari seluruh kalangan umur agar menyukai tulisan-tulisan para nabi, jatuh cinta kepada Pribadi yang mereka bicarakan, dan bergabung dalam kerajaan sukacita yang tidak akan pernah berakhir.

Demi gambaran yang jelas,

*Paul D. Brammer*



# PEMBUKAAN



Hati saya tergerak oleh tema mulia saat  
saya mengutip ayat saya bagi Sang Raja:  
Lidahku adalah pena seorang ahli tulis  
yang terampil. Dalam Kemuliaanmu,  
menungganglah dengan berkuasa, demi  
perkara kebenaran, kerendahan hati, dan  
keadilan! Biarlah tangan kananmu  
mengajarkan kedahsyatan.

— DIAMBIL DARI KITAB SUCI PARA NABI (MAZMUR 45:1, 4, AYT)



## ADEGAN 1

### SANG RAJA DAN KERAJAAN-NYA

Dahulu, sebelum dunia ada, adalah Seorang Raja,  
Sang Raja kemuliaan.

Dia jauh lebih hebat, lebih hebat dari apa pun yang paling hebat di dunia. Dalam kekekalan, Dialah satu-satunya Raja dan kerajaan-Nya adalah satu-satunya kerajaan. Dunia dengan hikmat, kasih, sukacita, dan damai yang sempurna. Kerajaan-Nya tidak perlu matahari ataupun bintang karena Sang Raja sendirilah sumber terangnya.

Meskipun ukuran kerajaan yang tanpa batas, pengikut yang dimiliki-Nya terbatas. Konon, Sang Raja tidak memiliki pengikut sama sekali.

Benarkah?

Sang Raja menyimpan misteri meskipun hanya Dia sendiri yang hidup, Dia tidak pernah sendirian.

Dia ingin membagikan hidup-Nya dengan makhluk cerdas lainnya.

Jadi, Raja Mahabijaksana ini menciptakan daerah surgawi dengan jutaan roh sangat cerdas, yang disebut malaikat. Dia mengenal dan tahu nama mereka semua, Dia mau mereka mengenal-Nya juga. Kehidupan dengan Sang Raja penuh dengan petualangan.

Namun, Sang Raja menghendaki lebih dari para malaikat. Jadi, Dia menciptakan dunia waktu, ruang, dan unsur, alam semesta tak terpikirkan dengan planet berkilau yang akan menjadi rumah bagi makhluk mengagumkan, yang disebut manusia.

Berbeda dengan malaikat, keluarga manusia dimulai hanya dengan dua makhluk, laki-laki dan perempuan. Seperti dengan malaikat, Sang Raja juga ingin membagikan hidup-Nya dengan manusia.

Namun kemudian, ada yang terjadi, buruk sekali. Pemberontakan muncul dalam kerajaan-Nya. Mula-mula di surga, kemudian di bumi.

Seorang malaikat pemberontak merampas kerajaan bumi dengan menangkap manusianya. Akan tetapi, Sang Raja tidak terkejut.

Jauh dalam hati-Nya, ada rencana penyelamatan agung yang penuh misteri, di luar jangkauan, dan perlu ribuan tahun untuk melaksanakannya.

Apa lagi yang dapat Anda harapkan dari Sang Raja Kekekalan?

Dia berkuasa atas waktu.





## ADEGAN 2

### SANG RAJA DAN PARA NABI-NYA

Untuk mengenal Sang Raja dan rencana-Nya, Anda harus mengenal Kitab-Nya.

Selama lebih dari 15 abad, Sang Raja memilih sekitar 40 orang untuk mencatat sejarah dan pesan-Nya. Mereka disebut nabi. Mereka menulis sabda Sang Raja pada gulungan-gulungan kitab untuk disalin bagi generasi-generasi selanjutnya. Meskipun kebanyakan nabi itu tidak saling kenal, tulisan mereka menyampaikan cerita dan pesan yang selaras.

Tulisan-tulisan para nabi disebut Kitab Allah yang Suci. Tanpa Kitab Allah, kita hanya bisa menebak dari mana asal kita, mengapa kita ada di sini, dan ke mana kita pergi. Untuk tahu jawabannya, kita perlu tahu Kitab Sang Raja.

Sekitar 3.500 tahun yang lalu, Sang Raja mengilhami Nabi Musa untuk menulis,

“... bahwa manusia hidup bukan dari roti saja, melainkan dari segala sesuatu yang dikatakan TUHAN.” (Ulangan 8:3)

Sekarang ini, sabda Sang Raja dikumpulkan menjadi satu buku, yaitu Kitab Suci. Suci berarti “murni” atau “dikhususkan dari yang lain”. Kitab berarti “buku” atau “kumpulan buku”. Kitab Suci adalah buku terlaris dengan terjemahan terbanyak di dunia. Teks-teks kunonya dari ribuan gulungan papyrus dan kulit, bertahan sampai sekarang.<sup>3</sup>

Ada dua bagian utama dari Kitab Allah.

Bagian pertama adalah Perjanjian Lama (Taurat, Mazmur, dll.) saat Sang Raja mewahyukan rencana-Nya.

Bagian kedua adalah Perjanjian Baru (Injil, Kisah Para Rasul, dll.), saat Sang Raja memenuhi rencana-Nya.

Perjanjian berarti akad, kontrak, atau persetujuan. Perjanjian Lama mewahyukan rencana yang akan Allah laksanakan. Perjanjian Baru mencatat pemenuhan rencana-Nya. Hanya Allah yang dapat mencatat sejarah yang belum terjadi.

Perbedaan dari kedua bagian itu, yakni Perjanjian Lama adalah surat-surat dari Seorang Raja Agung, sedangkan Perjanjian Baru merupakan kunjungan pribadi dari Raja Agung itu sendiri.

Kitab Suci pertama kali hadir di Timur Tengah, Afrika, Asia, dan Eropa, lalu Amerika serta daerah-daerah lain. Para nabi datang dari Timur Tengah, tetapi cerita dan pesan yang mereka tulis adalah untuk segala bangsa. Untuk setiap keluarga. Untuk setiap orang.

Untuk Anda.





## ADEGAN 3

### SANG RAJA DAN ALAM SEMESTA

**K**alau kita bisa berjalan ke masa lalu, melewati waktu dan ruang, sebelum ada orang, planet dan bintang, kita akan menyaksikan kuasa kemuliaan pertama kalimat dari Kitab Allah.

“Pada mulanya, Allah menciptakan langit dan bumi.” (Kejadian 1:1)

Kini, banyak orang berpikir bahwa dunia dan segala keajaibannya ada tanpa Pencipta yang Mahabijaksana. Namun, teori mereka tidak cukup menjelaskan rancangan yang rumit dan tatanan alam semesta yang teratur.

Sang Raja bersabda,

“... Langit menceritakan kemuliaan Allah, dan cakrawala memberitakan pekerjaan tangan-Nya; ....” (Mazmur 19:1)

Lihat tangan kita. Gerakkan ibu jari kita. Cobalah memegang buku, sapu, atau palu tanpanya. Perhatikan kuku, persendian, dan kulit kita. Pikirkan beberapa hal penting yang bisa kita lakukan dengan tangan kita. Siapa yang bisa menciptakan alat seperti ini kalau bukan seorang ahli?

Hikmat dan kuasa seperti apa yang diperlukan untuk membuat milyaran galaksi? Atau menciptakan sel hidup yang begitu rumit? Atau menenun benang sel mikroskopis yang melingkar dengan kode-kode genetik yang membentuk kita?

Sekitar 3.000 tahun yang lalu, nabi dan raja bernama Daud menulis,

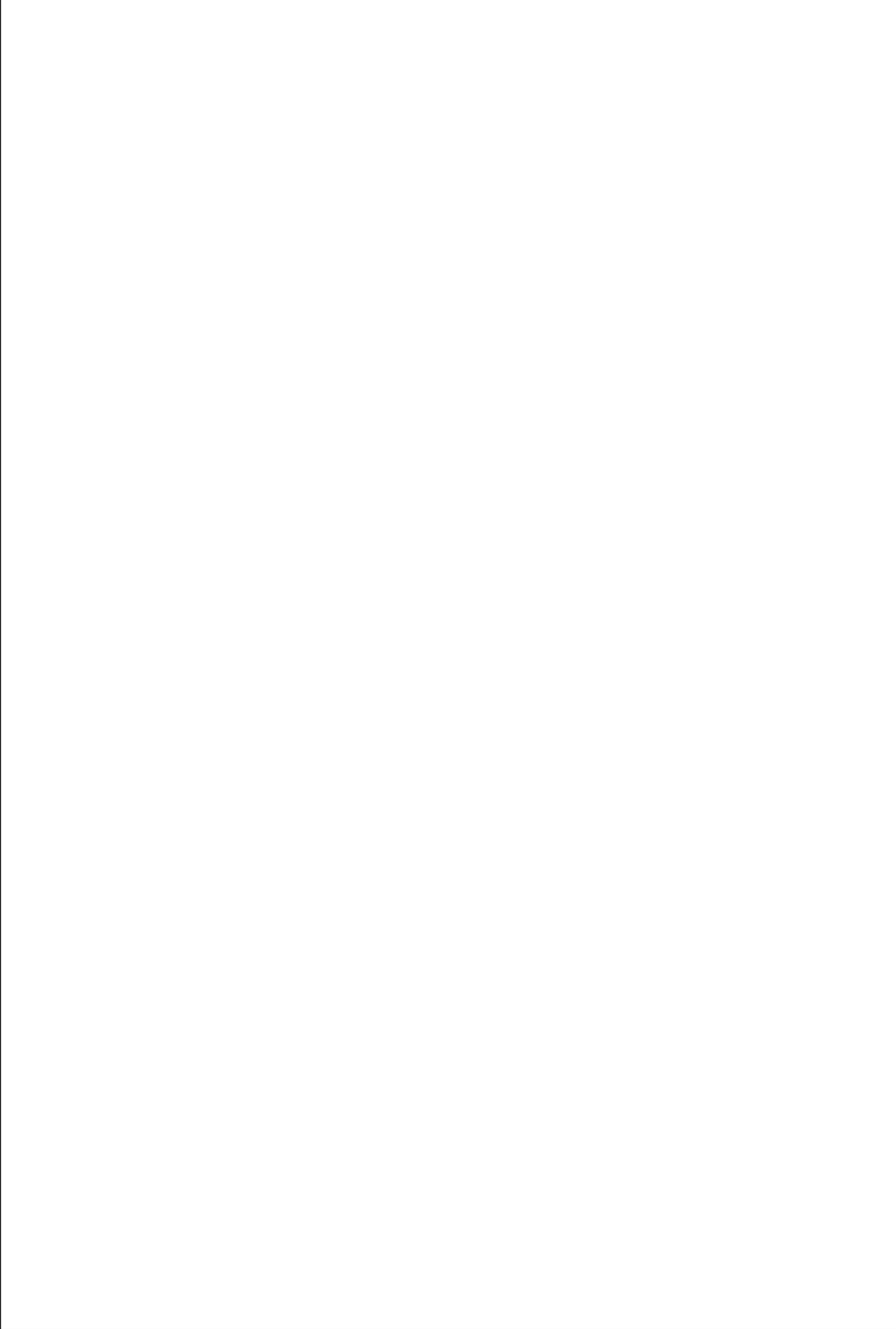
“Sebab Engkaulah yang membentuk buah pinggangku, menenun aku dalam kandungan ibuku. Aku bersyukur kepada-Mu oleh karena kejadianku dahsyat dan ajaib; ajaib apa yang Kaubuat, dan jiwaku benar-benar menyadarinya.” (Mazmur 139:13-14)

Apakah kita mau bertemu dengan Tokoh yang membentuk kita? Apakah kita mau hidup selamanya dengan Sang Pencipta dan Penguasa galaksi? Kita bisa. Sang Raja telah menyatakan Diri-Nya. Dia mau kita mengenal-Nya. Dia menghendaki kita, keluarga kita, dan semua orang di dunia mengenal-Nya juga. Dia mengundang kita untuk memahami rencana-Nya, mengalami kasih-Nya, menyaksikan kebesaran-Nya, tunduk di hadapan-Nya, dan hidup bagi kemuliaan-Nya. Tetapi Sang Raja tidak memaksa kita mengikuti-Nya.

Dia bukan hanya seorang Raja, Dia adalah Sang Raja, Raja Kemuliaan.

Ini adalah kisah-Nya.





# BAGIAN 1



SANG RAJA  
MEWAHYUKAN  
RENCANA-NYA

— PERJANJIAN LAMA —



## ADEGAN 4

### HARI PERTAMA

Kitab Allah diawali dengan cara layaknya seorang raja. Dia hanya memberitahukan apa yang Dia kehendaki untuk kita ketahui.

“Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi.” (Kejadian 1:1)

Segala sesuatu yang bisa kita lihat dan sentuh memiliki awal, tetapi Sang Pencipta dan Pemilik alam semesta tidak berawal atau berakhir. Dia adalah Roh kekal tidak terlihat yang bisa berada di mana-mana pada saat yang sama. Dia melihat dan tahu semuanya.

Siapakah nama-Nya? Dia memiliki banyak nama, tetapi nama-Nya yang ternama adalah Allah. Dalam bahasa asli Kitab Allah, nama-Nya adalah “Yahweh”, yang berarti “Pribadi yang Ada”, atau singkatnya “Aku”.

Kisah penciptaan berlanjut dengan penjelasan Sang Raja mengenai asal-muasal dunia.

“Bumi belum berbentuk dan kosong; gelap gulita menutupi samudera raya, dan Roh Allah melayang-layang di atas permukaan air.” (Kejadian 1:2)

Itu adalah waktu untuk menyiapkan planet bagi umat manusia.

“Berfirmanlah Allah: ‘Jadilah terang.’ Lalu terang itu jadi. Allah melihat bahwa terang itu baik, lalu dipisahkan-Nyalah terang itu dari gelap. Dan Allah menamai terang itu siang, dan gelap itu malam. Jadilah petang dan jadilah pagi, itulah hari pertama.” (Kejadian 1:3-5)

Apa yang Allah lakukan pada hari pertama penciptaan? Dia memerintahkan terang untuk menembus kegelapan. Kemudian, matahari bersinar di bumi, tetapi tidak pada Hari Pertama. Allah menghendaki agar kita tahu bahwa Dia adalah sumber dari terang itu sendiri.

“... Allah adalah terang dan di dalam Dia sama sekali tidak ada kegelapan.” (1 Yohanes 1:5)

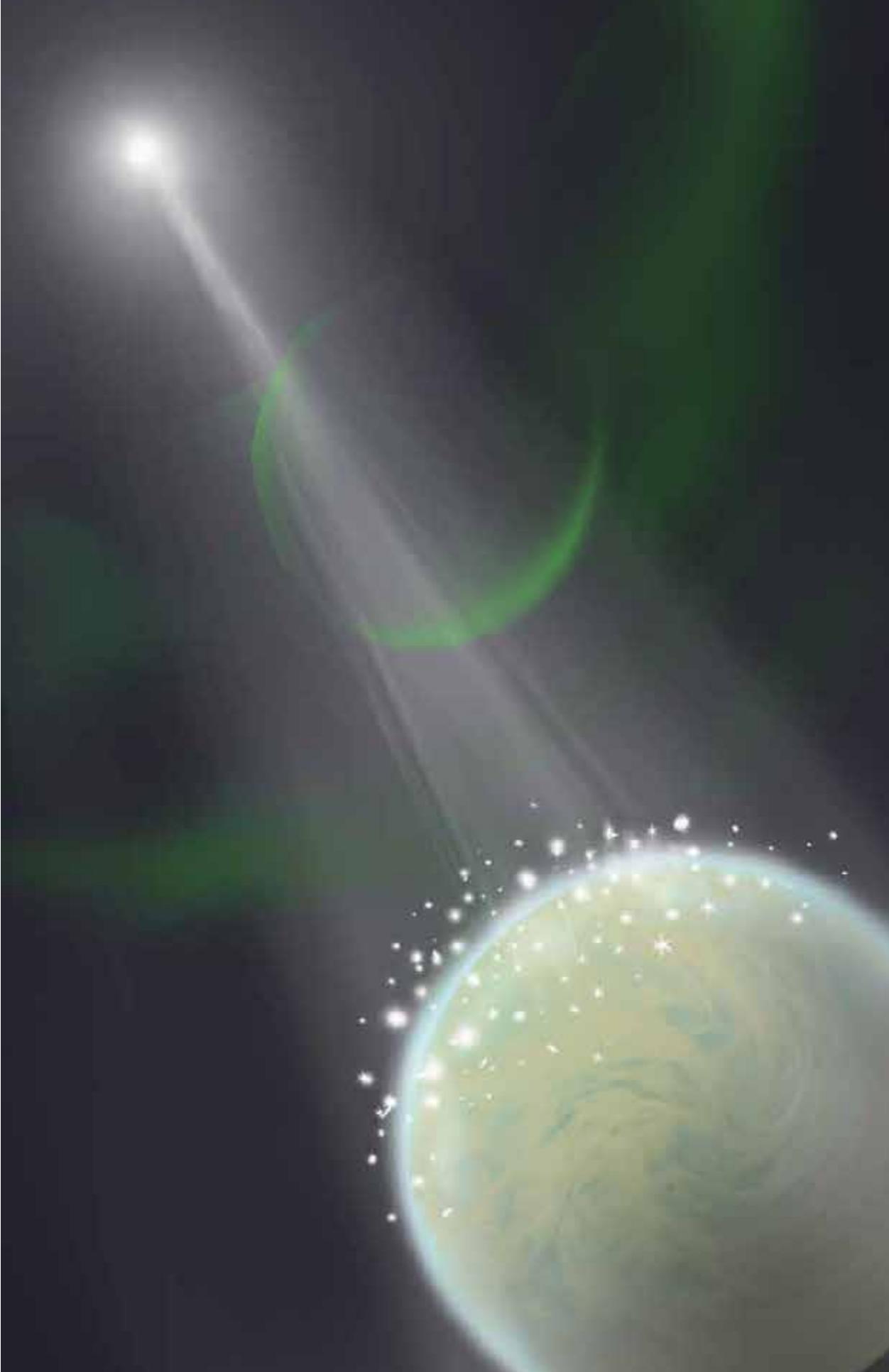
Allah murni seperti terang. Dia tidak bisa dicemari. Bahkan, saat bersinar di benda yang sangat kotor, terang itu murni. Allah itu sempurna. Allah itu kudus.

Apakah Anda memperhatikan siapa yang ada di tempat penciptaan bersama Allah? Roh-Nya yang suci ada di sana, melayang-layang di atas air. Firman-Nya juga ada di sana, bersabda.

“Pada mulanya adalah Firman; Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah. Ia pada mulanya bersama-sama dengan Allah. Segala sesuatu dijadikan oleh Dia dan tanpa Dia tidak ada suatupun yang telah jadi dari segala yang telah dijadikan.” (Yohanes 1:1-3)

Roh Suci Allah dan Firman selalu bersama-sama dengan Satu Allah yang Sejati. Sebab itu, dikatakan oleh Sang Raja:

*Bahkan ketika Dia seorang diri, Dia tidak pernah sendirian.*





## ADEGAN 5

### DUNIA YANG SEMPURNA

Dalam enam hari yang berurutan, Sang Raja menciptakan dunia yang indah dan memesona. Allah bersabda dan muncullah keajaiban yang dirancang-Nya.

Pada hari pertama Allah berfirman, "Jadilah terang!" dan terang pun jadi.

Pada hari kedua, Allah menciptakan atmosfer bumi dengan langit biru yang kita lihat dan udara yang tidak tampak yang kita hirup. Allah merancang langit dengan gas pendukung hidup yang sempurna, seperti oksigen dan nitrogen.

Hari ketiga Allah bersabda, "Hendaklah daratan yang kering nampak!" dan jadilah demikian. Kemudian Allah berfirman, "Hendaklah tanah menghasilkan tanaman!" Dengan segera, rumput, tanaman, bunga, dan buah-buahan mulai bertumbuh. Masing-masing dengan bijinya.

Pada hari keempat, Allah memerintahkan matahari dan bulan untuk bersinar dan menandai tahun, bulan, dan hari di bumi. Dia juga menciptakan bintang-bintang.

Hari kelima, Allah berfirman, "Biarlah air penuh dengan ikan dan binatang lain! Hendaklah langit penuh dengan berbagai burung!" Dan jadilah demikian.

Pada hari keenam, Allah bersabda, "Hendaklah bumi memunculkan berbagai jenis binatang ternak, binatang-binatang kecil, dan binatang liar!" Allah membuat setiap makhluk hidup punya kemampuan untuk mengembangbiakkan jenisnya dan merawat anak-anaknya.

"Allah melihat bahwa itu baik." (Kejadian 1:25b, AYT)

Kedamaian memerintah. Pada mulanya semua binatang jinak. Mereka tidak saling membunuh dan memakan satu sama lain. Mereka memakan tanaman.

Keteraturan memerintah. Seperti cara kerja jam, matahari akan menjaga jaraknya dengan tepat dari bumi. Bulan akan berganti dari bulan baru ke bulan purnama. Bumi akan mendaur ulang air, udara, dan sampahnya. Jika diperintah dengan baik, bumi akan penuh dengan hal yang baik. Bumi akan menjadi rumah ideal bagi umat manusia.

Setiap hari penciptaan menunjukkan seperti apa Allah itu.<sup>4</sup>

Hari ke-1 bahwa Allah itu *suci*. Dia murni dan sempurna seperti terang.

Hari ke-2, Allah *Mahakuasa*. Dia menciptakan dan menjaga atmosfer.

Hari ke-3 . Allah itu *baik*. Dia menciptakan ribuan jenis makanan bagi kita.

Hari ke-4 . Allah itu *setia*. Matahari dan bulan tetap berada pada orbit mereka.

Hari ke-5 . Allah itu *hidup*. Dia menempatkan ikan di laut dan burung di udara.

Hari ke-6 . Allah itu *kasih*. Setelah Allah menciptakan binatang, tibalah saatnya untuk membentuk ciptaan yang akan Dia curahi kasih-Nya.

Tibalah waktunya menciptakan makhluk yang bisa mencerminkan kekudusan, kuasa, kebaikan, kesetiaan, dan kasih-Nya.





## ADEGAN 6

### MANUSIA PERTAMA

Pada hari keenam penciptaan, Sang Raja berbicara dengan diri-Nya (Allah, Roh Kudus-Nya, dan Firman) dan berfirman,

“Sekarang, mari Kita membuat manusia dalam rupa Kita, menurut keserupaan Kita.<sup>5</sup> Biarlah mereka berkuasa atas ikan-ikan di laut, atas burung-burung di udara, atas ternak, atas seluruh bumi, dan atas segala yang melata yang merayap di bumi.’

Lalu, Allah menciptakan manusia menurut rupa-Nya. Menurut rupa Allah, Dia menciptakannya. Laki-laki dan perempuan, demikianlah Dia menciptakan mereka.” (Kejadian 1:26-27)

Saat Kitab Allah berkata bahwa Allah menciptakan manusia menurut citra-Nya, bukan berarti bahwa Allah sama seperti kita. Artinya, kita harus mencerminkan sifat dan kepribadian-Nya. Seperti halnya uang logam Romawi yang dicap dengan gambar kaisar, maka citra Allah dimeteraikan pada umat manusia. Manusia diciptakan dengan kemampuan untuk berpikir, mengasihi, dan berbicara seperti Pencipta mereka, supaya mereka bisa menikmati hubungan yang intim dengan-Nya. Manusia diciptakan untuk menjadi kawan Allah, bukan budak-Nya.

Saat Allah menciptakan manusia dalam citra-Nya, Allah memberi mereka kekuasaan. Manusia harus memelihara dan berkuasa atas bumi bagi Allah, menemukan rahasia dan menggunakan sumber daya yang ada dengan bijaksana. Kemampuan seperti itu membedakan umat manusia dengan binatang.

Kepada binatang, Allah memberikan dua dimensi; tubuh dan jiwa.

Kepada manusia, Allah memberikan tiga dimensi; tubuh, jiwa, dan roh.

“Kemudian, TUHAN Allah membentuk manusia dari debu tanah dan mengembuskan napas kehidupan ke dalam lubang hidungnya sehingga manusia itu menjadi makhluk yang hidup.” (Kejadian 2:7)

Tubuh hanyalah rumah atau tenda, tempat ke mana Allah mengembuskan jiwa dan roh manusia.

Jiwa adalah kecerdasan pribadi, emosi, dan kehendak yang memungkinkan manusia berpikir, merasa, dan memilih.

Roh menghubungkan manusia dengan Allah. Saat tubuh memperlengkapi manusia untuk berhubungan dengan dunia, dan roh memperlengkapi manusia untuk berhubungan dengan Allah. Allah menghendaki agar manusia mengenal Dia.

Manusia akan menjadi harta istimewa Allah. Karena Allah adalah Pencipta mereka, Dia bukan hanya Pencipta, tetapi juga Pemilik mereka.

Allah Al-Khalik menamai manusia pertama “Adam”, yang berarti “Dari Bumi”, atau singkatnya “Manusia”. Kemudian, Allah akan membentuk perempuan pertama, tetapi sebelumnya, ada persiapan yang harus dilakukan.

Adam memerlukan rumah dan pekerjaan.





## ADEGAN 7

### RUMAH YANG SEMPURNA

Setelah menciptakan tubuh manusia pertama dari debu<sup>6</sup> dan mengembuskan hidup ke dalamnya, Allah membuat taman (Eden) di Timur Tengah.

Sungai yang sejernih kristal mengalir melalui taman itu.

“Dari dalam tanah, TUHAN Allah menumbuhkan segala jenis pohon yang enak dilihat dan baik untuk makanan. Pohon kehidupan juga ada di tengah-tengah taman itu beserta pohon pengetahuan yang baik dan yang jahat. TUHAN Allah mengambil manusia itu dan menemukannya di taman Eden untuk mengolahnya dan memeliharanya.”

(Kejadian 2:9;15)

Allah Al-Khalik tidak bertanya kepada Adam apakah dia mau tinggal di Eden. Allah adalah Sang Pencipta dan Pemilik manusia. Dia mengetahui apa yang terbaik bagi manusia.

Taman yang menjadi rumah Adam dipenuhi kenikmatan yang tiada akhir; hal-hal untuk dilihat, didengar, disentuh, dan dirasakan. Sungai yang berkelau. Burung yang bernyanyi. Bunga yang harum. Binatang berbulu. Buah yang manis dan berair. Sayur yang segar. Hutan yang penuh misteri. Bebatuan. Beragam serangga, dan miliaran keajaiban yang belum ditemukan.

Namun, manusia diciptakan untuk tujuan yang besar. Allah menciptakan Adam sebagai kepala umat manusia. Allah menghendaki Adam dan keluarganya memerintah bersama-Nya, selamanya. Namun, hanya mereka yang bisa dipercaya hal-hal kecil yang bisa diberi tanggung jawab besar.

Jadi, Allah memberi Adam tugas pertamanya, yaitu memelihara taman itu.

Taman ini sempurna. Di dalamnya tidak ada duri atau rumput liar atau hama. Iklimnya ideal dan tanahnya subur, meskipun belum ada hujan. Kabut yang naik dari bumilah yang mengairi tanahnya.

Allah juga memberi Adam tugas yang lain, yaitu menamai binatang.

Allah membawa makhluk-makhluk itu kepada Adam dan melihat bagaimana dia menyebutnya. Bayangkan ini. Sepasang binatang bulu tengkuk terurai dan sepasang kaki yang kuat berlari kencang. Adam mengamatinya, mengelus punggungnya, dan menamainya “kuda”. Dipanggillah Sang Pencipta seekor burung besar dengan paruh bengkok yang menukik turun. “Elang,” kata Adam. Kemudian, seekor binatang buas, berbulu jingga, dan berbelang hitam melintas. Menurut Anda, apa nama yang diberikan oleh Adam?

“Jadi, manusia itu memberikan nama untuk semua hewan, untuk burung-burung di udara, dan semua binatang liar di padang. Akan tetapi, bagi manusia itu, tidak ditemukan seorang penolong yang sepadan dengannya.” (Kejadian 2:20)

Eden adalah tempat sempurna bagi manusia untuk mengenal Penciptanya.

Ini saatnya untuk menguji Adam.





## ADEGAN 8

### HUKUM DOSA DAN MAUT

Pada mulanya, Allah dan manusia bersahabat, tetapi persahabatan itu harus diuji. Sang Raja tidak akan memenuhi kerajaan-Nya dengan memaksa orang takluk kepada-Nya.

Allah mengasihi Adam dan memiliki rencana luar biasa bagi keluarga dan masa depannya. Karena Allah menciptakan manusia bukan wayang (boneka), Dia memberikan peraturan untuk ditaati Adam.

“Kemudian, TUHAN Allah memberikan perintah kepada manusia itu, firman-Nya, ‘Kamu boleh makan dari segala pohon apa yang ada di taman ini, tetapi kamu jangan makan dari pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat, sebab pada hari kamu memakannya, kamu pasti akan mati.’” (Kejadian 2:16-17, AYT)

Ini bukanlah perintah yang sulit. Adam bisa memakan buah apa pun di dalam taman, kecuali satu. Dengan menaati peraturan sederhana ini, Adam bisa menunjukkan bahwa dia percaya Penciptanya tahu apa yang terbaik baginya.

Apa yang Allah katakan saat Adam melanggar perintah ini?

Apakah Allah memberitahu Adam jika dia makan buah terlarang itu, dia harus melakukan ritual keagamaan, memakai tasbih, berpuasa, bersedekah, pergi ke gereja, sinagoge, kuil, atau masjid, melakukan perbuatan baik untuk menyeimbangkan perbuatan buruknya? Apakah itu yang Allah firmankan?

Itu bukanlah yang difirmankan oleh Allah.

Allah berfirman kepada Adam, “Pada hari engkau memakannya, engkau pasti mati.”

Ketidaktaatan pada hukum Allah disebut *dosa*.

Hukuman karena melanggar hukum Allah adalah *kematian*.

Dalam Kitab-Nya, Sang Raja menyebut hal ini sebagai “hukum dosa dan maut” (Roma 8:2).

Hukum Sang Raja mengatakan bahwa dosa harus dihukum dengan maut.

Maut berarti *perpisahan*. Jika Adam tidak menaati satu perintah Allah, dia akan menjadi seperti ranting patah yang mulai mati tepat saat ranting itu terpisah dari sumbernya.

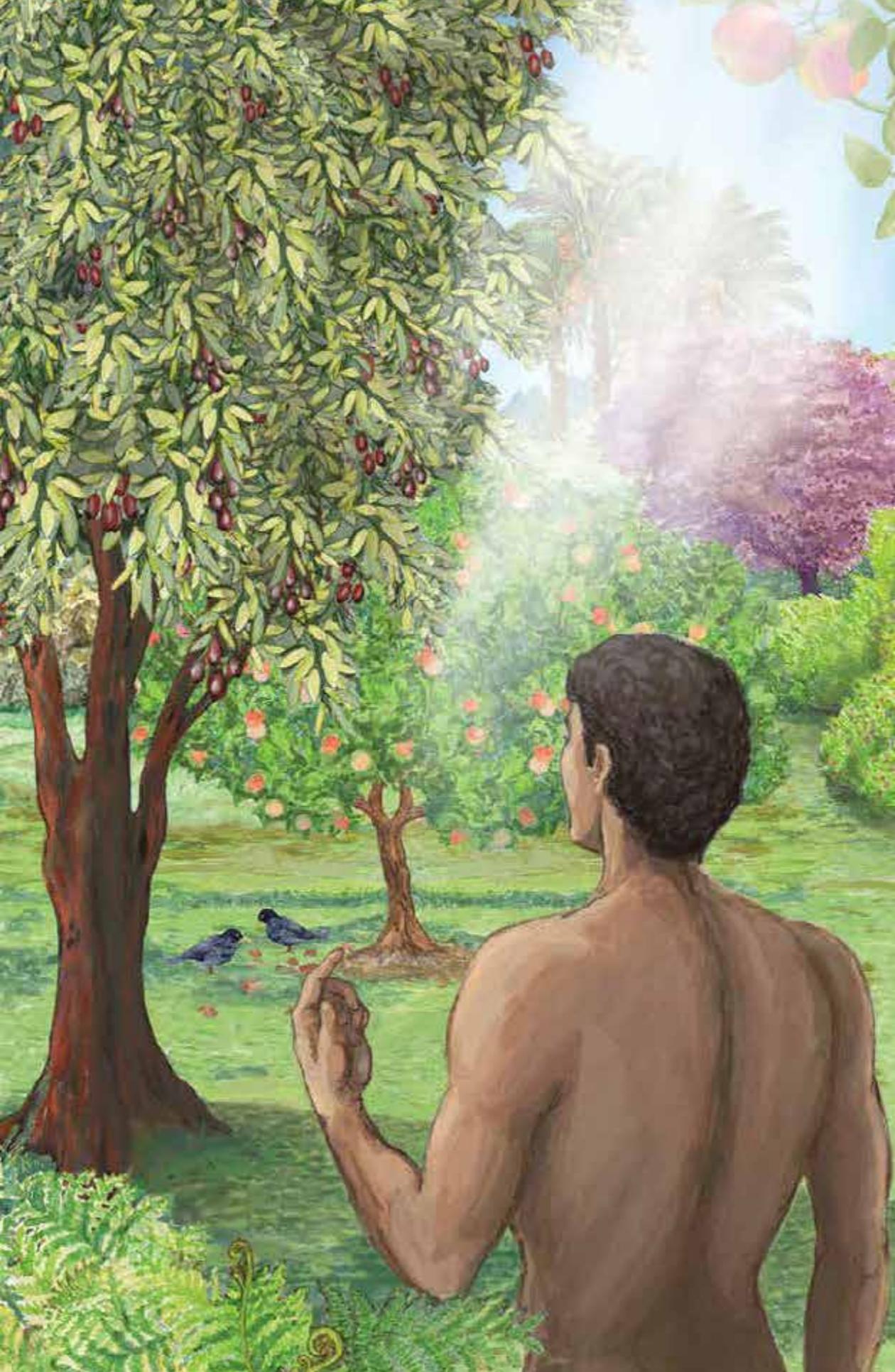
Jika Adam memutuskan untuk memuaskan keinginannya bukan menaati apa yang Raja alam semesta perintahkan, itu berarti dia memberontak; itu berarti *dosa*.

Dosa akan mengakhiri persahabatan manusia dengan Allah.

Dosa akan menyebabkan tubuh manusia bertambah tua dan mati.

Dosa akan memisahkan roh, jiwa, dan tubuh manusia dari Allah, selamanya.

Dosa adalah hal yang mematikan.





## ADEGAN 9

### PEREMPUAN PERTAMA

Setelah Allah memberikan manusia pertama pekerjaan dan hukum, inilah saat untuk membentuk perempuan pertama.

“Kemudian, TUHAN Allah berfirman, ‘Tidak baik kalau manusia itu sendiri saja. Aku akan membuat baginya, penolong yang sepadan dengannya.’

Lalu, TUHAN Allah mendatangkan tidur yang lelap atas manusia itu. Ketika dia tidur, TUHAN mengambil salah satu tulang rusuknya, lalu dan menutupnya dengan daging. Tulang rusuk, yang telah TUHAN Allah ambil dari manusia itu, dibuat-Nya menjadi seorang perempuan dan dibawa-Nya kepada manusia itu. Kemudian, manusia itu berkata, 'Inilah tulang dari tulang-tulangku, dan daging dari dagingku; dia akan disebut perempuan karena dia diambil dari laki-laki.'" (Kejadian 2:18; 21-23, AYT)

Siapa dokter bedah pertama dan siapa yang mengatur perkawinan pertama?

Ya, Allah.

Arti perempuan adalah *Dari Laki-laki*. Kemudian, Adam menamai istrinya “Hawa”, yang berarti *Ibu dari Semua*. Ketika Allah memberi mereka peran yang berbeda, Dia membuat laki-laki dan perempuan setara. Seperti Adam, Hawa diciptakan dengan citra Allah. Hawa juga diciptakan untuk mengenal Sang Pencipta dan PemilikNya, mencerminkan sifat-Nya, serta menikmati relasi yang penuh sukacita dengan-Nya, selamanya.

“Allah mengamati segala sesuatu yang telah dibuat-Nya, dan lihatlah, itu sangat baik! Jadilah petang dan jadilah pagi. Inilah hari keenam. Pada hari ketujuh, Allah menyelesaikan pekerjaan-Nya, yang telah dilakukan-Nya itu, dan Dia beristirahat pada hari ketujuh dari segala pekerjaan-Nya, yang telah dilakukan-Nya.” (Kejadian 1:31; 2:2, AYT)

Mengapa Allah beristirahat pada hari ketujuh? Karena pekerjaan-Nya sudah selesai. Juga, dengan menciptakan dunia kita dalam enam hari dan beristirahat pada hari yang ketujuh, Allah menetapkan (satu) minggu yang terdiri dari tujuh hari (siklus kerja-istirahat masih dilakukan di seluruh dunia).

Allah Al-Khalik mempedulikan Nabi Adam dan Siti Hawa seperti ayah yang bijaksana dan penuh kasih. Setiap sore, Dia datang ke taman itu untuk jalan-jalan dan berbincang dengan mereka. Mereka menikmati hadirat-Nya

“Manusia dan istrinya itu, keduanya telanjang, tetapi mereka tidak merasa malu.” (Kejadian 2:25, AYT)

Bayangkan dunia sempurna yang ditempati oleh pasangan sempurna yang mempunyai persahabatan dengan Sang Pencipta yang sempurna. Itulah apa yang terjadi pada mulanya.

Namun, (kesalahan) apa yang terjadi kemudian?





## ADEGAN 10

### KERAJAAN TERANG

Sebelum kita menemukan apa yang salah di bumi, kita perlu memahami beberapa hal mengenai surga.

Dunia yang disebut juga Firdaus ini adalah tempat dengan terang yang murni, warna yang memikat, musik yang indah, percakapan memuaskan, dan misteri yang sedang terkuak. Kegiatan paling sederhana di surga melebihi kenikmatan tertinggi di bumi. Surga ada dalam dimensi yang lain.

Surga adalah tempat kediaman Sang Raja.

Daya pika utama dari tempat yang menggembirakan ini adalah Sang Raja sendiri. Setiap sudut kota langit ini mencerminkan kebesaran-Nya.

“Tembok kota itu terbuat dari permata yaspis dan kota itu terbuat dari emas murni, sebening kaca.” (Wahyu 21:18, AYT)

Penggambaran paling detail mengenai surga tercatat dalam kitab terakhir Kitab Allah, Wahyu. Allah menunjukkan surga kepada Nabi Yahya (Yohanes) dan memintanya menuliskan apa yang dia lihat.

“Saat itu juga, aku dikuasai Roh dan lihatlah, sebuah takhta ada di surga dan Seseorang duduk di atas takhta itu. ... ada sebuah pelangi di sekeliling takhta itu, yang terlihat seperti zamrud. ... dari takhta itu keluar kilatan petir dan gemuruh suara guntur. ... di depan takhta itu juga terdapat sesuatu seperti lautan kaca, seperti kristal.

Kemudian, aku melihat, dan aku mendengar suara dari banyak malaikat yang mengelilingi takhta, 4 makhluk, dan para tua-tua itu. Dan jumlah mereka beribu-ribu, bahkan puluhan ribu, ... tidak pernah berhenti berkata, ‘Kudus, kudus, kuduslah Tuhan, Allah Yang Mahakuasa, yang sudah ada, yang ada, dan yang akan datang.’” (Wahyu 4:2-3, 5-6; 5:11; 4:8, AYT)

Malaikat berarti pelayan. Malaikat adalah makhluk roh. Seperti halnya Sang Penciptanya, malaikat tidak terlihat oleh manusia, kecuali dikirim untuk suatu misi saat mereka perlu dilihat.

Sang Raja surga menciptakan malaikat sebelum manusia. Di dalam Kitab-Nya, Dia bersabda bahwa semua malaikat bersorak gembira (lihat Ayub 38:7) saat melihat-Nya menciptakan dunia.

Allah memberikan malaikat-Nya kemampuan untuk mengenal, menaati, memuji, dan melayani-Nya selamanya. Malaikat bukan budak Allah. Seperti manusia, Allah tidak memaksa mereka tunduk kepada-Nya. Dia menghendaki pelayan yang bersedia melayani dengan sukacita.

Kitab Allah menceritakan satu malaikat Allah berpangkat tinggi yang kepadanya Allah memberikan kepandaian, keindahan, dan kekuasaan besar.

Kalau kita tahu cerita tentang malaikat ini, kita tahu asal-muasal kejahatan.





## ADEGAN 11

### KERAJAAN KEGELAPAN

Lucifer (Yang Bersinar) adalah malaikat Allah berpangkat tinggi. Menurut kitab Allah, Lucifer adalah "... meterai kesempurnaan, penuh kebijaksanaan dan sempurna dalam keindahan." (Yehezkiel 28:12, AYT)

Namun, Lucifer mulai berpusat kepada dirinya dan bukan kepada Raja dan Penciptanya. Untuk pertama kalinya, ciptaan Allah berbangga diri, dibutakan oleh rupa dan kecerdasannya, lupa kepada Penciptanya. Lucifer berkata dalam hati,

"... Aku akan naik ke langit.  
Aku akan meninggikan takhtaku melebihi bintang-bintang Allah.  
Aku akan duduk di gunung pertemuan, di ujung sebelah utara.  
Aku akan naik melebihi ketinggian awan-awan.  
Aku akan menyamai Yang Mahatinggi." (Yesaya 14:13-14, AYT)

Lucifer ingin menjadi raja. Dia ingin agar *kehendaknya* yang jadi, bukan kehendak Allah.

Dosa telah memasuki alam semesta.

Lucifer meyakinkan sepertiga malaikat untuk ikut memberontak, tetapi Allah, yang tidak bisa mentoleransi dosa, melemparkan mereka dari rumah surga-wi-Nya.

Nama Lucifer diubah menjadi Setan, yang berarti *penuduh*. Dia juga disebut iblis, yang berarti *penipu*. Para malaikat jahat disebut roh jahat.

Di tempat yang gelap, Allah telah menyiapkan tempat bagi iblis dan para roh jahatnya. Tempat itu disebut neraka dan lautan api. Ini adalah tempat perpisahan kekal dari Allah, tempat para pemberontak tidak berkulit. Suatu hari nanti, Setan dan para roh jahatnya akan terkunci selamanya dalam penjara itu, tetapi mereka belum di sana semua.

Jadi, ke mana perginya para roh jahat setelah Allah melemparkan mereka?

Mereka berpindah ke atmosfer bumi. Di sana, iblis mengatur para malaikatnya sesuai pangkat. *Jika ia tidak dapat memerintah di surga, dia memerintah di bumi!* Inilah mengapa Kitab Allah menyebut Setan sebagai "... penguasa kerajaan udara, roh yang sekarang bekerja di antara anak-anak yang tidak taat." (Efesus 2:2, AYT)

Iblis dan para roh jahatnya tidak bisa kita lihat, tetapi mereka nyata. Meskipun kita tidak tahu rupa mereka, kita tahu tujuan gelap dan jahat mereka. Mereka akan menggunakan segala macam tipu daya untuk memperdaya orang untuk bergabung dengan kerajaan kegelapan dan maut. Mereka tidak akan pernah berhenti untuk menghancurkan kita.

"... Iblis pun menyamar menjadi seperti malaikat terang." (2 Korintus 11:14, AYT)  
"... Musuhmu, si Iblis, berjalan mondar-mandir seperti singa yang mengaum, mencari mangsa untuk ditelannya." (1 Petrus 5:8, AYT)

Sekarang, mari kita kembali ke kisah orang tua pertama kita.





## ADEGAN 12

### ULAR

**K**ehidupan Nabi Adam dan Siti Hawa penuh dengan petualangan dan tujuan.

Hari-hari mereka penuh keajaiban saat menjelajahi taman itu dan memelihara makhluk dan tanaman di dalamnya, serta mencicipi makanannya.

Setiap malam bahkan lebih menakutkan lagi saat Sang Pemilik mereka mengunjungi mereka secara pribadi. Betapa senangnya mereka berjalan dan berbicara dengan-Nya! Manusia dan istrinya itu merasa bahagia di taman yang menjadi rumah mereka.

Namun, Setan tidak merasa senang. Dia membenci Allah dan dua makhluk yang mencerminkan citra Allah itu!

Jadi si Iblis, yang gagal merebut kerajaan surga, berencana mengambil alih kerajaan dunia. *Jika saja dia mampu membuat Adam, pemimpin seluruh umat manusia, memilih melanggar hukum Allah. Namun, dia tidak akan menggoda Adam secara langsung ...*

Suatu hari, Siti Hawa mendengar sebuah suara.

Itu bukanlah suara Adam ataupun suara Allah.

Itu suara ular!

Bagi Siti Hawa, hewan yang dapat berbicara menarik dan dianggap sebagai temuan baru. Dia tidak tahu kalau musuh Allah sedang memakai ular itu. Dia juga tidak tahu kalau Setan ingin memanfaatkannya untuk menggoda Adam supaya melanggar perintah Allah.

Si ular telah menanti dengan sabar, matanya mengikuti perempuan itu. Kemudian, saat waktunya tepat, dia mendesis,

“Apakah Allah benar-benar berfirman, ‘Kamu tidak boleh makan dari pohon mana pun di taman ini?’” (Kejadian 3:1, AYT)

Setan ingin Siti Hawa meragukan firman Allah. Dan, juga berpikir bahwa Allah menyembunyikan sesuatu dari dia dan suaminya.

“Perempuan itu berkata kepada ular, ‘Kami boleh makan buah dari pohon-pohon dalam taman, tetapi dari buah pohon yang ada di tengah taman, Allah telah berfirman, “Kamu tidak boleh memakannya, kamu juga tidak boleh menyentuhnya, jangan sampai kamu mati.”’

Namun, ular itu berkata kepada perempuan itu, ‘Kamu sama sekali tidak akan mati, sebab Allah tahu bahwa pada hari kamu memakannya, matamu akan terbuka dan kamu akan menjadi seperti Allah, tahu yang baik dan yang jahat!’” (Kejadian 3:2-5, AYT)

Apa yang akan Siti Hawa lakukan?





## ADEGAN 13

### PILIHAN

Allah telah memberi Nabi Adam dan Siti Hawa kebebasan memilih melakukan kehendak-Nya atau kehendak mereka sendiri.

Allah tahu yang terbaik bagi makhluk yang Dia ciptakan dalam citra-Nya. Dia ingin Nabi Adam dan Siti Hawa percaya kepada-Nya, bahkan saat mereka tidak mengerti alasan di balik aturannya.

Hanya Allah yang dapat melihat buruknya konsekuensi yang belum terjadi dari kejahatan. Itu sebabnya, Dia memberi tahu Adam,

“Kamu boleh makan dari segala pohon apa yang ada di taman ini, tetapi kamu jangan makan dari pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat, sebab pada hari kamu memakannya, kamu pasti akan mati.” (Kejadian 2:16-17, AYT)

Namun, ular itu berkata kepada Siti Hawa,

“Kamu sama sekali *tidak* akan mati, ...” (Kejadian 3:4, AYT)

Siapa yang harus dipercaya oleh Siti Hawa; Penciptanya atau makhluk ciptaan-Nya ini?

Inilah yang terjadi:

“Ketika perempuan itu melihat bahwa pohon itu baik untuk makanan dan itu menarik bagi mata, dan pohon itu diinginkan untuk membuat seseorang bijaksana, dia pun memetik buahnya dan memakannya,

dan dia juga memberikannya kepada suaminya yang bersamanya, dia memakannya.” (Kejadian 3:6, AYT)

Siti Hawa memakannya!

Siti Hawa memakan buah kuldi itu karena termakan oleh tipu daya Setan. Nabi Adam memakan buah itu karena dia dengan sengaja memilih mengikuti jalannya sendiri bukan jalan Allah.

Alih-alih tunduk kepada Pencipta mereka yang kudus dan penuh kasih, manusia menyerahkan diri kepada si musuh.

Orang tua pertama kita telah berdosa.





## ADEGAN 14

### DOSA DAN RASA MALU

Nabi Adam dipilih menjadi kepala umat manusia. Kepada dialah, Allah memberi perintah untuk tidak memakan pohon pengetahuan yang baik dan yang jahat. Sampai saat Nabi Adam menggigit buah kuldi itu, dia dan istrinya mulai merasakan dampak menakutkan dari pilihan mereka.

“Lalu, mata mereka berdua terbuka sehingga mereka tahu bahwa mereka telanjang. Kemudian, mereka menyemat daun-daun ara dan membuat cawat.” (Kejadian 3:7, AYT)

Rasa malu dan rasa bersalah memenuhi jiwa mereka. Mereka merasa kotor, di dalam maupun di luar diri mereka.

Dosa membawa rasa malu.

Sebelum Nabi Adam dan Siti Hawa melanggar hukum Allah, mereka sadar Allah ada dan “tidak merasa malu” (lihat Kejadian 2:25). Mereka merasa terhormat bisa bersama Pencipta mereka, untuk mencerminkan citra-Nya, dan menjadi sahabat-Nya.

Namun, saat mereka memakan buah dari pohon pengetahuan yang baik dan yang jahat, mereka menjadi sadar diri dan merasa malu.

Rasa malu menggantikan rasa hormat.

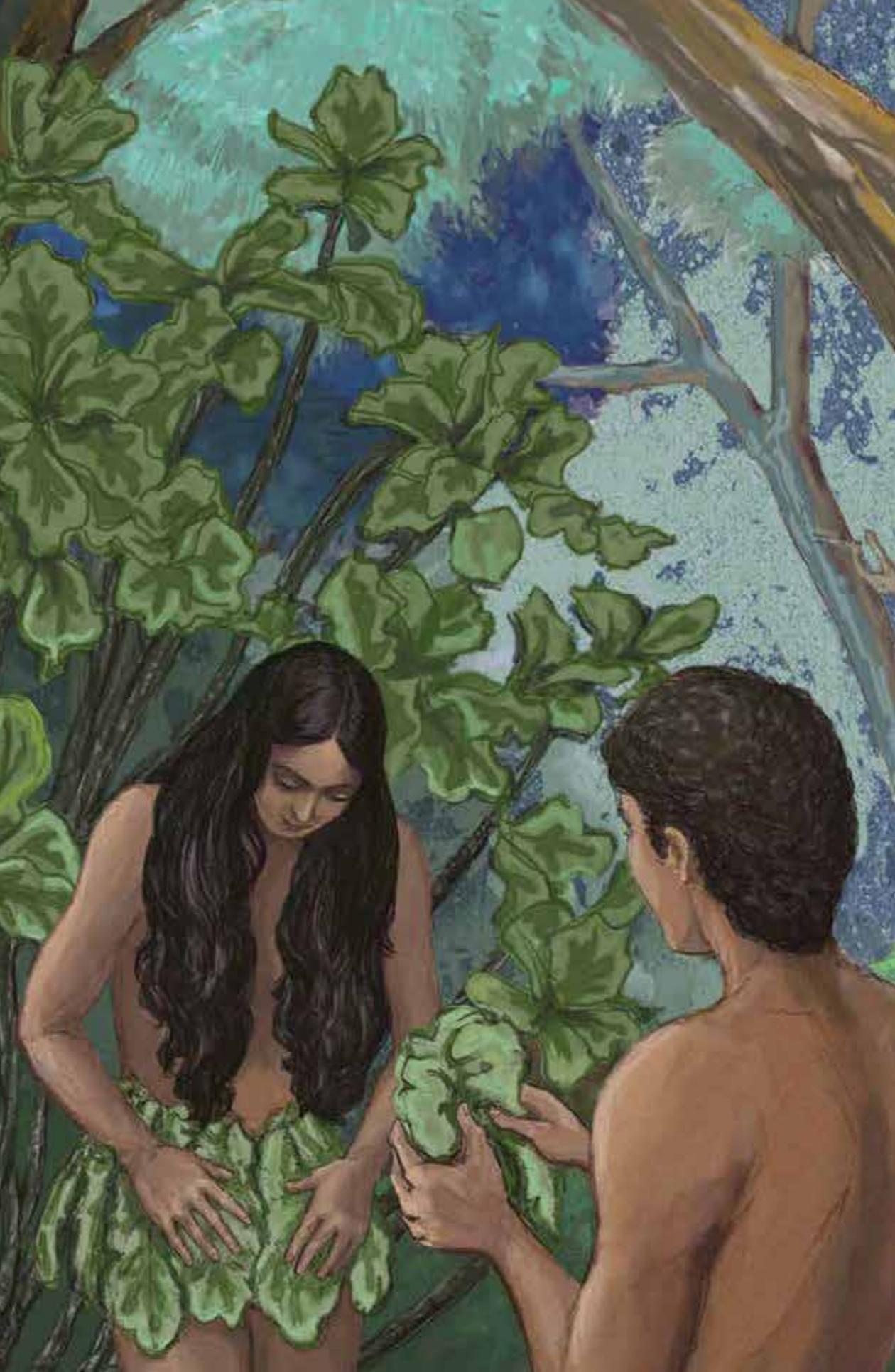
Mereka mencoba menutupi rasa malu mereka dengan daun-daun ara, tetapi tidak ada usaha pribadi yang bisa memperbaiki masalah mereka. Mereka tidak berdaya mencoba membebaskan diri dari dosa yang memasuki jiwa mereka. Mereka juga tidak berdaya untuk memulihkan rasa hormat yang hilang.

Peristiwa itu terjadi pada sore hari.

Pencipta mereka yang kudus dan penuh kasih akan segera datang untuk kunjungan sore. Hal ini membuat tubuh mereka gemetar.

Apa yang akan Dia katakan kepada mereka?

Apa yang akan mereka katakan kepada-Nya?





## ADEGAN 15

### MATI ROHANI

**S**ebelum mereka tidak menaati Allah, Nabi Adam dan Siti Hawa selalu bersukacita saat Pencipta dan Sahabat mereka datang mengunjungi mereka. Sekarang, mereka merasa takut.

“Ketika mereka mendengar suara TUHAN Allah yang berjalan di taman pada suatu hari yang sejuk, manusia dan istrinya itu menyembunyikan diri mereka dari hadapan TUHAN Allah, di antara pohon-pohon di dalam taman.” (Kejadian 3:8, AYT)

Seperti anak nakal yang mencoba bersembunyi dari orang tua mereka, Nabi Adam dan Siti Hawa bersembunyi dari Pencipta mereka.

“Namun, TUHAN Allah memanggil manusia itu dan berkata kepadanya, ‘Di manakah kamu?’

Dia menjawab, ‘Aku mendengar suara-Mu di taman dan aku takut karena aku telanjang, jadi aku bersembunyi.’

Kemudian, TUHAN berkata, ‘Siapa yang memberitahukanmu kalau kamu telanjang? Apakah kamu makan dari pohon yang kepadamu telah Kuperintahkan jangan kamu memakannya?’

Manusia itu berkata, ‘Perempuan yang Engkau berikan untuk bersamaku itu, dialah yang telah memberikannya kepadaku dari pohon itu, maka aku pun memakannya.’

Lalu, TUHAN Allah berkata kepada perempuan itu, ‘Apa yang telah kaulakukan?’

Perempuan itu menjawab, ‘Ular itu menipuku, maka aku makan.’” (Kejadian 3:9-13, AYT)

Mengapa Nabi Adam dan Siti Hawa ingin bersembunyi dari Allah? Karena mereka sudah berdosa. Mengapa mereka saling menyalahkan atas dosa mereka? Karena mereka merasa malu.

Nabi Adam dan Siti Hawa tidak lagi menunjukkan citra suci Allah. Alih-alih mencerminkan kekudusan dan kasih dari Pencipta mereka, sekarang, mereka mencerminkan pemberontakan dan kesombongan Iblis.

Pasangan pertama itu menjadi seperti ranting yang patah dari pohon yang hidup. Dosa telah merusak hubungan mereka dengan Raja alam semesta.

Secara rohani, mereka mati. Dosa mereka telah memisahkan mereka dari Sumber hidup kekal.

Secara jasmani, mereka masih hidup, tetapi proses penuaan sudah dimulai. Kuasa maut sudah menginvasi tubuh mereka.

Lalu, apakah penyebab dari maut dan kehancuran ini?

Dosa.





## ADEGAN 16

### KUTUKAN

Pada awal sejarah manusia, Allah dan manusia hidup bersama. kedamaian memerintah. Lalu, manusia melanggar hukum Allah.

Pada hari Nabi Adam dan Siti Hawa berdosa, Allah menyampaikan kepada mereka akibat dosa mereka yang sangat besar.

Kepada Siti Hawa Dia berfirman,

“Aku akan sangat melipatgandakan susah payahmu ketika mengandung; dalam kesakitan kamu akan melahirkan anak-anak; tetapi kamu tetap akan berahi kepada suamimu, dan dia akan berkuasa atasmu.” (Kejadian 3:16, AYT)

Sebelum dosa masuk, Siti Hawa bersukacita karena kasih dan perhatian dari suaminya yang tidak egois, tetapi sekarang, sifat yang sudah tercemar dosa akan menodai perkawinan mereka.

Lalu, Allah berfirman kepada Nabi Adam,

“Karena kamu mendengarkan suara istrimu, dan telah makan dari pohon yang kepadamu telah Kuperintahkan, ‘Jangan kamu memakannya,’ terkutuklah tanah karena kamu! Dengan susah payah kamu akan makan dari hasilnya selama hari-hari hidupmu. Semak duri dan rumput liarlah yang akan ditumbuhkan bagimu, dan kamu akan memakan tumbuh-tumbuhan di padang. Dengan keringat di wajahmu, kamu akan makan roti, sampai kamu kembali kepada tanah yang darinya kamu diambil. Sebab, kamu adalah debu, dan kamu akan kembali kepada debu.” (Kejadian 3:17-19, AYT)

Karena dosa mereka, Nabi Adam dan Siti Hawa telah kehilangan kekuasaan atas bumi. Di dunia kini ada duri, rasa sakit, kesedihan, penyakit, dan kematian.

Beberapa dari kita mungkin merasa penderitaan itu normal. Namun, apakah Allah merancang duri-duri dalam semak mawar yang harum? Atau rasa sakit yang sangat saat bayi dilahirkan? Atau kematian bagi yang diciptakan dalam citra Allah? Tidak. Allah tidak merancang ciptaannya untuk menderita. Dosa manusialah yang menyebabkan bumi ada di bawah kutuk Allah.

Umat manusia telah berdosa dan harus mati.

Hukum dosa dan maut mengharuskan itu terjadi.

Maut adalah pemisahan. Dosa menyebabkan tiga pemisahan:

1. Kematian Rohani: roh manusia terpisah dari Allah.
2. Kematian Jasmani: roh dan jiwa manusia terpisah dari tubuhnya dan dari orang-orang yang dia kasihi.
3. Kematian Kekal: Tubuh, jiwa, dan roh manusia terpisah dari Allah selamanya di dalam lautan api.<sup>8</sup>

Manusia tidak punya cara untuk menyelamatkan diri dari kutuk dosa.

Adakah harapan?





## ADEGAN 17

### JANJI

Setan telah mencuri harta Sang Raja, tetapi Dia punya rencana rahasia untuk menebusnya kembali. Karena tebusan yang akan dibayar sangat mahal, tidak ada satu pun, baik roh jahat maupun manusia, yang mengerti rencana-Nya sampai itu tergenapi.

Pada hari yang sama Setan menjerat manusia, Allah berfirman kepada ular itu:

“Karena kamu telah melakukan hal ini, terkutuklah kamu di antara segala hewan ternak, dan di antara segala binatang liar di padang. Dengan perutmu, kamu akan berjalan, dan kamu akan makan debu tanah seumur hidupmu.” (Kejadian 3:14, AYT)

Allah menciptakan ular dengan kaki. Namun, karena ia dipakai Setan untuk menjerat manusia ke dalam dosa, Allah mengutuknya dan membuatnya merayap di atas tanah. (Tahukah Anda ular piton dan boa pelilit memiliki tonjolan-tonjolan yang sangat kecil di bawah kulit yang sebelumnya untuk kaki?) Dengan menjadikan ular hewan terendah, Allah mengingatkan manusia bahwa Dia akan menghancurkan “... si ular tua yang disebut Iblis atau Setan, yang menyesatkan seluruh dunia, ...” (Wahyu 12:9, AYT).

Lalu, Allah berfirman kepada Setan, yang telah memanfaatkan ular itu:

“Aku akan mengadakan permusuhan antara kamu dengan perempuan ini, dan di antara keturunanmu dan keturunannya. Keturunannya akan meremukkan kepalamu, dan kamu akan meremukkan tumitnya.” (Kejadian 3:15, AYT)

Ini adalah nubuat pertama yang Allah pakai untuk memberitahukan rencana rahasia-Nya menyelamatkan manusia dari Setan, dosa, dan maut. Untuk menyembunyikan rencana itu dari Setan dan para pengikutnya, Sang Raja mengamankan nubuatnya dalam kode.

Allah berjanji mengutus Seorang Penyelamat ke bumi; Keturunan seorang perempuan. Penyelamat itu akan punya ibu manusia, tetapi bukan ayah manusia. Dia akan dikenal sebagai Al-Masih, berarti “Yang Dipilih”. Setan akan meremukkan tumit Al-masih, tetapi Dia akan meremukkan kepala Setan.

Apa artinya ini? Sang Raja akan menjelaskannya nanti, tetapi sekarang Allah akan memberikan Nabi Adam dan Siti Hawa sinar pengharapan.

Ribuan tahun kemudian, salah satu nabi Sang Raja menulis:

“Bangsa yang berjalan dalam kegelapan, telah melihat terang yang besar ... Seorang perawan akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki, nama-Nya akan disebut: Imanuel.” (Yesaya 9:2; 7:14, AYT)

Sang Raja akan menebus<sup>9</sup> harta istimewa-Nya.

Namun, berapakah harga yang harus Dia bayar?





## ADEGAN 18

### KURBAN PERTAMA

Ingatkah kita apa yang dilakukan Nabi Adam dan Siti Hawa setelah memakan buah kuldi? Mereka membuat cawat dari dedaunan.

Apakah cawat itu membuat mereka nyaman di hadapan Allah, Hakim dan Pencipta mereka? Tidak! Mereka merasa malu dan bersalah. Mereka tidak dapat membenarkan diri di hadapan Allah.

Jadi, Allah berbuat sesuatu untuk mereka.

“TUHAN Allah membuat pakaian dari kulit untuk manusia dan istrinya itu, lalu mengenakannya kepada mereka.” (Kejadian 3:21, AYT)

Siapakah yang pertama kali memberikan kurban binatang? Allah.

Allah membunuh binatang, membuat pakaian dari kulitnya, dan memakaikannya kepada Nabi Adam dan Siti Hawa. Dengan melakukan hal ini, Allah mengajari mereka pelajaran mendasar tentang keadilan, rahmat, dan anugerah-Nya.

Mari kita pikirkan tiga kata penting itu.

*Keadilan.* Lihatlah binatang yang mati itu. Mengapa Allah mengorbankan mereka? Untuk menunjukkan kepada Nabi Adam dan Siti Hawa bahwa hukum dosa dan maut harus ditegakkan. Dosa mereka harus dihukum dengan kematian. Itulah keadilan.

*Rahmat.* Lihatlah Nabi Adam dan Siti Hawa. Apakah Allah membunuh mereka? Tidak. Allah menyediakan binatang untuk menggantikan mereka. Ini adalah cara Allah menghukum dosa mereka tanpa harus menghakimi mereka. Itulah rahmat.

*Anugerah.* Sekarang lihatlah baju indah mereka. Apakah kedua pelanggar hukum itu layak menerimanya? Tidak! Namun, Allah menunjukkan kebaikan-Nya dengan memberi mereka pakaian dari kulit binatang yang dikorbankan. Itulah anugerah.

Karena apa yang Allah lakukan untuk mereka, Nabi Adam dan Siti Hawa merasa senang bisa bersama-Nya lagi!

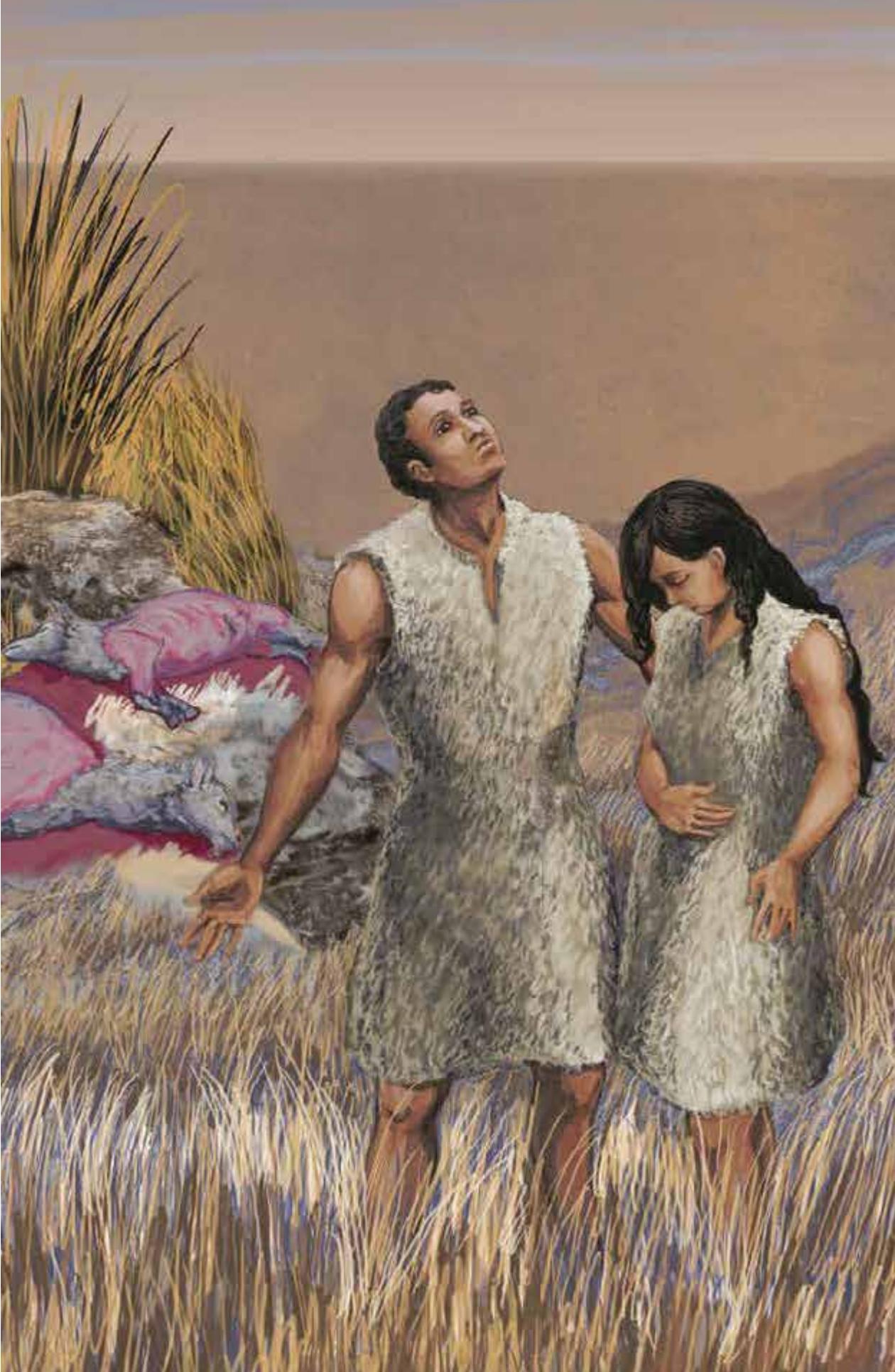
Darah binatang menutupi dosa mereka. Nabi Adam dan Siti Hawa layak mati pada hari itu, tetapi binatang tidak bersalah telah mati menggantikan mereka.

Jubah kulit binatang itu menutupi rasa malu mereka. Nabi Adam dan Siti Hawa merasa nyaman dalam hadirat Allah.

Ribuan tahun kemudian, salah satu nabi Allah menulis,

“Aku akan sangat bersukacita di dalam TUHAN, jiwaku akan bergembira di dalam Allahku karena Dia telah memakaikan aku dengan pakaian keselamatan.” (Yesaya 61:10, AYT)

Hanya Allah yang memiliki cara untuk membenarkan orang berdosa.





## ADEGAN 19

### DIBUANG

Saat Allah mengeluarkan para malaikat yang memberontak dari surga, kehancuran mereka telah dimeteraikan. Roh-roh yang tinggal di surga tidak bisa beralih tentang dosa mereka. Namun, bagi manusia yang berdosa, Allah berencana mendapatkan kembali mereka yang memercayai-Nya.

Namun, tetap saja dosa punya banyak konsekuensi. Seperti Allah yang menempatkan Lucifer bersama para malaikat jahatnya di luar firdaus surgawi, sekarang Allah menempatkan manusia dan istrinya di luar firdaus duniawi.

“Setelah Allah menghalau manusia itu keluar, di sebelah timur taman Eden ditempatkan-Nyalah kerub-kerub dengan pedang api yang menyambar-nyambar untuk menjaga jalan menuju pohon kehidupan.” (Kejadian 3:24, AYT)

Pohon hayat adalah pohon istimewa lainnya yang ada di taman itu. Hanya manusia sempurna yang bisa memakan buah dari pohon itu. Namun, Nabi Adam dan Siti Hawa tidak lagi sempurna. Mereka telah berdosa, bertambah tua, dan pasti mati.

Allah Pencipta kita itu Mahakudus. Itu artinya dia murni, sempurna, benar, dan adil. Karena sifat alami dan hukum-hukum-Nya yang kudus, Dia harus menghukum dosa dengan kematian; perpisahan dari Sumber Kehidupan.

Beberapa orang berpikir karena Allah sangatlah Agung, Dia bisa mengabaikan hukum yang telah Dia tetapkan. Bayangkan sebuah ruang pengadilan tempat sang hakim menolak menegakkan hukum yang ada. Apakah dia adalah hakim yang agung? Bayangkan pertandingan sepak bola saat wasit utamanya mengabaikan peraturan permainan. Apakah dia wasit yang hebat atau wasit yang buruk?

Setan ingin Siti Hawa percaya bahwa Penciptanya tidak akan menerapkan peraturan yang dibuat-Nya dan Dia tidak akan menghukum pelanggar hukum dengan kematian. Namun, Raja yang Adil akan selalu melakukan apa yang Dia firmankan.

Allah Mahaagung. Kita bisa memercayai-Nya.

“Kebenaran dan keadilan adalah dasar takhta-Mu; kasih setia dan kesetiaan berjalan di hadapan-Mu.” (Mazmur 89:14, AYT)

Coba pecahkan teka-teki ini: Apa yang Setan dan manusia bisa lakukan yang Allah Al-Khalik tidak dapat lakukan?

Inilah jawaban-Nya:

“Aku takkan membatalkan perjanjian-Ku, atau mengingkari keteguhan-Ku. Satu kali, Aku telah bersumpah demi kekudusan-Ku, Aku takkan berdusta kepada Daud.” (Mazmur 89:34-35, AYT)

Raja alam semesta tidak akan mengingkari firman-Nya.





## ADEGAN 20

### KETURUNAN PERTAMA

**D**i luar taman, dunia masihlah tempat yang indah, tetapi di sana terdapat juga hal-hal buruk seperti duri, serangga yang mengganggu, luka, dan flu. Banyak binatang yang tidak lagi jinak. Makanan tidak mudah didapat. Nabi Adam dan Siti Hawa harus bekerja keras hanya untuk mengisi perut mereka yang lapar.

Namun, mereka juga mengalami momen-momen sukacita dan kegembiraan.

“Adam bersetubuh dengan Hawa, istrinya, lalu Hawa mengandung dan melahirkan Kain. Dia berkata, ‘Aku telah mendapatkan seorang laki-laki dari TUHAN!’” (Kejadian 4:1, AYT)

Siti Hawa menamai bayi pertama ini Qabil (Kain), yang berarti *kepunyaan*. Sebuah harta berharga dari Allah! Mungkin dia berpikir bahwa anak ini adalah penyelamat yang dijanjikan, tetapi segera saja dia mendapati anak laki-lakinya yang lucu itu keras kepala dan egois — seperti orang tuanya!

Lalu, saat anak keduanya lahir, Siti Hawa manamanya Habil (Habel), yang berarti *kesia-siaan* atau *tanpa arti*. Jelas, Nabi Adam dan Siti Hawa tidak bisa menghasilkan keturunan yang tanpa dosa untuk menyelamatkan manusia dari dosa.

Alih-alih mencerminkan citra Allah yang kudus, keturunan Nabi Adam dan Siti Hawa mencerminkan sifat alami mereka yang dibengkokkan dosa.

“Ketika Adam hidup selama 130 tahun dan seorang anak laki-laki lahir baginya dalam keserupaan dengannya, menurut rupanya. Lalu, dia menamanya Set. Adam hidup 800 tahun lagi, dan masih ada anak laki-laki dan anak perempuan lainnya yang lahir baginya.” (Kejadian 5:3-4)

Lihatlah! Kain merebut semangka dari adiknya. Dia bersikap seperti orang tuanya yang mengambil buah orang lain. Lihatlah penyakit menular itu, dosa Nabi Adam dan Siti Hawa telah menginfeksi anak-anak mereka.

“Karena itu, sama seperti dosa telah masuk ke dalam dunia melalui satu orang dan maut melalui dosa, begitu juga maut menyebar kepada semua orang karena semua telah berdosa.” (Roma 5:12, AYT)

Peribahasa Afrika berbunyi, *Seekor tikus hanya bisa menghasilkan keturunan yang bisa menggali*.

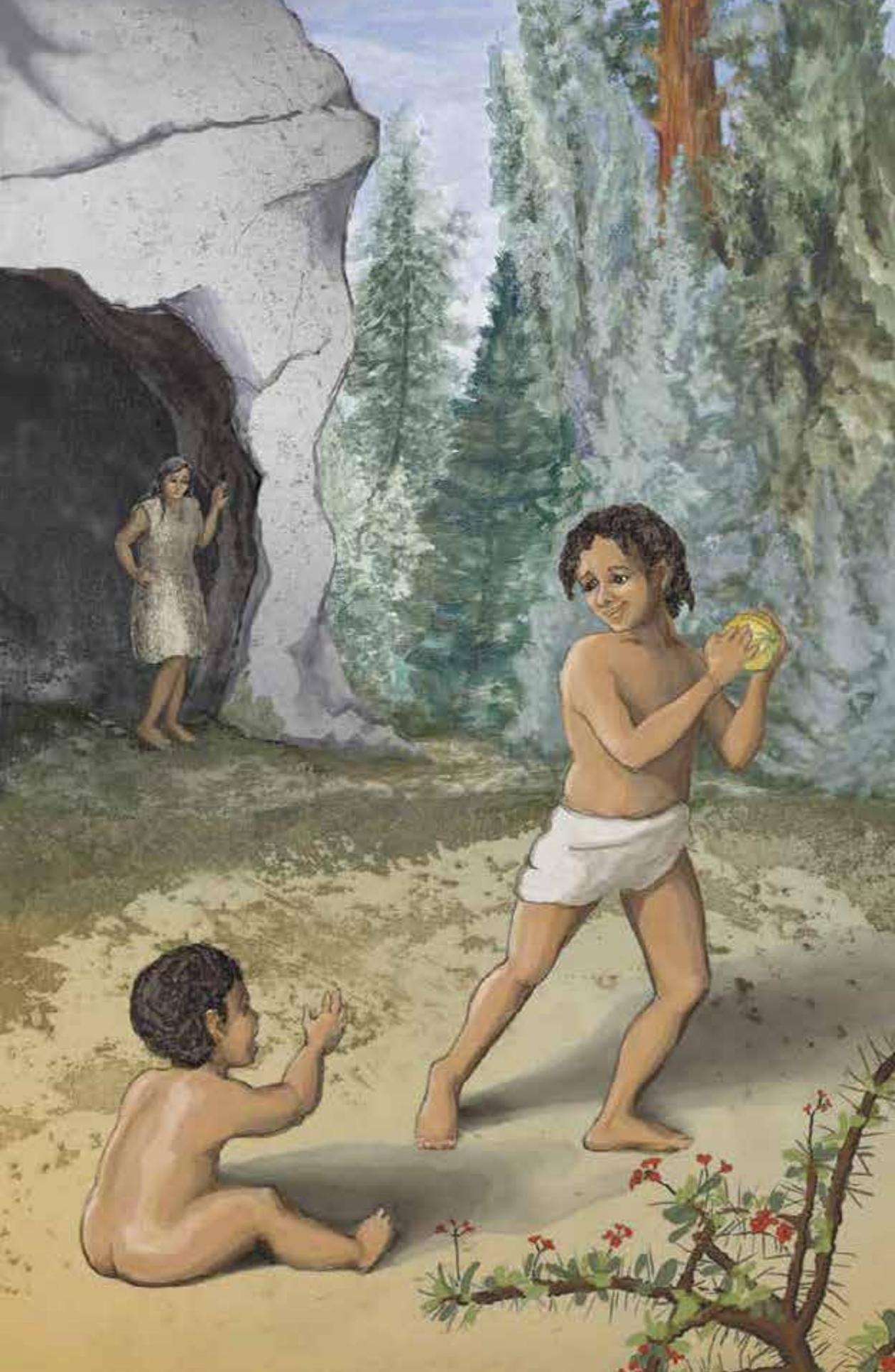
Peribahasa Arab mengatakan hal yang sama, *Anak bebek pandai mengapung*.

Ketika orang tua pertama kita berdosa, mereka menjadi seperti dahan yang patah dari pohon. Seperti daun dan ranting dari dahan itu terkena dampaknya, setiap anggota keluarga Nabi Adam terpengaruh dosa Nabi Adam.

Lama setelah Nabi Adam meninggal, Raja Daud menulis,

“Sebenarnya, aku dilahirkan dalam pelanggaran, dan dalam dosa, ibuku mengandung aku.” (Mazmur 51:5)

Kita mungkin tidak suka mendengarnya, tetapi kita tahu bahwa hal ini benar.





## ADEGAN 21

### IBADAH ORANG-ORANG BERDOSA

**N**abi Adam dan Siti Hawa memiliki banyak anak, tetapi Kitab Allah hanya menceritakan tentang dua anak laki-laki mereka.

“... Habel menggembalakan domba, sedangkan Kain menggarap tanah.”  
(Kejadian 4:2, AYT)

Qabil (Kain) dan Habil (Habel) adalah pekerja yang baik.

Qabil (Kain) dan Habil (Habel) mengenal Pencipta-Nya.

Qabil (Kain) dan Habil (Habel) ingin Allah menerima diri dan ibadah mereka.

Qabil (Kain) dan Habil (Habel) memiliki masalah yang sama: *dosa*.

Bukan hanya lahir sebagai orang berdosa, mereka juga berbuat seperti orang berdosa. Setiap hari mereka berpikir, berkata-kata, dan berbuat hal yang tidak mencerminkan sifat kasih dan kemurnian Allah yang alami. Di dalam kitab-Nya, Raja alam semesta menyebutnya dosa.

“sebab semua orang telah berdosa dan kehilangan kemuliaan Allah, ...”  
(Roma 3:23, AYT)

Adakah cara untuk mengampuni Qabil dan Habil serta menyatakan bahwa mereka benar di hadapan-Nya? Ada, tetapi harganya akan sangat mahal.

“Menurut Hukum Taurat, hampir segala sesuatu harus disucikan dengan darah, dan tanpa adanya penumpahan darah, tidak akan ada pengampunan.” (Ibrani 9:22, AYT)

Hukum alam semesta yang tidak dapat dilanggar — hukum dosa dan maut— harus dijalankan. Karena dosa harus dihukum dengan kematian. Pengampunan dari Sang Raja harus dibayar dengan kematian. Meskipun orang berdosa layak untuk mati, Allah akan menerima darah binatang tertentu, seperti anak domba.

Anak domba itu tidak boleh sakit, terluka, atau kotor. Ia harus sehat dan bersih. Anak domba yang sempurna.

Anak domba itu akan dibunuh dan dibakar. Ia akan mati bagi orang berdosa yang bersalah. Anak domba itu akan menjadi pengganti bagi orang berdosa itu.

Suatu hari, mereka berdua membawa persembahan bagi Allah, tetapi hanya satu yang membawa persembahan yang benar.

“Pada suatu waktu, Kain membawa kepada TUHAN suatu persembahan hasil dari tanah itu, Habel juga membawa yang sulung dari kawanan dombanya beserta lemak-lemaknya.” (Kejadian 4:3-4, AYT)

Menurut Anda, persembahan siapakah yang Allah terima?





## ADEGAN 22

### HUKUM KURBAN PENGHAPUSAN DOSA

Lihatlah kedua saudara itu! Lihat apa yang akan mereka persembahkan kepada Allah. Lihatlah mazbahnya!

Mazbah adalah altar yang dinaikkan (dibuat tinggi), dan biasanya terbuat dari batu atau tanah liat. Mazbah adalah tempat kematian. Ia menahan persembahan di antara langit dan bumi, antara Allah dan manusia. Apa pun yang dipersembahkan di atas mazbah haruslah dibakar dengan api.

Allah selalu menjunjung tinggi keadilan, tetapi Dia ingin menunjukkan rahmat. Bagaimana Dia bisa melakukan keduanya? Bagaimana Dia bisa menghukum dosa tanpa menghukum orang yang berdosa?

Bertahun-tahun setelah masa Qabil dan Habil, Allah berfirman kepada Musa:

“Sebab, nyawa makhluk terdapat dalam darahnya dan Aku telah memberikan darah itu kepadamu di atas mazbah, untuk mengadakan pendamaian bagi nyawamu. Sebab, darahlah yang mengadakan pendamaian bagi kehidupan.” (Imamat 17:11, AYT)

“Dia harus meletakkan tangannya di atas kepala persembahan bakaran itu dan hal itu akan diterima baginya sebagai pendamaian untuknya.” (Imamat 1:4, AYT)

Apa arti *pendamaian*? Pendamaian adalah pembayaran harga tebusan yang diisyaratkan supaya dosa bisa ditutupi, dibersihkan, dan diampuni. Dalam Perjanjian Lama, Allah berfirman bahwa Dia akan menerima darah yang tercurah dari anak domba, domba jantan, kambing, lembu, dan merpati yang sehat sebagai pembayaran dosa umat-Nya. Darah semacam itu akan menjadi pendamaian — penutup dosa — yang hanya berlaku sampai Allah menyediakan persembahan sempurna yang membayar harga dosa dan maut.

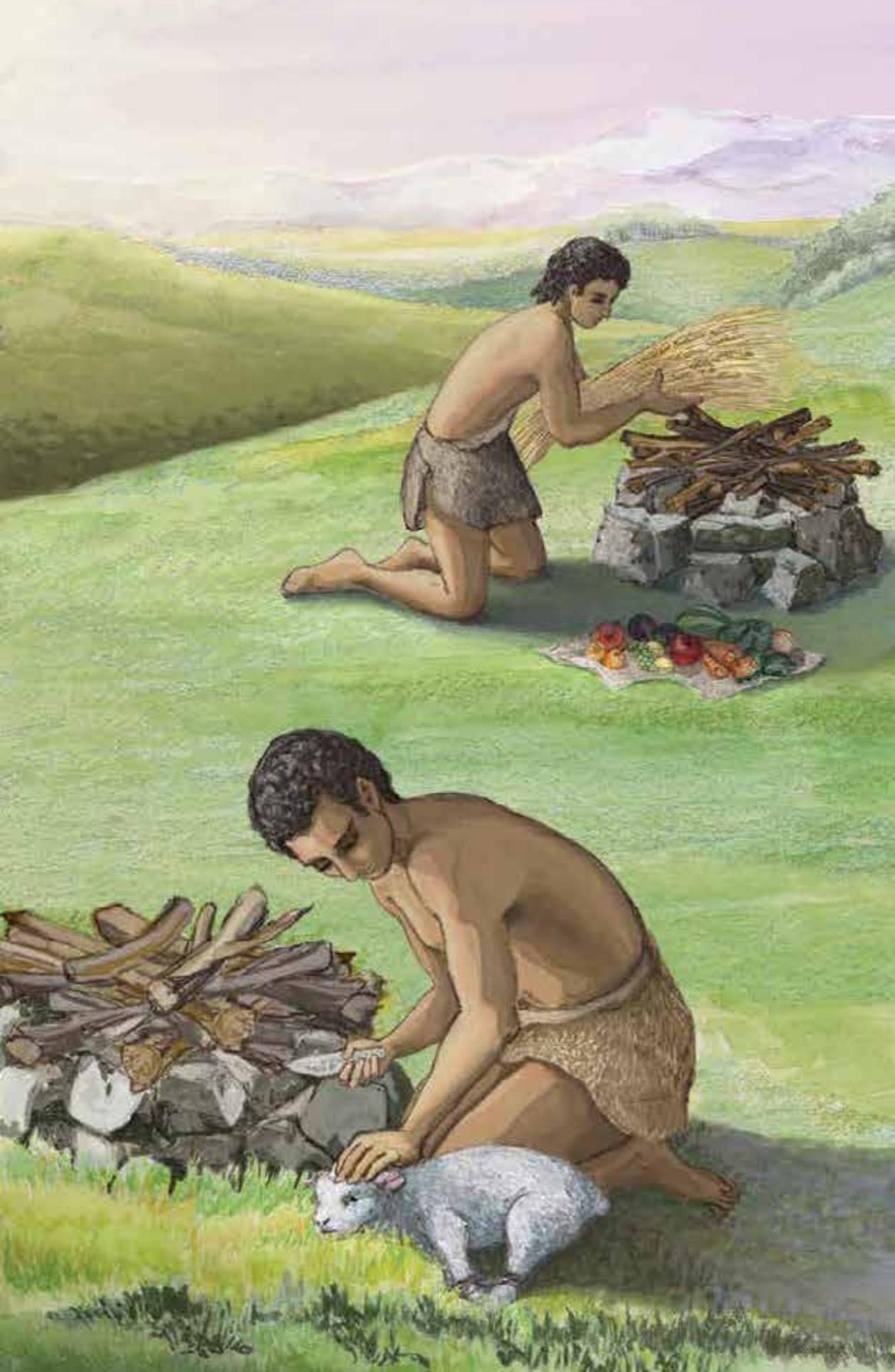
Sekarang lihatlah Qabil dan apa yang hendak dia persembahkan kepada Allah. Betapa indahnya buah-buahan dan sayur-sayuran itu! Betapa kerasnya dia harus bekerja untuk menghasilkan persembahan ini! Namun, persembahan ini tidak dapat menutupi dosa-dosa Qabil karena tidak ada darah di dalamnya, tidak ada pembayar maut.

Sekarang, lihatlah Habil dan persembahannya. Betapa menyedihkan! Seekor anak domba kecil diikat dan sebentar lagi akan mati. Lihat, Habil menaruh tangannya di atas kepala anak domba itu! Karena Habil memercayai rencana Allah, Allah mengambil semua dosa Habil dan menaruh semua dosa itu di atas anak domba itu. Habil bersyukur kepada Allah karena meskipun dia layak mati, Allah akan menerima darah anak domba itu sebagai penutup dosa.

Hukum Allah mengisyaratkan semua orang berdosa dihukum maut, tetapi Allah, dalam keadilan dan rahmat-Nya, akan menerima kematian anak domba jantan sebagai ganti mereka. Allah menyebutnya “hukum kurban penghapus dosa” (Imamat 6:25).

Hukum kurban penghapus dosa membebaskan Habil dari hukum dosa dan maut.

Namun, bagaimana dengan Qabil?





## ADEGAN 23

### DITERIMA DAN DITOLAK

Lihatlah mazbah Qabil (Kain)! Apa yang ada di atasnya? Tanaman layu. Sekarang, lihat mazbah Habil (Habel)! Apa yang ada di atasnya?

Darah dan abu.

Apa yang Allah pikirkan tentang kedua saudara ini dan ibadah mereka?

“... TUHAN memperhatikan Habel dan persembahannya, tetapi terhadap Kain dan persembahannya, Dia tidak memperhatikannya ...” (Kejadian 4:4-5, AYT)

Kita tidak tahu mengapa Allah menerima persembahan Habil dan bukan persembahan Qabil. Kitab Allah berkata:

“Oleh iman, Habel mempersembahkan kepada Allah kurban yang lebih baik daripada yang dipersembahkan Kain. Melalui persembahannya itu, Habel memperoleh kesaksian yang baik dari Allah sebagai orang benar; Allah memberikan kesaksian itu dengan menerima kurban persembahannya ....” (Ibrani 11:4, AYT)

Karena dia percaya kepada Allah dan rencana-Nya, Habil diampuni dan dinyatakan benar. Ini adalah karunia Allah untuk Habil.

Dosa Habil ditanggung domba itu. Anak domba itu telah mati menggantikan Habil. Darah anak domba itu telah dicurahkan dan tubuhnya dibakar hingga menjadi abu. Kemarahan Allah yang adil terhadap dosa telah menimpa anak domba itu dan bukan Habil. Mengapa Allah menerima anak domba yang dipersembahkan Habil? Karena hal ini mengarah kepada datangnya Sang Penyelamat yang akan membayar lunas utang dosa dunia.

Karena imannya terhadap rencana Allah, Habil kini mempunyai hubungan yang benar dengan Allah. Nanti ketika Habil wafat, bukannya terpisah selamanya dengan Allah, dia akan bersama dengan Allah, yang kini adalah sahabatnya. Hukum kurban penghapusan dosa telah menang melawan hukum dosa dan maut.

Qabil mendekati Allah dengan doa-doanya, tetapi dia mengabaikan hukum Allah yang mengatakan dosa harus dihukum dengan maut. Qabil adalah orang yang religius (rohani), tetapi dia tidak memiliki hubungan yang benar dengan Allah. Dia masih berada di bawah hukum dosa dan maut yang menggantung seperti awan gelap. Jika Qabil tidak percaya kepada Allah dan rencana-Nya, dia tidak akan pernah menjadi sahabat Allah. Dia akan menghadapi Allah sebagai Hakimnya.

Beberapa orang mencoba membela Qabil dengan berkata, “Qabil adalah seorang petani. Dia membawa apa yang dia miliki.” Namun, Allah tidak menginginkannya. Qabil bisa menukar tanamannya dengan satu domba milik Habil, atau dia juga bisa menaruh tangannya di atas domba Habil saat beribadah di mazbah yang sama.

Apa yang akan Qabil lakukan?

Akankah dia bertobat dan menghadap Allah dengan persembahan yang benar?





## ADEGAN 24

### PEMBUNUHAN PERTAMA

Allah menolak persembahan Qabil. Namun, Allah masih mengasihinya dan memintanya untuk bertobat.

Apa artinya bertobat?

Kalau Anda ingin pergi ke suatu kota, dan setelah ada di dalam kereta api, Anda sadar bahwa Anda berada di kereta yang salah. Apa yang akan Anda lakukan? Anda mengakui kesalahan Anda, turun dari kereta itu, dan naik kereta yang benar. Itulah artinya bertobat.

Bertobat berarti mengubah pikiran kita berbalik dari apa yang salah dan tunduk kepada apa yang benar. Bertobat di hadapan Allah bukan berarti kita harus menghukum diri karena dosa kita. Namun, itu berarti melihat dosa kita sebagaimana Allah melihatnya.

Allah ingin Qabil bertobat - berhenti percaya pada pikirannya sendiri dan mengikuti pikiran Allah.

“... Lalu, Kain menjadi sangat marah dan wajahnya muram.

TUHAN berkata kepada Kain, ‘Mengapa kamu marah? Mengapa mukamu muram? Jika kamu berbuat baik, bukankah kamu akan diterima? Namun, jika kamu tidak berbuat baik, dosa sudah mengintip di pintu, keinginannya adalah untukmu, tetapi kamu harus berkuasa atasnya.’” (Kejadian 4:5-7, AYT)

Qabil terlalu sombong untuk bertobat. Dia telah dipermalukan oleh saudaranya! Dia akan menghapus rasa malunya dan mendapatkan kembali kehormatannya dengan caranya sendiri.

“Kain berbicara dengan Habel, saudaranya. Lalu, terjadilah, ketika mereka berada di padang, Kain bangkit untuk menyerang Habel, saudaranya itu, dan membunuhnya.

Lalu, TUHAN bertanya kepada Kain, ‘Di mana Habel, adikmu?’

Kain menjawab, ‘Aku tidak tahu. Apakah aku penjaga adikku?’

TUHAN berkata, ‘Apa yang sudah kamu lakukan? Suara darah adikmu itu menjerit kepada-Ku dari dalam tanah.’” (Kejadian 4:8-10, AYT)

Ruh dan jiwa Habel telah pergi kepada Allah, tetapi tubuhnya kembali menjadi debu, hingga Allah mengubah tubuhnya kembali menjadi tubuh yang mulia, yang sesuai dengan kekekalan.

Allah memberikan kesempatan lagi kepada Qabil untuk bertobat, tetapi dia menolak.

“Lalu, Kain pergi dari hadapan TUHAN ....” (Kejadian 4:6, AYT)

Dalam roh pemberontakan dan kesombongan, Qabil pergi ke timur dan membangun sebuah kota. Dia dan istrinya memiliki banyak anak. Keturunan mereka membuat peralatan logam dan alat-alat musik pertama.

Keturunan Qabil sangatlah cerdas, tetapi mereka tidak mengenal Tuhan.





## ADEGAN 25

### KESABARAN DAN PENGHAKIMAN

Selama sepuluh generasi setelah Nabi Adam pertama kali berdosa, Allah menunjukkan keadaan keluarga manusia.

“TUHAN melihat bahwa kejahatan manusia demikian besar di bumi, dan setiap maksud pikiran dari hatinya semata-mata jahat sepanjang waktu.” (Kejadian 6:5, AYT)

Namun, ada satu keluarga yang masih percaya kepada Allah.

“Namun, Nuh mendapat perkenanan di mata TUHAN.

Lalu, Allah berkata kepada Nuh, ‘Akhir dari semua manusia telah datang di hadapan-Ku sebab bumi sudah dipenuhi dengan kekerasan oleh mereka. Lihat! Aku akan memusnahkan mereka bersama dengan bumi. Buatlah bahtera dari kayu gofir untuk dirimu. Buatlah kamar-kamar di dalam bahtera itu dan lapisilah bagian dalam maupun luarnya dengan ter. Beginilah kamu harus membuatnya: ....’ (Kejadian 6:8; 13-15, AYT)

Kapal bertingkat tiga yang ukurannya satu setengah kali panjang lapangan sepak bola, memiliki cukup ruang untuk tiap pasang jenis hewan dan tujuh pasang hewan yang dipakai sebagai korban penghapus dosa. Bahtera itu akan memiliki sistem ventilasi dan satu pintu besar.

Sepanjang abad itu, Nabi Nuh membangun bahtera bersama istrinya, ketiga anaknya, dan para istri mereka. Nabi Nuh memperingatkan dunia akan penghakiman Allah, tetapi dunia mengejeknya.

Akhirnya, bahtera itu siap. Keluarga Nabi Nuh telah mengisinya dengan persediaan makanan. Allah membawa masuk beragam hewan, seperti reptil, serangga, dan burung. Sungguh menakjubkan melihat hewan-hewan ini memasuki bahtera dan menempati ribuan ruangan.

Nabi Nuh dan keluarganya juga masuk. Adakah orang lain yang masuk ke tempat yang aman itu? Tidak ada. Jadi, Allah menutup pintu bahtera itu. Awan-awan yang marah melingkupi bumi, kilat menyambar, dan guntur menggelegar.

“Pada tahun keenam ratus masa hidup Nuh, pada bulan kedua, hari ketujuh belas bulan itu, pada hari itu semua mata air samudra raya terbelah dan semua pintu air di langit terbuka. Hujan turun ke bumi selama empat puluh hari dan empat puluh malam.” (Kejadian 7:11-12, AYT)

Itu adalah bencana alam terburuk sepanjang sejarah. Kecuali delapan jiwa yang berlindung di dalam bahtera, semua manusia binasa. Dunia yang sombong dan tidak mau percaya itu sudah sangat terlambat mempelajari akan kebenaran.

Catatan-catatan geologis dan fosil menguatkan rekaman yang ada dalam Kitab Suci ini. Dari Gurun Sahara hingga Himalaya, fosil makhluk laut bisa digali di gunung-gunung dan gurun-gurun yang termasyur.

Dalam rahmat-Nya, Allah itu penyabar, tetapi dalam keadilan-Nya, Dia akan menghakimi dosa.





## ADEGAN 26

### AWAL YANG SEGAR

Jadi, apa yang terjadi terhadap Nabi Nuh, keluarganya, dan hewan-hewan di dalam bahtera? Mereka diselamatkan dari penghakiman Allah.

“Lalu, Allah mengingat Nuh, dan segala binatang, dan segala ternak yang bersamanya dalam bahtera itu. Allah membuat angin berembus ke atas bumi sehingga air pun surut.” (Kejadian 8:1, AYT)

Bahtera besar itu berhenti mengapung dan mendarat di Ararat, sebuah gunung dengan dua puncak yang berada di timur Turki.

Nabi Nuh mengirim merpati tiga kali untuk melihat apakah ia menemukan dataran kering. Pada kesempatan pertama, merpati itu langsung kembali. Kali kedua, merpati itu kembali dengan membawa daun zaitun di paruhnya. Kali ketiga, merpati itu tidak kembali lagi. Ia sudah menemukan rumah! Nabi Nuh tahu bahwa inilah saatnya untuk keluar dari bahtera. Setahun sudah terlewat sejak air bah itu datang.

Tahukah Anda hal pertama yang dilakukan Nabi Nuh setelah keluarganya dan hewan-hewan keluar dari bahtera?

“Kemudian, Nuh membangun sebuah mazbah untuk TUHAN. Dia mengambil beberapa binatang yang halal dan beberapa dari burung yang halal, lalu mempersembahkan persembahan bakaran di mazbah itu. TUHAN mencium bau harum itu ....” (Kejadian 8:20-21)

Keadilan dan rahmat Allah tidak berubah. Dosa tetap harus dibayar dengan maut. Itulah mengapa Nabi Nuh mencurahkan darah dari makhluk-makhluk tidak ternoda dan membakar tubuhnya di atas mazbah, terpapar di antara langit dan bumi, antara Allah dan manusia. Persembahan seperti itu merujuk kepada Al-Masih (Mesias) yang tanpa dosa yang suatu hari nanti akan datang ke dunia untuk menyediakan bayaran dosa yang sesungguhnya bagi.

Kemudian, Allah memberi perintah kepada Nabi Nuh dan keluarganya:

“ .... Beranakcuculah, dan berlipatgandalah, dan penuhilah bumi.”  
(Kejadian 9:1, AYT)

Tuhan Allah juga membuat kesepakatan dengan Planet Bumi:

“Aku akan menaruh busur-Ku di awan dan itu akan menjadi bukti perjanjian antara Aku dan bumi .... Aku akan mengingat perjanjian antara Aku dan kamu dan setiap makhluk hidup sehingga air tidak akan lagi menjadi air bah yang membinasakan semua yang hidup.” (Kejadian 9:13 & 15, AYT)

Sebagai lambang perjanjian-Nya, Allah menunjukkan pelangi yang menjulang ke langit. Allah berjanji Dia tidak akan pernah lagi mengirim air bah besar.

Pelangi mengingatkan kita bahwa, baik untuk menghukum atau melindungi, Allah selalu menepati janji-Nya.

Selalu.





## ADEGAN 27

### MENARA KESOMBONGAN

Bahkan setelah diberkati dengan awal yang menyegarkan, dalam beberapa generasi berikutnya, banyak orang telah berpaling dari Tuhan untuk menuruti keinginan mereka sendiri. Sebagai contoh, Allah memerintahkan manusia menyebar dan memenuhi bumi (Kejadian 1:28; 9:1). Namun, apa yang manusia lakukan?

Kitab Allah memberi tahu kita:

“Pada saat itu, seluruh bumi itu memiliki satu bahasa dan logat yang sama.

Dalam perjalanan ke timur, mereka menemukan dataran di tanah Sinear dan menetap di sana. Lalu, mereka berkata satu sama lain, ‘Mari kita membuat batu bata dan membakarnya baik-baik.’

Lalu, mereka memakai bata-bata itu sebagai batu, dan aspal sebagai perekatnya.

Kemudian, mereka berkata, ‘Mari kita membangun kota bagi kita dengan menara yang puncaknya sampai ke langit, dan marilah kita membuat nama bagi kita supaya kita jangan tersebar ke seluruh muka bumi.’” (Kejadian 11:1-4, AYT)

Bukannya menyembah nama Tuhan yang Mahabesar, orang-orang yang membangun kota ini malah ingin dipuji. Seperti Setan, mereka dikendalikan oleh roh kesombongan dan pemberontakan.

Dengan keinginan untuk membangun sebuah menara yang puncaknya sampai ke langit, mereka terlihat seperti orang-orang religius masa kini yang berharap dapat mencapai surga dengan usaha mereka sendiri. Seperti Qabil, mereka adalah orang-orang yang rohani, tetapi mereka tidak memedulikan jalan pengampunan dan kebenaran Allah. Mereka tidak percaya kepada Allah dan rencana-Nya.

Jadi, Tuhan Allah berfirman,

“... Ayo, Kita turun dan mengacaukan bahasa mereka supaya mereka tidak dapat memahami satu sama lain.’

Lalu, TUHAN menceraikan mereka ke seluruh bumi. Mereka pun berhenti membangun kota itu. Karena itu, tempat itu disebut Babel karena di sana TUHAN mengacaukan bahasa seluruh bumi, dan dari tempat itu TUHAN menceraikan mereka ke seluruh muka bumi.” (Kejadian 11:7-9, AYT)

Dengan memberikan masing-masing keluarga atau rumpun bahasa yang berbeda, Tuhan menghentikan proyek pembangunan mereka. Mereka tidak bisa berbuat apa-apa kecuali meninggalkan Babel dan memenuhi bumi, seperti yang Allah perintahkan.

Orang-orang itu tidak berhasil menyelesaikan menara itu, tetapi rencana Allah berjalan sesuai jadwal.





## ADEGAN 28

### ALLAH MEMANGGIL ABRAHAM

Sepuluh generasi telah berlalu sejak zaman Nabi Nuh. Setan menggenggam erat bangsa-bangsa, begitulah kelihatannya.

Bukanya percaya kepada Tuhan, manusia justru percaya kepada agama-agama mereka. Beberapa bangsa menyembah matahari dan bukannya Pribadi yang menciptakannya. Sementara bangsa-bangsa lain menyembah bulan.

Sekitar tahun 1925 S.M.

Di sebelah timur laut Arab, tinggallah seorang pria tua bernama Abram. Kemudian Allah mengubah namanya menjadi Ibrahim (Abraham), yang berarti "bapa banyak orang".

Nabi Ibrahim berusia 75 tahun. Sarah, istrinya, berusia 65 tahun dan tidak memiliki anak. Orang tua dan masyarakat di sekitar mereka menyembah berhala, menyembah ciptaan bukan Sang Pencipta.

Suatu hari, Tuhan berfirman kepada Nabi Ibrahim,

".. Pergilah dari negerimu, dan dari keluargamu, dan dari rumah ayahmu, ke tanah yang akan Kutunjukkan kepadamu.

Aku akan menjadikanmu suatu bangsa yang besar, dan Aku akan memberkatimu, dan membuat namamu masyhur, dan kamu akan menjadi berkat. Aku akan memberkati mereka yang memberkatimu, tetapi orang yang mengutukmu akan Aku kutuk. Melaluimu, semua kaum di bumi akan diberkati." (Kejadian 12:1-3)

Tuhan ingin membuat perjanjian dengan Nabi Ibrahim. Jika dia mau meninggalkan Keluarga orang tuanya dan pergi menuju tanah yang tidak dikenal, Tuhan akan melakukan dua hal besar baginya:

1. Allah akan menjadikan Nabi Ibrahim bapa dari sebuah bangsa yang besar.
2. Melalui bangsa yang baru itu, Allah akan memberkati manusia dari setiap bangsa.

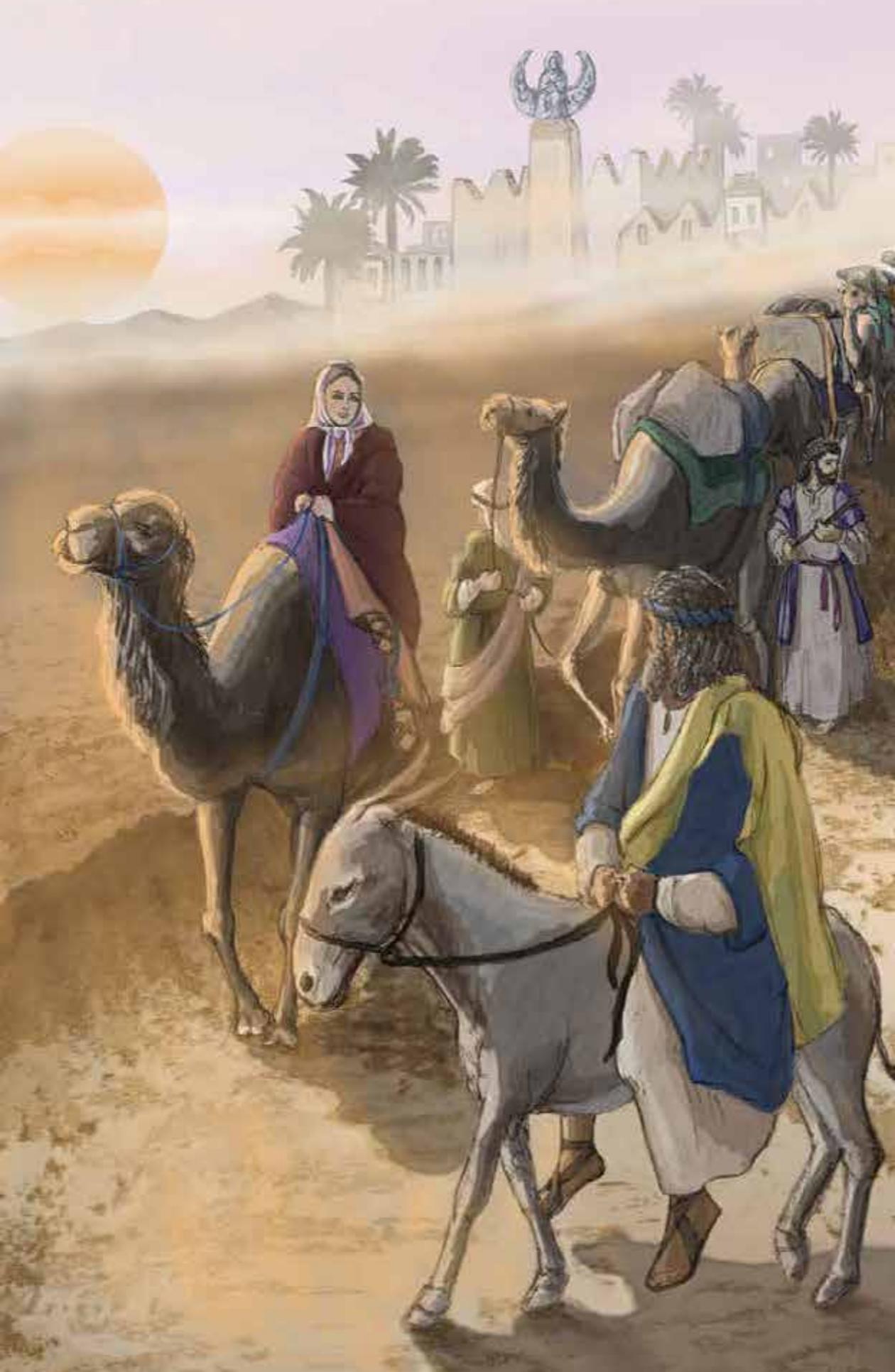
Jika Nabi Ibrahim mau percaya kepada Tuhan, dia akan menjadi bapa dari suatu bangsa, yang darinya akan datang para nabi, Kitab Allah, dan Sang Juru Selamat dunia.

Apa yang Nabi Ibrahim lakukan?

"Oleh iman, Abraham ketika dipanggil Tuhan, taat untuk pergi ke suatu tempat yang akan diberikan sebagai milik pusakanya. Dan, ia berangkat, walaupun tidak tahu ke mana ia akan pergi." (Ibrani 11:8, AYT)

Tidak mudah bagi Nabi Ibrahim dan istrinya untuk meninggalkan sanak saudara dan agama keluarga mereka. Namun, mereka memilih menanggung cercaan masyarakat dan memilih untuk mengikut satu Allah yang Sejati.

Tidak mudah untuk percaya dan taat kepada Allah, tetapi hal itu selalu yang terbaik.





## ADEGAN 29

### PENJAGA YANG DIJANJIKAN

Nabi Ibrahim dan istrinya sudah tua dan tidak memiliki anak. Namun, Tuhan telah berjanji untuk menjadikan Nabi Ibrahim sebagai bapa dari bangsa yang besar.

Bagaimana reaksi Nabi Ibrahim terhadap janji *mustahil* dari Allah?

“Abraham percaya kepada Allah, dan itu diperhitungkan kepadanya sebagai kebenaran, dan dia disebut ‘Sahabat Allah.’” (Yakobus 2:23; Kejadian 15:6, AYT)

Seperti semua keturunan Nabi Adam, Nabi Ibrahim adalah manusia berdosa. Namun, seperti Habil dan Nabi Nuh, Nabi Ibrahim mempersembahkan kurban penebusan dosa kepada Allah. Karena Nabi Ibrahim memercayai Allah dan janji-janji-Nya, Allah mencatat Nabi Ibrahim sebagai orang benar di surga dan memberikannya anugerah hidup kekal. Sarah juga percaya kepada Tuhan dan Allah menyatakan bahwa dia juga orang benar.

Namun, menunggu bukanlah hal mudah.

Setelah mereka tiba di tanah Palestina selama sepuluh tahun, berharap dan berdoa agar Sarah bisa mengandung, mereka memutuskan untuk *membantu* Allah memenuhi janji-Nya untuk memberikan seorang anak laki-laki kepada Nabi Ibrahim. Mengikuti adat lokal, Sarah memberikan Siti Hajar (Hagar), pembantunya dari Mesir, kepada Nabi Ibrahim. Nabi Ibrahim tidur dengan Siti Hajar dan dia mengandung, lalu melahirkan seorang anak laki-laki. Mereka menamainya Ismail.

Sekitar 13 tahun kemudian, saat Nabi Ibrahim berusia 99 tahun dan Sarah 89 tahun, Allah Mahabesar menampakkan Diri kepada mereka lagi. Dia memberi tahu mereka bahwa mereka akan memiliki seorang anak laki-laki dan menamainya Ishak. Tuhan juga memberi tahu Nabi Ibrahim,

“... Mengenai Ismael, Aku telah mendengarkanmu. Lihatlah, Aku telah memberkatinya, .... Namun, Aku akan meneguhkan perjanjian-Ku dengan Ishak, yang akan dilahirkan Sara bagimu, pada waktu seperti ini, tahun depan.” (Kejadian 17:20-21, AYT)

Setahun kemudian, Sarah melahirkan Ishak, anak yang dijanjikan.

Lihatlah! Nabi Ibrahim dan istrinya sedang memandangi langit malam. Mereka bersyukur atas Tuhan dan kesetiaan-Nya. Kemudian, Siti Hajar dan Ismail diminta pergi, tetapi Allah juga baik kepada mereka.

“Allah menyertai anak itu dan dia bertambah besar. Ismael hidup di padang belantara dan menjadi pemanah. Dia tinggal di padang belantara Paran dan ibunya mengambilkan istri dari tanah Mesir baginya.” (Kejadian 21:20-21, AYT)

Ismail menjadi bapa dari bangsa Arab yang besar, yang diberkati Allah dalam banyak hal.

Sementara itu, Ishak tetap tinggal di rumahnya, merawat sapi dan domba ayahnya. Terkadang, Ishak juga membantu ayahnya memilih domba yang sehat, membunuhnya, dan membakarnya di atas mazbah untuk dosa mereka. Namun, baik Ishak maupun ayahnya, tidak ada yang bisa membayangkan kurban yang diinginkan oleh Allah.





## ADEGAN 30

### UJIAN TERAKHIR

Allah berencana memakai Nabi Ibrahim dan anaknya untuk menyatakan nubuat-nubuat dan gambaran dari rencana-Nya kepada dunia untuk menyelamatkan orang berdosa dari dosa dan maut. Allah juga berencana menguji iman Nabi Ibrahim sampai ke titik tertinggi, dengan memintanya melakukan sesuatu yang sangat menakutkan; sesuatu yang tidak masuk akal sebelum ujiannya selesai.

Dalam tahap kehidupan ini, Nabi Ibrahim percaya sepenuhnya kepada Tuhan. Nabi Ibrahim mengenal Allah. Nabi Ibrahim tahu bahwa Allah itu baik dan adil. Namun, apakah Nabi Ibrahim dapat terus percaya dan menaati-Nya, bahkan jika Allah memintanya melakukan sesuatu yang tampaknya salah?

Ini kisah, langsung dari Kitab Allah:

Sesudah berbagai peristiwa itu, Allah menguji

Abraham dan berkata kepadanya, "Abraham!"

Abraham menjawab, "Ini aku!"

Dia berfirman, "Bawalah Ishak, anakmu satu-satunya, yang kaukasih itu, ke tanah Moria<sup>11</sup>. Lalu, persembahkanlah dia di sana sebagai kurban bakaran di salah satu gunung yang akan Kutunjukkan kepadamu."

Pagi-pagi sekali, bangunlah Abraham dan memelanai keledainya. Dia mengajak dua dari pelayannya bersamanya dan juga Ishak, anaknya. Dia membelah kayu untuk kurban bakaran, lalu dia bersiap dan berangkat ke tempat yang telah difirmankan Allah kepadanya.

Pada hari yang ketiga, Abraham melayangkan pandangannya dan melihat tempat itu dari kejauhan. Abraham berkata kepada kedua orang muda yang bersamanya, "Tinggallah di sini dengan keledai ini. Aku dan anak ini akan pergi ke sana untuk beribadah dan akan kembali lagi kepadamu."

Abraham mengambil kayu untuk kurban bakaran itu dan meletakkannya di bahu Ishak, anaknya, sedangkan dia membawa api dan pisau di tangannya. Keduanya pergi bersama-sama.

Ishak berkata kepada ayahnya, "Ayahku!"

Abraham menjawab, "Ya, Nak?" Ishak bertanya, "Lihat, api dan kayunya ada di sini, tetapi mana domba untuk persembahan bakarannya?"

Abraham menjawab, "Anakku, Allah sendiri yang akan menyediakan anak domba untuk persembahan bakaran itu bagi-Nya."

Keduanya pun terus berjalan bersama-sama." (Kejadian 22:1-8, AYT)





## ADEGAN 31

### ANAK TERKUTUK

**A**pa yang Nabi Ibrahim katakan kepada pelayannya sebelum dia dan anaknya naik ke gunung persembahan?

“Kami akan beribadah dan akan kembali kepadamu.”

Bagaimana bisa anak laki-laki Nabi Ibrahim kembali jika dia akan dibunuh dan tubuhnya dibakar? Kitab Allah mengatakan,

“Abraham menaruh percayanya kepada Allah, bahkan ia percaya bahwa Allah sanggup membangkitkan orang mati.” (Kejadian 11:19, AYT)

Allah telah berjanji untuk menjadikan Ishak sebagai bapa dari sebuah bangsa baru (yang darinya akan datang Sang Juru Selamat yang dijanjikan). Allah tidak dapat berbohong. Bagi Nabi Ibrahim, itu sudah cukup.

Sementara itu, apa yang Ishak pikirkan? Dia tahu bahwa dia adalah orang berdosa dan layak untuk mati karenanya. Dia juga tahu bahwa Allah menerima kurban pengganti. *Namun, hari ini mereka pergi ke tempat persembahan tanpa domba ataupun biri-biri? Ini tidak masuk akal!* Jadi, Ishak berkata kepada ayahnya,

“... Lihat, api dan kayunya ada di sini, tetapi mana domba untuk persembahan bakarnya?”

Abraham menjawab, “Anakku, Allah sendiri yang akan menyediakan anak domba untuk persembahan bakaran itu bagi-Nya.” Keduanya pun terus berjalan bersama-sama. (Kejadian 22:7-8, AYT)

Mari kita lanjutkan kisahnya.

Ketika mereka sampai di tempat yang difirmankan Allah kepada Abraham, Abraham pun membangun mazbah di sana dan mengatur kayu di atasnya. Kemudian, dia mengikat Ishak, anaknya, dan membaringkannya di atas mazbah itu, di atas kayu.

Lalu, Abraham mengulurkan tangannya dan mengambil pisau untuk menyembelih anaknya.

Akan tetapi, Malaikat TUHAN memanggilnya dari langit dan berkata, “Abraham! Abraham!” Abraham pun menjawab, “Ini aku.”

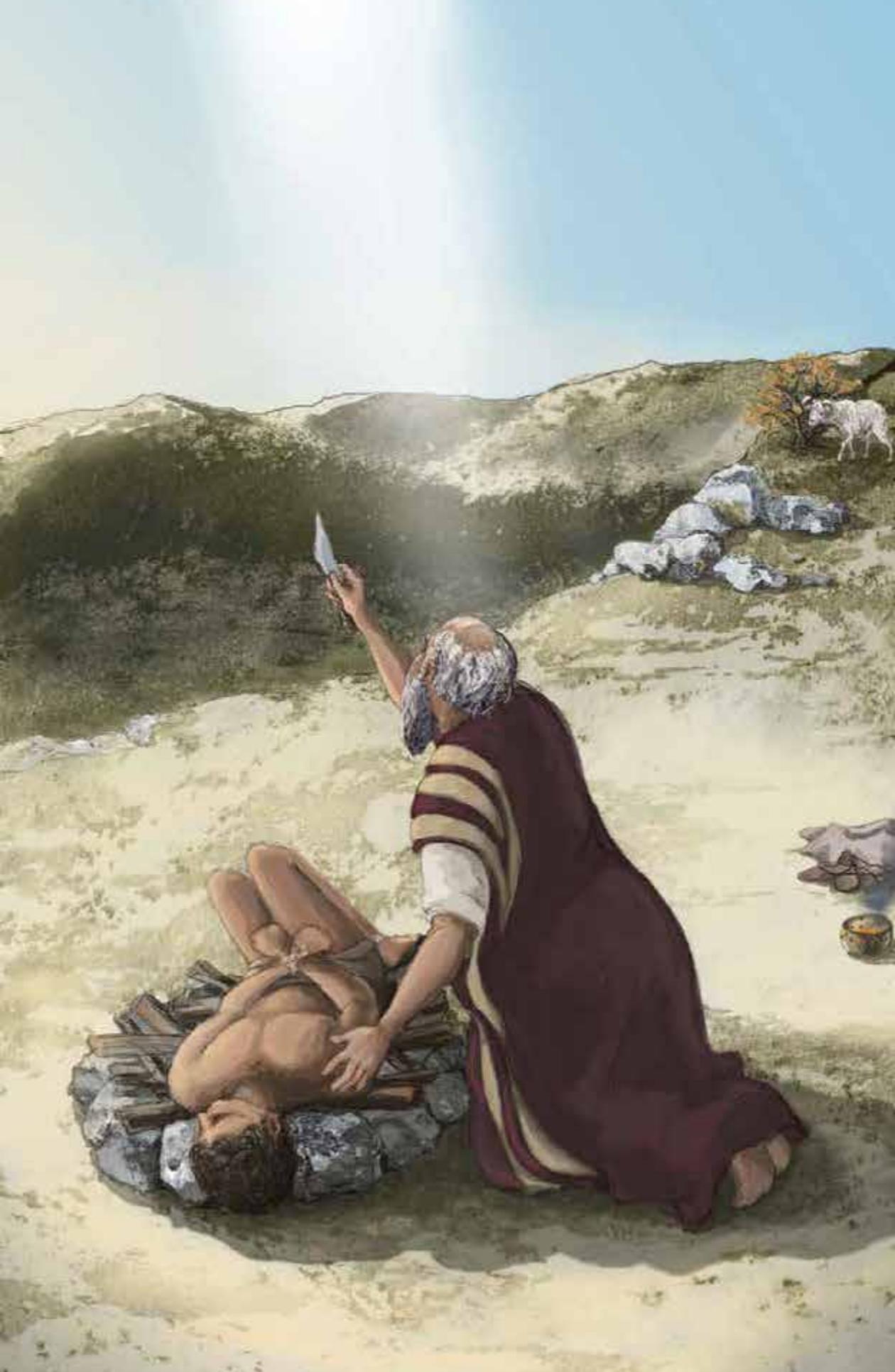
Malaikat TUHAN berkata, “Jangan ulurkan tanganmu ke atas anak itu, jangan lakukan apa pun terhadapnya, sebab sekarang Aku tahu bahwa kamu takut akan Allah dan kamu tidak menahan anakmu, anak tunggalmu itu, dari-Ku.” (Kejadian 22:9-12, AYT)

Nabi Ibrahim dan anaknya bersukacita. Namun, bagaimana dengan kurban yang disyaratkan?

“Kemudian, Abraham mengangkat wajahnya dan melihat seekor domba jantan yang tanduknya tersangkut di semak belukar. Lalu, Abraham pergi untuk mengambil domba jantan itu dan mempersembahkannya sebagai kurban bakaran menggantikan anaknya.” (Kejadian 22:13, AYT)

Anak Nabi Ibrahim lepas dari hukuman maut.

Allah telah menyediakan penggantinya.





## ADEGAN 32

### GAMBARAN DAN NUBUAT

**B**agaimana Allah menyelamatkan anak terkutuk Nabi Ibrahim? Dia menyediakan hewan tak bercela dan tak bercacat untuk mati sebagai ganti anaknya.

“Kemudian, Abraham mengangkat wajahnya dan melihat seekor domba jantan yang tanduknya tersangkut di semak belukar. Lalu, Abraham pergi untuk mengambil domba jantan itu dan mempersembahkannya sebagai kurban bakaran menggantikan anaknya.” (Kejadian 22:13, AYT)

Semua peristiwa ini menggambarkan rencana Allah untuk mengutus Juru Selamat yang Kudus ke bumi untuk memenuhi persyaratan hukum dosa dan maut, serta menyelamatkan para orang berdosa dari setiap bangsa di bumi.

“Abraham pun menyebut tempat itu: ‘TUHAN akan Menyediakan’ Sebab itu, sampai hari ini orang mengatakan, ‘Di gunung TUHAN hal itu akan disediakan.’” (Kejadian 22:14, AYT)

Mengapa Nabi Ibrahim menamai tempat itu *Allah akan menyediakan*, bukan *Allah telah menyediakan*?

Bukankah Allah sudah menyediakan domba jantan itu?

Dengan menamai gunung itu *Allah akan menyediakan*, Nabi Ibrahim sedang menubuatkan hari ketika, di gunung yang sama, Allah sendiri akan menyediakan Kurban dengan darah yang sangat mahal sehingga Dia akan menerima-Nya sebagai bayaran penuh untuk utang dosa dunia. Jadi, siapa pun yang percaya kepada Kurban itu tidak akan binasa, melainkan beroleh hidup kekal.

Sekitar 1.900 tahun setelah Nabi Ibrahim mempersembahkan domba jantan di atas mazbah, Sang Juru Selamat yang dijanjikan akan menengok ke belakang kepada peristiwa yang bersejarah ini dan berkata,

“Bapamu, Abraham, bersukacita karena dia akan melihat hari-Ku. Dia telah melihatnya dan bersukacita.” (Yohanes 8:56, AYT)

Saat asap domba jantan membumbung tinggi ke langit, Allah memberi Nabi Ibrahim citra tentang kurban bakaran masa depan yang akan dikurbankan di atas gunung yang sama. Jawaban spontan Nabi Ibrahim kepada pertanyaan “di mana dombanya?” dari anaknya, bermakna lebih dalam.

“... Anakku, Allah sendiri yang akan menyediakan anak domba untuk persembahan bakaran itu bagi-Nya ....” (Kejadian 22:8, AYT)

Bagi Nabi Ibrahim dan anaknya, Allah belum menyediakan domba. Dia telah menyediakan domba jantan.

Di mana Anak Domba itu?

Pada saat yang tepat, Allah sendiri yang akan menyediakan jawabannya.





## ADEGAN 33

### ALLAH YANG SETIA DAN KUDUS

Ingatkah Anda dengan dua janji besar Allah kepada Nabi Ibrahim? Pertama, Allah berfirman:

*"Aku akan menjadikanmu suatu bangsa yang besar ...."* (Kejadian 12:2, AYT)

Allah menepati perkataan-Nya. Nabi Ibrahim memperanakkan Ishak, anak Ishak adalah Yakub, dan Yakub memiliki dua belas orang anak yang menjadi kedua belas suku Israel. Allah juga berfirman:

*"Melaluimu, semua kaum di bumi akan diberkati."* (Kejadian 12:3, AYT)

Allah akan menepati bagian dari janji-Nya itu juga. Melalui bangsa istimewa, yang terkadang juga suka membangkang ini, Allah ingin menunjukkan kepada seluruh umat manusia di bumi seperti apa Dia itu dan bagaimana para pendosa bisa datang kepada-Nya. Kapan pun Allah melindungi bangsa-Nya, Dia sedang melindungi rencana-Nya untuk memberkati Anda dan saya, karena dari bangsa inilah para nabi, Kitab Suci, dan Juru Selamat yang dijanjikan lahir.

Rencana rahasia Allah tetap berlanjut.

Sekitar tahun 1500 SM, Allah memanggil Musa, keturunan Nabi Ibrahim, untuk menjadi nabi-Nya. Musa menulis lima kitab pertama di dalam Kitab Suci. Allah juga memakai Musa untuk memimpin 3 jutaan keturunan Nabi Ibrahim keluar dari abad-abad perbudakan. Allah sendiri yang menuntun mereka melewati padang gurun yang ganas dengan tiang awan yang menyediakan awan pada waktu siang, dan tiang api yang menyediakan cahaya pada waktu malam. Dengan kuasa Tangan-Nya, Dia membuka jalan untuk keluar dari Laut Merah, memberi mereka roti manna dari surga, air dari batu, dan membawa mereka ke Gunung Sinai.

Di lembah gunung itu, Allah berfirman kepada umat itu,

*"Kamu akan menjadi imam rajani bagiku dan bangsa yang kudus ...."*  
(Keluaran 19:6, AYT)

Allah menginginkan bangsa ini untuk menjadi kudus: dikhususkan untuk Dia dan dibedakan dari bangsa-bangsa lain di sekitar mereka. Namun, bangsa itu tidak mengerti arti dari menjadi kudus. Mereka tidak merasa sebagai para pendosa yang tidak berdaya. Mereka pikir mereka dapat mendapatkan perkenanan Allah. Untuk mengajari mereka tentang murka-Nya yang berapi-api terhadap dosa, Tuhan turun ke bumi dalam wujud api yang menyala-nyala dan bunyi keras trompet.

*"Pada saat itu, Gunung Sinai tertutup sepenuhnya oleh asap karena TUHAN turun dalam api dan asap membumbung seperti asap dari dapur api. Seluruh gunung pun berguncang hebat. Ketika bunyi trompet semakin lama semakin keras, Musa berbicara dan Allah menjawabnya dalam guruh."*  
(Keluaran 19:18-19, AYT)

Allah telah memberikan Nabi Adam satu peraturan.

Dia hendak memberikan sepuluh peraturan kepada bangsa ini.





## ADEGAN 34

### SEPULUH HUKUM ALLAH

**K**ebanyakan orang dari bangsa itu berpikir bahwa mereka cukup layak untuk menjadi umat Allah. Jadi, Allah memberi mereka Sepuluh Perintah Allah, yang pertama melalui suara guruh di Gunung Sinai, kemudian di atas dua loh batu.

Mari kita baca Sepuluh Hukum Allah (di gambar sebelah kanan, diringkas dari Keluaran 20).

Allah memberi tahu Musa bahwa mereka harus menaati kesepuluh aturan itu secara sempurna.

*“Terkutuklah orang yang tidak menepati Taurat ini dan tidak melakukannya.”  
(Ulangan 27:26, AYT)*

Menurut Anda, apa yang dirasakan umat itu setelah menerima sepuluh hukum ini? Apakah mereka masih mengira mereka cukup layak? Bagaimana dengan Anda? Apakah Anda cukup layak untuk hidup di kerajaan sempurna Allah?

Baca lagi peraturan pertama. Apakah Anda selalu mengutamakan Allah? Jika tidak, Anda sudah gagal menaati hukum ini. Baca nomor lima. Jika Anda pernah membantah orang tua Anda, Anda bersalah di hadapan Allah. Sekarang, lihat nomor enam. Jika Anda pernah mengambil sesuatu yang bukan milik Anda atau menyontek saat ujian, Anda telah melanggar hukum ini. Pernahkah Anda berbohong? Berarti Anda sudah melanggar aturan nomor sembilan. Hukum nomor terakhir memberi tahu kita bahwa bahkan untuk mengingini milik orang lain itu salah. Allah melihat dosa dalam hati kita.

Berapa dosa yang diperlukan untuk merusak hubungan Nabi Adam dan Siti Hawa dengan Allah? Cukup satu. Standar sempurna Allah tidak berubah.

*“Siapa pun yang menaati semua hukum, tetapi gagal menaati satu bagiannya saja, dia bersalah terhadap seluruh hukum itu.” (Yakobus 2:10, AYT)*

Allah itu kudus dan tidak bisa mengabaikan dosa. Apakah Anda mau berbagi ruangan dengan tubuh babi mati yang busuk? Seperti inilah dosa kita di mata Allah. Hanya dengan memberi parfum pada tubuh yang bau tidak akan membersihkan ruangan, jadi, tidak sat pun usaha religius yang dapat membersihkan hatiku.

Allah itu kudus dan tidak bisa mengabaikan dosa. Apakah Anda mau berbagi ruangan dengan tubuh babi mati yang busuk? Seperti inilah dosa kita di mata Allah. Hanya dengan memberi parfum pada tubuh yang bau tidak akan membersihkan ruangan, jadi tidak satu pun usaha religius yang dapat membersihkan hatiku.

*“Sebab, tidak ada manusia yang dapat dibenarkan di hadapan Allah dengan melakukan Hukum Taurat karena justru melalui Hukum Taurat itu, pengenalan tentang dosa datang.” (Roma 3:20, AYT)*

Tidak peduli sebagus apa pun kita menurut diri sendiri, kita tidak cukup layak untuk hidup bersama Allah di surga.

Kita perlu Juru Selamat.

1. Jangan ada padamu ilah lain di hadapan-Ku.
2. Jangan membuat berhala bagimu ... sebab Aku, TUHAN, Allahmu, adalah Allah yang cemburu.
3. Jangan menyebut nama TUHAN, Allahmu, dengan sia-sia.
4. Ingatlah dan kuduskanlah hari Sabat.
5. Hormatilah ayahmu dan ibumu

6. Jangan membunuh.
7. Jangan berzina.
8. Jangan mencuri.
9. Jangan mengucapkan kesaksian dusta tentang sesamamu.
10. Jangan mengingini ... apa pun yang adalah milik sesamamu.



## ADEGAN 35

### SEMAKIN BANYAK GAMBARAN

Sepuluh Hukum Allah memberikan standar yang jelas kepada bangsa baru itu tentang apa yang benar dan salah. Itu adalah hal bagus. Namun, Hukum Allah juga membawa hal buruk. Itu menunjukkan bahwa bangsa itu sedang dalam masalah besar. Karena dosa mereka, mereka harus mati dan dipisahkan dari Allah.

Kabar baiknya adalah, Tuhan masih menerima darah domba, lembu, kambing, dan dara untuk menutupi dosa mereka. Dan, pada hari yang sama Allah mengumumkan secara menggelegar Sepuluh Hukum-Nya, Allah memberi tahu Musa,

“Kamu harus membuat sebuah mazbah di bumi bagi-Ku dan harus mengurbankan persembahan bakaranmu ....”(Kejadian 20:24, AYT)

Apakah Anda melihat Musa dengan tangannya di atas kepala domba? Di sana, orang-orang mengarahkan tangan mereka ke arah domba itu. Karena mereka percaya kepada Allah dan jalan pengampunan-Nya, dosa-dosa mereka diletakkan pada domba yang tidak bersalah itu. Domba itu dibunuh di atas altar. Curahan darahnya menutupi dosa manusia. Selanjutnya, tubuh hewan itu dibakar sampai menjadi abu. Abunya menunjukkan kepada manusia apa yang telah Allah lakukan terhadap dosa mereka. Mereka diampuni!

Namun, sistem pengurbanan hewan untuk pengampunan dosa ini hanyalah gambaran tentang apa yang sebenarnya Allah persyaratkan.

“Karena Hukum Taurat hanya memiliki bayangan tentang hal-hal baik yang akan datang dan bukan gambaran sesungguhnya dari hal-hal itu, maka dengan kurban-kurban yang sama, yang mereka persembahkan terus-menerus setiap tahun, hukum itu tidak akan pernah dapat menyempurnakan mereka yang datang mendekat.

Akan tetapi, dalam persembahan kurban itu, mereka justru diingatkan akan dosa-dosa mereka dari tahun ke tahun. Sebab, darah lembu jantan dan kambing jantan tidak mungkin dapat menghapus dosa.” (Ibrani 10:1-4, AYT)

Hewan tidak diciptakan menurut gambar Allah

Nilai hewan berbeda dengan manusia. Seperti halnya Anda tidak bisa membawa mobil mainan ke dealer dan menawarkannya seharga mobil sungguhan, darah domba tidak dapat membayar tingginya harga yang disyaratkan oleh hukum dosa dan maut.

Diperlukan kurban yang lebih baik.

Saat kurban hewan tidak dapat menghapus utang dosa dunia, mereka memberi gambaran kepada para pendosa tentang Dia yang mampu.





## ADEGAN 36

### LEBIH BANYAK NUBUAT

Ketika waktu datangnya Sang Juru Selamat semakin dekat, Tuhan memberi tahu para nabi-Nya untuk menulis lebih banyak lagi nubuat<sup>12</sup> tentang Mesias Sang Raja ini. Berikut adalah beberapa janji kuno itu:

*"Seorang perawan akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki, nama-Nya akan disebut: Imanuel."*

— Yesaya 7:14, AYT

*"Akan tetapi kamu, hai Betlehem Efrata, kamu yang terkecil di antara kaum-kaum Yehuda, darimu akan bangkit bagi-Ku seseorang yang memerintah Israel, yang permulaannya sejak purbakala, semenjak dahulu kala."*

— Mikha 5:2, AYT

*"Sesungguhnya, seorang anak telah lahir bagi kita, seorang putra telah dikaruniakan bagi kita, dan pemerintahan akan ada di bahunya; nama-Nya akan disebut: 'Penasihat Ajaib', 'Allah Yang Mahakuasa', 'Bapa Yang Kekal', 'Raja Damai!'"*

— Yesaya 9:6, AYT

*"... Lihatlah, Allahmu akan datang ... Dia akan menyelamatkanmu. Oleh sebab itu, mata orang buta akan dibukakan dan telinga orang tuli akan dibukakan. Oleh sebab itu, Orang lumpuh akan meloncat seperti rusa ...."*

— Yesaya 35:4-6, AYT

*"Dia ditindas dan Dia menderita, tetapi Dia tidak membuka mulutnya, seperti anak domba yang dibawa ke pembantaian ...."*

— Yesaya 53:7

*"... mereka menusuk tangan dan kakiku. ...."*

— Mazmur 22:17, AYT

Juru Selamat yang dijanjikan datang!  
Namun, kapan? Dan, akan seperti apa Dia?  
Bagaimana nubuat-nubuat ini akan digenapi?





# BAGIAN 2





## ADEGAN 37

### KISAH SANG RAJA BERLANJUT

**B**agaimana? Suka dengan bagian pertama dari Kitab Sang Raja? Apa yang Anda pelajari dari Perjanjian Lama?

Perjanjian berarti *persetujuan* atau *kovenan*. Jauh sebelum Allah memberikan Kitab Perjanjian Baru, Dia berkata,

“... hari-harinya akan datang, ... ketika Aku akan membuat sebuah perjanjian baru ...” (Yeremia 31:31, AYT)

Dalam kovenan pertama dengan umat-Nya, Allah memberi mereka banyak hukum untuk menunjukkan kepada mereka kekudusan-Nya dan keberdosaan mereka. Dia juga memberi mereka banyak gambaran dan nubuat tentang Juru Selamat yang akan datang. Dalam Perjanjian Lama, para nabi menubuatkan: Mesias Sang Raja akan datang. Namun, dalam Perjanjian Baru kita membaca: Mesias sang Raja sudah datang!

Perjanjian Baru berisikan Injil (Gospel). Dalam bahasa Arab, (Gospel) itu disebut “Injil”. Keduanya berarti Kabar Baik. Injil dimulai dengan kata-kata ini:

“Kitab silsilah Yesus Kristus, anak Daud, anak Abraham. Abraham adalah ayah dari Ishak, Ishak adalah ayah dari Yakub. Yakub adalah ayah dari Yehuda dan saudara-saudaranya.” (Matius 1:1-2, AYT)

Nama demi nama, Kitab Suci mendata rantai yang terus tersambung dari keturunan Abraham sampai kepada Yesus. Allah akan menjaga janji-Nya untuk memberkati semua bangsa dengan mengutus sang Juru Selamat melalui garis keluarga Abraham.

Perjanjian Baru berisikan empat kitab Injil. Mengapa empat? Mengapa tidak hanya satu? Dalam Perjanjian Lama, Allah memberi tahu Musa,

“Berdasarkan keterangan dua atau tiga orang saksi, barulah suatu perkara dapat ditentukan.” (Ulangan 19:15, AYT)

Untuk mengonfirmasi kisah dan pesan-Nya, Allah memilih, tidak hanya 2 atau 3 saja, tetapi 4 orang untuk menulis empat laporan terpisah tentang kehidupan Mesias. Mereka adalah Matius, Markus, Lukas, dan Yohanes. Seperti halnya empat reporter yang mencakup peristiwa yang sama, masing-masing mereka menceritakan kisah serupa, tetapi dari empat sudut pandang berbeda.

Perjanjian Baru memiliki total 27 kitab. Kitab Kisah Para Rasul yang ditulis oleh Lukas, memberi tahu apa yang terjadi setelah Mesias menyelesaikan misi-Nya (di dunia). Allah menginspirasi Paulus (mantan teroris), Yakobus dan Yudas (saudara tiri Yesus), lalu Petrus dan Yohanes ( nelayan) untuk menuliskan sisanya. Setiap kita menyingkapkan lebih dan lebih lagi tentang sang Raja dan rencana-Nya bagi semua yang mengasihi-Nya.

Inilah kelanjutan kisah-Nya.





## ADEGAN 38

### KISAH MARIA

Pada waktu itu, setelah ribuan tahun persiapan, Allah hendak mengutus Mesias Raja Sang Juru Selamat yang dijanjikan ke dunia. Namun, Dia akan menjadi siapa? Dan bagaimana wujud-Nya nanti?

“Pada masa pemerintahan Herodes, Raja Yudea, ... Allah mengutus malaikat Gabriel ke sebuah kota di wilayah Galilea, yang bernama Nazaret. Ia diutus untuk menemui seorang perawan yang bertunangan dengan seorang laki-laki bernama Yusuf, dari keturunan Daud. Nama perawan itu adalah Maria.

Malaikat itu berkata kepadanya, ‘Jangan takut, Maria, karena Allah telah memberikan kasih karunia-Nya kepadamu. Dengarlah, engkau akan mengandung dan melahirkan seorang Anak laki-laki, dan engkau akan menamai-Nya Yesus. Dia akan menjadi besar dan akan disebut Anak Allah Yang Mahatinggi. Tuhan Allah akan memberi-Nya takhta Daud, nenek moyang-Nya. Dia akan memerintah ... dan kerajaan-Nya tidak akan pernah berakhir.’

... ‘Bagaimana hal ini akan terjadi sedangkan aku belum bersuami?’

Malaikat itu menjawab dan berkata kepadanya, ‘Roh Kudus akan datang atasmu dan kuasa Allah Yang Mahatinggi akan menaungimu. Itulah sebabnya, Anak yang akan lahir itu adalah kudus dan akan disebut Anak Allah.’” (Lukas 1:5, 26-27, 30-35, AYT)

Mengapa Gabriel menyebut Yesus “Anak Allah”?

Beberapa orang berpendapat bahwa istilah ini berarti bahwa Allah mengambil seorang istri dan memiliki seorang anak. Itu BUKAN arti yang sebenarnya. Jika Anda berasal dari wilayah Afrika, beberapa orang akan memanggil Anda “anak Afrika”. Apakah ini berarti Afrika menikah dan memiliki seorang anak? Tidak! Itu berarti Anda berasal dari Afrika.

Mesias disebut Anak Allah karena Dia datang dari Allah. Dia datang ke keluarga Adam yang ternodai oleh dosa, tetapi bukan keturunannya. Mesias adalah Firman yang sejati, Roh, dan Anak Allah.

“Pada mulanya adalah Firman, Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah. Firman itu telah bersama-sama dengan Allah sejak semula. Segala sesuatu diciptakan melalui Dia. Tanpa Dia, segala sesuatu yang sudah ada ini tidak mungkin bisa ada. Firman itu telah menjadi daging dan tinggal di antara kita. Kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan Anak Tunggal Bapa, penuh dengan anugerah dan kebenaran.” (Yohanes 1:1-3, 14, AYT)

Apakah Anda ingat janji yang Allah buat pada hari Adam memakan buah terlarang itu? Allah telah memberi tahu bahwa Keturunan perempuan itu akan meremukkan kepala si ular.

Keturunan yang dijanjikan itu sekarang ada dalam rahim seorang perawan.

Cara Dia akan meremukkan kepala si ular masih akan harus menunggu.





## ADEGAN 39

### KISAH YUSUF

Maria sudah bertunangan dengan Yusuf, seorang tukang kayu yang tinggal Nazaret, kota perbatasan di utara Palestina.

Baik Maria maupun Yusuf, keduanya adalah orang Yahudi. Silsilah mereka dapat dilacak kembali sampai kepada Raja Daud dan Abraham. Yusuf sebenarnya bisa menjadi pangeran kerajaan, tetapi negaranya dikuasai oleh kekaisaran Roma. Para pasukan Romawi berpatroli di jalanan. Orang Yahudi yang diduga berkhianat ditangkap dan disalib. Para pemungut pajak merampok masyarakat. Kehidupan saat itu terasa pahit.

Namun, Yusuf sangat bergairah. Dengan segera, dia akan mengambil Maria sebagai istrinya. Dia bekerja keras untuk mempersiapkan sebuah tempat untuk mereka bisa tinggal bersama setelah menikah. Kemudian, suatu hari dia belajar berita yang mengejutkan: Maria mengandung.

Menurut Anda, bagaimana perasaan Yusuf saat itu? Tampaknya, Maria sudah tidak setia kepadanya.

Yusuf patah hati, tetapi dia ingin melakukan hal yang benar. Jadi, dia memutuskan pertunangannya secara diam-diam karena dia tidak ingin membuat Maria malu.

“Akan tetapi, ketika Yusuf sedang mempertimbangkan hal ini, lihat, malaikat Tuhan tampak kepadanya dalam mimpi dan berkata,

‘Yusuf, anak Daud, jangan takut untuk mengambil Maria sebagai istrimu karena Anak yang dikandungnya adalah dari Roh Kudus. Dia akan melahirkan seorang Anak laki-laki dan engkau akan menamai Dia Yesus karena Dia akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa-dosa mereka.’

Semua hal ini terjadi untuk menggenapi yang difirmankan oleh Tuhan melalui nabi-Nya, ‘Lihatlah, seorang perawan akan mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki. Mereka akan menyebut nama-Nya Imanuel,’ yang artinya: ‘Allah beserta kita.’” (Matius 1:20-23, AYT)

Kesedihan Yusuf berubah menjadi sukacita. Sebuah kehormatan! Maria akan menjadi ibu dari Mesias yang dijanjikan! Dan dia, Yusuf, akan menjadi penjaga sah dari Anak itu!

Mesias yang Kudus akan memiliki ibu manusia, tetapi ayah-Nya bukan. Namanya adalah Yesus, yang berarti Tuhan menyelamatkan, atau sederhananya, Juru Selamat.

“Ketika Yusuf bangun dari tidurnya, dia melakukan seperti yang malaikat Tuhan perintahkan kepadanya, dan dia mengambil istri baginya tetapi tidak bersetubuh dengan Maria sampai dia melahirkan Anak laki-lakinya. Dan, Yusuf menamai-Nya, Yesus.”

(Matius 1:24-25, AYT)

Tangan Allah ada di semua perkara.





## ADEGAN 40

### KEDATANGAN

Tujuh ratus tahun sebelumnya, Nabi Mikha telah menubuatkan Mesias Sang Raja akan lahir di Betlehem, kota asal dari Raja Daud pada zaman dahulu.

Namun, ada satu masalah. Maria dan Yusuf tinggal di Nazaret, tempat di utara dengan jarak sejauh tiga hari. Bagaimana Kitab Suci akan digenapi?

Allah memegang kendali atas semua hal.

Saat waktunya sudah semakin dekat bagi Maria untuk melahirkan, kaisar Romawi, Agustus Sesar mengeluarkan titah bahwa semua orang di kekaisaran harus kembali ke kota tempat para leluhur mereka untuk didata dan membayar pajak. Jadi, Yusuf dan Maria yang hamil tua pergi dari Nazaret menuju Betlehem.

“Ketika Yusuf dan Maria berada di Betlehem, tibalah waktunya bagi Maria untuk melahirkan. Maria pun melahirkan Anak laki-laknya yang pertama.

Ia membungkus-Nya dengan kain lampin dan membaringkan-Nya di dalam palungan karena tidak ada kamar bagi mereka untuk menginap.” (Lukas 2:6-7, AYT)

Di sana, di Betlehem, yang dipenuhi dengan para musafir yang kelelahan (di kota untuk pendaftaran pajak), Keturunan perempuan yang dijanjikan itu lahir. Kitab Injil mencatat peristiwa itu secara presisi:

Dia melahirkan anak pertamanya, seorang Putra. (Lukas 2:6)

Dari sisi ibu-Nya, bayi ini adalah Anak yang baru lahir dari Maria, tetapi dari sisi ayah-Nya, Dia adalah Anak Allah yang kekal. Firman yang sama saat Allah menciptakan dunia ini, Suara yang sama yang bergemuruh di puncak Gunung Sinai sekarang bisa didengar melalui suara tangisan lembut seorang bayi.

Dan, di manakah Dia lahir?

Bukan di tempat raja, di rumah sakit, atau bahkan di rumah penginapan pinggir jalan. Raja surga lahir di tempat anak domba lahir - di dalam kandang, dengan palungan sebagai kasurnya.

Itu semua adalah bagian dari rencana Allah.

“Sebab, kamu mengetahui anugerah Tuhan kita Yesus Kristus, bahwa walaupun Ia kaya, Ia rela menjadi miskin demi kamu supaya melalui kemiskinan-Nya, kamu menjadi kaya.” (2 Korintus 8:9, AYT)

Namun, bukankah seharusnya Allah bisa mengatur semacam perayaan untuk menghormati kedatangan Anak-Nya?

Dia melakukannya.





## ADEGAN 40

### KEDATANGAN

**K**epada siapakah Allah pertama kali memberi tahu berita tentang kedatangan Mesias ke bumi? Kepada kaisar? Kepada orang kaya dan terkenal?

Tidak.

Orang pertama yang menerima pesan mengejutkan ini adalah para gembala miskin, orang-orang yang memelihara domba untuk dikurbankan di atas mazbah di Yerusalem.

“Di daerah yang sama, ada beberapa gembala yang tinggal di padang untuk menjaga kawanan domba mereka pada waktu malam. Tiba-tiba, malaikat Tuhan berdiri di depan mereka dan kemuliaan Tuhan bersinar di sekeliling mereka sehingga mereka sangat ketakutan. Akan tetapi, malaikat itu berkata kepada mereka,

‘Jangan takut sebab dengarlah, Aku memberitakan kepadamu kabar baik tentang sukacita besar yang diperuntukkan bagi semua bangsa. Pada hari ini, telah lahir bagimu seorang Juru Selamat, yaitu Kristus<sup>13</sup>, Tuhan, di kota Daud. Inilah tanda bagimu: Kamu akan menemukan Bayi yang dibungkus dengan kain lampin dan berbaring di dalam palungan.’

Tiba-tiba, tampaklah bersama-sama malaikat itu sekumpulan besar tentara surgawi yang memuji Allah dan berkata, ‘Kemuliaan bagi Allah di tempat yang mahatinggi dan damai sejahtera di bumi, di antara orang-orang yang berkenan kepada-Nya.’

Ketika para malaikat meninggalkan para gembala itu dan kembali ke surga, para gembala itu berkata satu kepada yang lain, ‘Mari kita ke Betlehem untuk melihat hal-hal yang sudah terjadi ini, yang telah Tuhan beritahukan kepada kita.’

Lalu, mereka cepat-cepat pergi dan menemukan Maria dan Yusuf, serta Bayi yang terbaring di palungan.

Ketika para gembala melihat Dia, mereka menceritakan perkataan yang telah dikatakan kepada mereka tentang Anak itu. Dan, semua orang yang mendengar hal itu heran atas hal-hal yang dikatakan para gembala kepada mereka.”

Betapa luar biasanya kisah yang para gembala itu harus beritakan!

*Sang Juru Selamat telah lahir! Kami melihat-Nya! Kami menyentuh-Nya! Para malaikat memberi tahu kami Dialah Kristus Tuhan! Kur malaikat memenuhi langit! Malam itu seperti pagi! Sang Mesias telah datang! Dia di sini! Dia di sini!*

Beberapa orang memercayai pesan para gembala ini. Sebagian besar tidak. Namun, percaya atau tidak, Sang Raja, yang hari kelahirannya memisahkan sejarah dunia menjadi dua<sup>14</sup>, telah bergabung dengan umat manusia.

“Dan, setelah genap delapan hari untuk menyunatkan Bayi itu, nama-Nya disebut Yesus, seperti nama yang diberikan oleh malaikat sebelum Ia dikandung di dalam rahim.” (Lukas 2:21, AYT)





## ADEGAN 42

### KISAH ORANG MAJUS

Setelah kelahiran Yesus di kandang, Yusuf mengatur untuk mendapatkan penginapan yang layak bagi keluarga kecilnya.

Suatu hari, beberapa orang Majus (orang bijak yang mempelajari bintang-bintang) yang bersemangat tiba di Yerusalem. Dituntun oleh sebuah bintang istimewa, orang-orang ini datang dari negeri Persia yang jauh untuk mencari Sang Raja yang baru lahir.

“Sekarang, setelah Yesus lahir di Betlehem, di Yudea, pada zaman Raja Herodes, lihat, orang-orang Majus dari timur datang ke Yerusalem. Mereka bertanya, ‘Di manakah Dia, Raja orang Yahudi yang dilahirkan itu? Sebab, kami telah melihat bintang-Nya di timur dan kami datang untuk menyembah-Nya.’ Ketika Raja Herodes mendengar hal ini, gelisahlah dia dan seluruh Yerusalem bersamanya.

Kemudian, Herodes diam-diam memanggil orang-orang Majus itu, meminta kepastian dari mereka tentang waktu bersinarnya bintang itu. Lalu, dia menyuruh mereka ke Betlehem dan berkata, ‘Pergi dan selidikilah dengan teliti tentang Anak itu. Dan, kalau kamu sudah menemukan-Nya, beritahukanlah kepadaku supaya aku juga bisa datang dan menyembah-Nya.’

Setelah mendengarkan raja, mereka pergi. Dan, lihat, bintang yang mereka lihat di timur itu menuntun mereka sampai tiba dan berhenti di atas tempat Anak itu berada.

Ketika melihat bintang itu, mereka bersukacita dengan sukacita yang sangat besar.

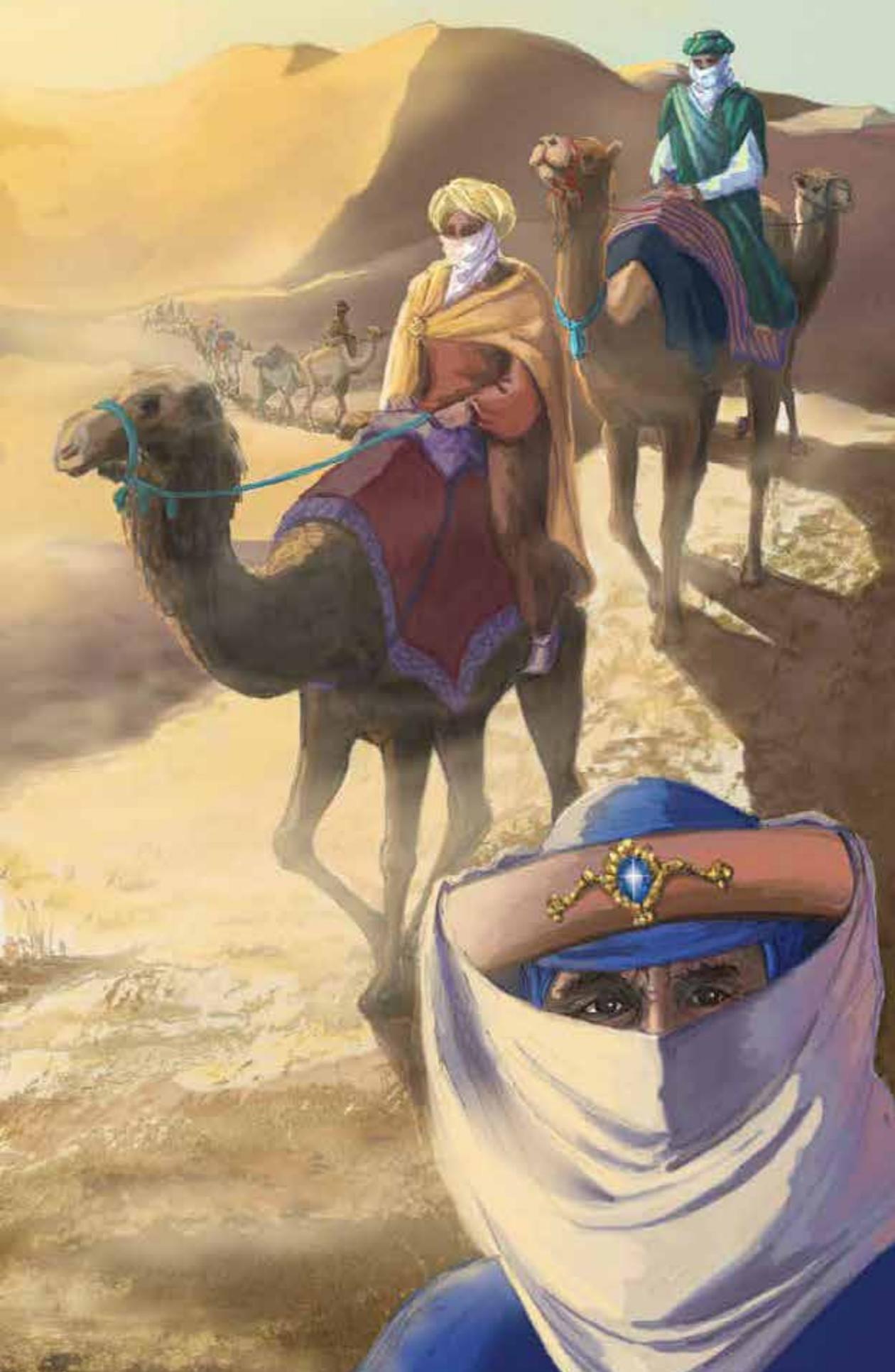
Setelah masuk ke dalam rumah, mereka menemukan Anak itu bersama Maria, ibu-Nya. Lalu, mereka tersungkur dan menyembah-Nya. Kemudian, mereka membuka tempat-tempat harta mereka dan mempersembahkan hadiah-hadiah kepada-Nya, yaitu emas, kemenyan, dan mur.

Dan, sesudah diperingatkan dalam mimpi agar jangan kembali kepada Herodes, mereka kembali ke negerinya melalui jalan lain.

Setelah orang-orang Majus itu pergi, lihat, malaikat Tuhan tampak kepada Yusuf dalam mimpi dan berkata, ‘Bangunlah! Bawa Anak itu bersama ibu-Nya dan larilah ke Mesir. Tinggallah di sana sampai Aku berbicara kepadamu karena Herodes ingin mencari Anak itu untuk membinasakan-Nya.’” (Matius 2:1-13, AYT)

Herodes berusaha membunuh anak itu. Penduduk Yerusalem mengabaikan Dia. Namun, para Majus, yang menyeberangi gurun yang panas sekali untuk menemukan Dia, menyembah Dia dan memberi-Nya hadiah yang pantas bagi seorang raja: emas, kemenyan, dan rempah-rempah yang mahal untuk membalsami mayat. Mengapa balsam?

Apakah orang-orang bijak ini tahu bahwa Yesus lahir untuk mati?





## ADEGAN 43

### BOCAH YANG SEMPURNA

Setelah peringatan dari malaikat, Yusuf membawa Maria dan Yesus kecil ke Mesir, tempat mereka tinggal sebagai pengungsi sampai kematian Raja Herodes yang keji.

“Namun, ketika Herodes mati, lihat, malaikat Tuhan menampakkan diri dalam mimpi kepada Yusuf di Mesir, dan berkata, 'Bangunlah, bawa Anak itu dengan ibu-Nya dan pergilah ke tanah Israel karena orang-orang yang berusaha membunuh nyawa Anak itu sudah mati.'”  
(Matius 2:19-20, AYT)

Hal ini menggenapi nubuat kuno lain yang difirmankan Tuhan:

“Ketika Israel masih muda, Aku mengasihinya. Dan dari Mesir, Aku memanggil anak-Ku.” (Hosea 11:1, AYT)

Jadi, Yusuf dan Maria membawa Yesus ke Nazaret, tempat Dia tumbuh bersama para saudara tiri-Nya.<sup>15</sup>

Dalam banyak hal, Yesus kecil sama dengan kebanyakan anak kecil. Dia makan, tidur, bermain, belajar, dan belajar berdagang. Namun, di sisi lain, Yesus berbeda dengan anak kecil lainnya. Dia tidak pernah egois. Dia selalu menghormati orang tua-Nya. Dia tidak pernah berbohong. Dia selalu menyenangkan Bapa-Nya di surga.

“Imam Besar seperti itulah yang kita butuhkan, yaitu Imam Besar yang kudus, tidak bercela, murni, dipisahkan dari orang-orang berdosa, dan ditinggikan melebihi tingkat-tingkat surgawi.” (Ibrani 7:26, AYT)

Yesus adalah satu-satunya Anak yang sempurna dalam sejarah. Sempurna di sini bukan berarti Dia tidak pernah lecet lutut-Nya atau punya jerawat. Itu berarti Dia memiliki natur yang sempurna. Dia kudus dan baik dengan sempurna. Dia juga sempurna dalam kuasa dan kebijaksanaan, tetapi sebelum masuk ke dalam rahim Maria, Dia membebankan kepada Diri-Nya sendiri batasan-batasan tertentu sehingga Dia bisa hidup sebagai manusia di tengah manusia.

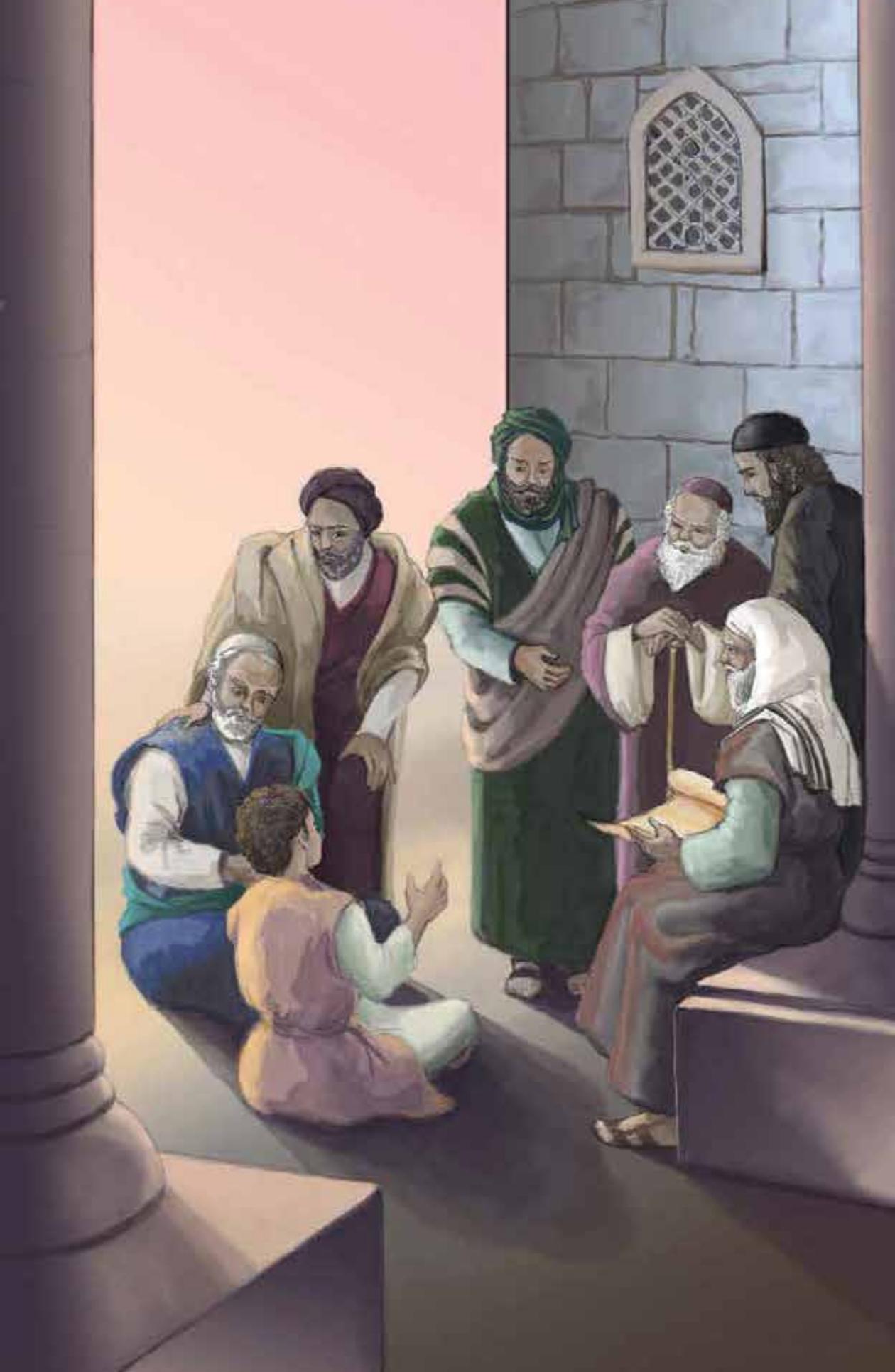
“Yesus pun bertumbuh semakin besar dan semakin bijaksana. Ia juga semakin disukai Allah dan manusia.” (Lukas 2:52, AYT)

Saat Yesus berusia 12 tahun, Dia bepergian bersama orang tua-Nya dari Nazaret ke Yerusalem untuk Hari Raya Kurban tahunan, yang dikenal sebagai Pesakh.<sup>16</sup> Ketika teman-teman-Nya menjelajahi kota besar itu, Yesus menghabiskan minggu itu dengan berada di pelataran Bait Allah, duduk di antara para imam, mendengarkan mereka, dan mengajukan berbagai pertanyaan.

“Semua orang yang mendengar-Nya terheran-heran akan pengetahuan dan jawaban-jawaban-Nya.” (Lukas 2:52, AYT)

Bait Suci adalah tempat domba dibakar di atas mazbah untuk dosa manusia. Yesus kecil mengerti hal yang tidak dipahami oleh para imam itu.

Dia telah datang untuk menjadi Domba terakhir.





## ADEGAN 44

### ANAK DOMBA ALLAH

**T**iga puluh tahun telah berlalu sejak kelahiran Yesus di Betlehem. Kaisar Agustus mati; anak tirinya, Kaisar Tiberius berkuasa atas kekaisaran Romawi. Herodes Antipas berkuasa di Galilea. Pontius Pilatus memerintah di Yudea. Dan, seorang nabi baru sedang mengajar di Palestina.

"Pada hari-hari itu, muncullah Yohanes Pembaptis, berkhotbah di padang belantara Yudea. Dia berkata, 'Bertobatlah karena Kerajaan Surga sudah dekat.'

Sebab, dialah yang diucapkan Nabi Yesaya ketika berkata, 'Ada suara berseru-seru: "Persiapkan jalan di padang belantara bagi TUHAN! Ratakan jalan di padang gurun bagi Allah kita!"'

Dan, Yohanes sendiri mengenakan pakaiannya dari bulu unta dan sabuk kulit di sekeliling pinggangnya. Makanannya adalah belalang-belalang dan madu hutan." (Matius 3:1-4, AYT)

Ketika banyak orang pada masanya berpakaian sutra yang bagus dan memakan makanan yang terbaik, Yohanes hidup sederhana. Dia adalah seorang laki-laki dalam sebuah misi.

Yohanes Pembaptis adalah pelopor bagi Sang Raja.

Ratusan tahun sebelumnya, dua orang nabi, Yesaya dan Maleakhi, menulis tentang seorang nabi masa depan yang akan mengumumkan kedatangan Mesias Sang Raja. Yohanes Pembaptis adalah nabi itu.

Ketika para nabi sebelumnya telah menubuatkan: Pada saat yang tepat, Sang Juru Selamat yang dijanjikan akan datang ke dunia, Yohanes mengajarkan: Waktunya sudah tiba. Sang Juru Selamat ada di sini!

Kerumunan orang memenuhi gurun itu untuk mendengarkan Yohanes Pembaptis. Mereka yang mengakui kondisi mereka sebagai orang berdosa, yang membutuhkan Sang Juru Selamat, dibaptis di Sungai Yordan. Dengan cara ini, mereka menunjukkan iman mereka kepada Mesias, yang akan menyapu utang dosa mereka yang besar dan memberi mereka pakaian kebenaran.

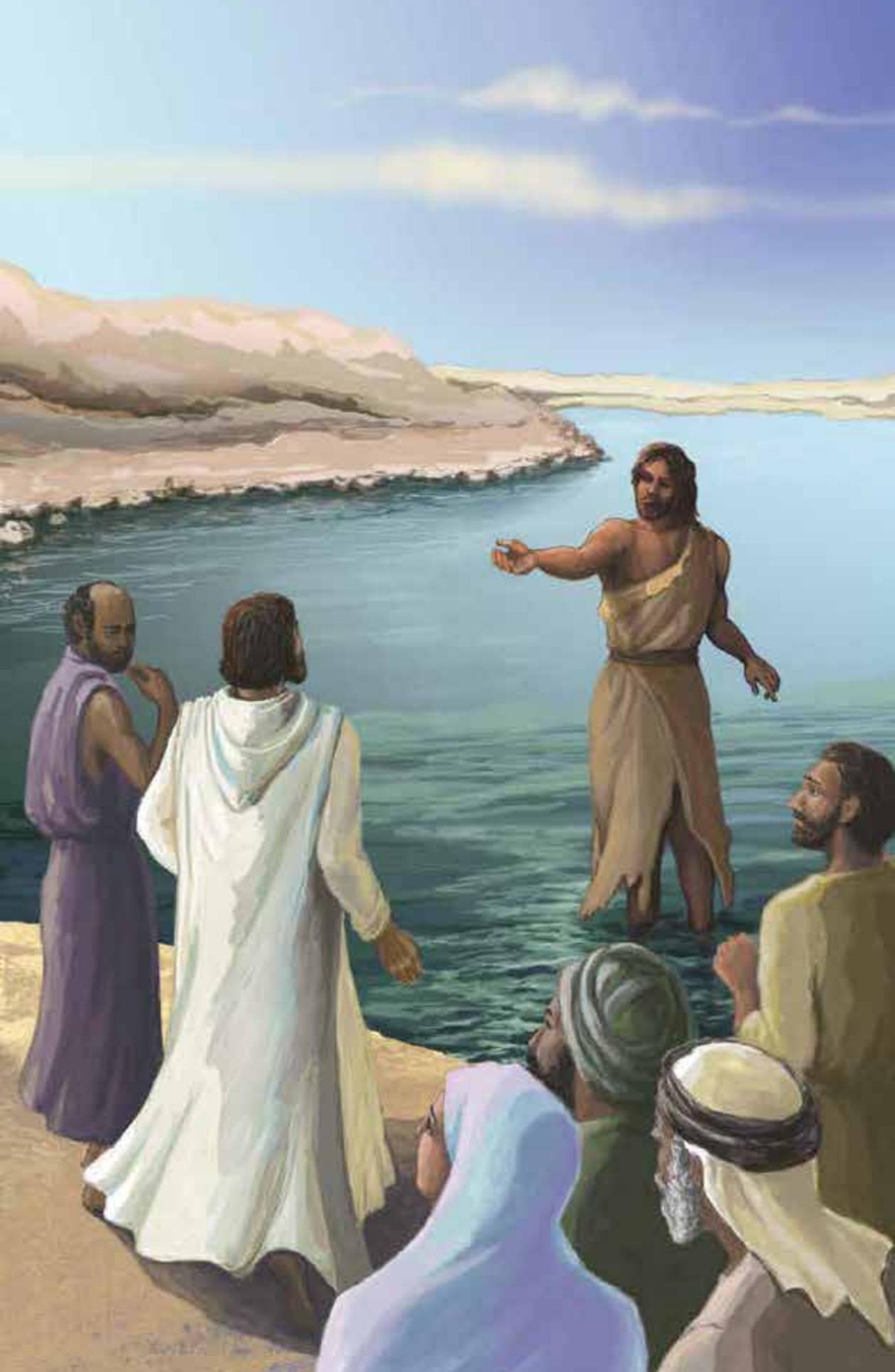
Hari demi hari, minggu demi minggu, Yohanes Pembaptis berbicara kepada orang-orang tentang Sang Juru Selamat dari surga yang lama dinantikan, "yang membawa sandal-Nya pun aku tidak layak. Dia akan membaptis kamu dengan Roh Kudus ...." (Matius 3:11).

Kemudian, suatu hari, Sang Juru Selamat itu datang—di atas bukit, menerobos kerumunan, dan turun ke tempat Yohanes sedang membaptis. Yohanes Pembaptis menunjuk ke arah Yesus dan berkata,

"Lihatlah, Anak Domba Allah yang menghapuskan dosa dunia!"  
(Yohanes 1:29, AYT)

Mengapa Yohanes Pembaptis menyebut Yesus Anak Domba Allah?

Jika Anda tahu mengapa, berarti Anda tahu misi Sang Raja.





## ADEGAN 45

### PUTRA YANG SEMPURNA

Yesus meminta Yohanes Pembaptis untuk membaptis-Nya. Yohanes keberatan karena Mesias sang Raja yang datang dari surga tidak perlu untuk bertobat.

“Lalu, Yesus menjawab dan berkata kepadanya, ‘Biarkanlah hal itu terjadi sekarang pada kita untuk menggenapi seluruh kebenaran.’ Dan, Yohanes pun membiarkan Dia.” (Matius 3:15, AYT)

Lalu, Yohanes membaptis Yesus. Dengan dibaptis, Yesus menunjukkan bahwa Dia merupakan bagian dari keluarga manusia yang mana Dia datang untuk menyelamatkan.

“Setelah dibaptis, Yesus langsung keluar dari air, dan lihat, surga terbuka dan Dia melihat Roh Allah turun seperti burung merpati datang ke atas-Nya. Dan, dengarlah suara dari surga yang berkata, ‘Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan.’” (Matius 3:16-17, AYT)

Seperti pada hari pertama penciptaan, kesatuan unik Allah kembali disingkapkan. Bahkan sebagai Allah, Roh-Nya, dan Firman-Nya bekerja sebagai satu kesatuan untuk menciptakan dunia, dan sekarang, ketiga Pribadi tersebut akan bekerja sebagai satu kesatuan untuk menyelamatkannya.<sup>17</sup>

Kita melihat Roh Allah (yang pada mulanya melayang-layang di atas air) datang ke atas Yesus. Kita melihat Anak Allah (Firman yang menciptakan dunia ini) berjalan keluar dari sungai. Kita mendengar Bapa berbicara dari surga.

Selama lebih dari 30 tahun, Yesus telah hidup dalam ketidak-terkenalan, jauh dari perhatian publik, tetapi Bapa-Nya di surga telah mengobservasi setiap pikiran, perkataan, dan tindakan-Nya. Dan, apa yang Allah putuskan terhadap hidup Anak-Nya?

“Kepada-Nyalah Aku berkenan!”

Dalam seluruh sejarah umat manusia, Yesus adalah satu-satunya Pribadi yang melakukan semua yang Allah minta. Semuanya. Selalu. Sempurna.

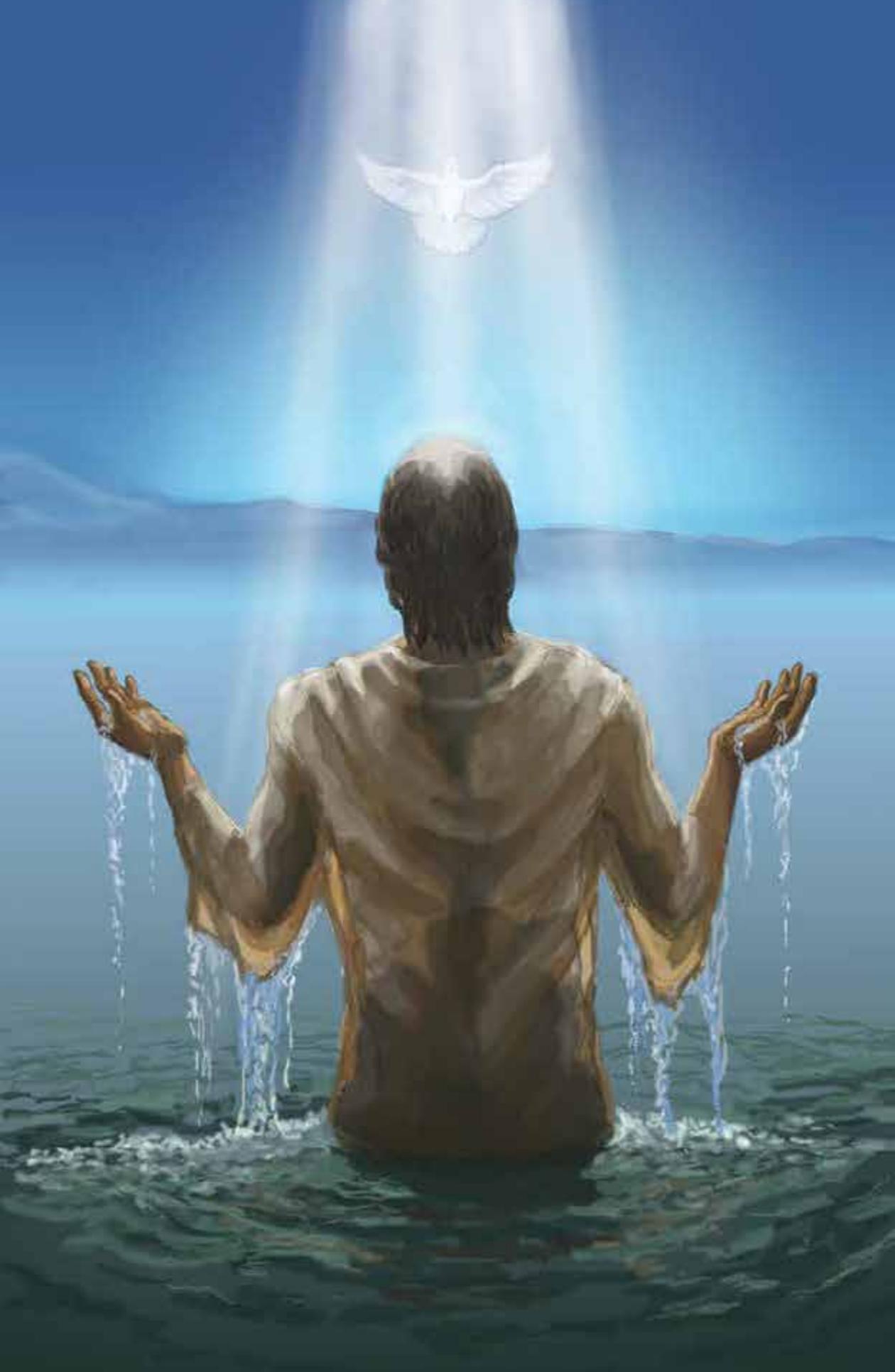
Yesus melakukan apa yang Adam gagal laksanakan: mencerminkan citra Allah. Namun, Yesus melakukan lebih dari sekadar mencerminkannya. Dialah citra itu.

“Setelah di masa yang lampau, Allah berulang kali berbicara kepada nenek moyang kita melalui para nabi, pada hari-hari terakhir ini, Allah berbicara kepada kita melalui Anak-Nya yang telah dipilih-Nya untuk menjadi Pewaris atas segala sesuatu, yang melalui-Nya juga Allah menciptakan alam semesta. Ia adalah cahaya kemuliaan Allah dan gambaran yang sempurna dari sifat-Nya, Ia pula yang menopang segala sesuatu dengan firman kuasa-Nya ....” (Ibrani 1:1-3, AYT)

Tidak heran jika Yesus kemudian berkata,

“Aku dan Bapa adalah satu.” (Yohanes 10:30, AYT)

Yesus adalah Putra yang sempurna.





## ADEGAN 46

### MANUSIA KEDUA

Setan tidak senang jika Manusia sempurna ini hidup di kerajaannya! Namun, si jahat ini punya rencana. Seperti dia telah menggoda manusia pertama untuk berdosa, sekarang dia akan mencoba menarik Manusia ini ke dalam dosa.

Setan ingin menundukkan Yesus di bawah kendalinya meskipun dia sudah menundukkan Adam di bawah kuasanya. Jika Anak Allah dapat ditarik ke dalam dosa, Dia tidak akan layak untuk menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka.

"Kemudian, Yesus dipimpin oleh Roh ke padang belantara untuk dicobai oleh Iblis. Dan, Dia berpuasa empat puluh hari dan empat puluh malam, sesudah itu Ia menjadi lapar.

Lalu, datanglah pencobai itu dan berkata kepada Yesus, 'Jika Engkau adalah Anak Allah, perintahkanlah supaya batu-batu ini menjadi roti.'" (Matius 4:1-3, AYT)

Yesus sangat lapar, tetapi Dia tidak mematuhi si iblis. Dia tidak akan bertindak di luar kehendak Bapa-Nya. Dia tidak akan memakai kuasa tidak terbatas-Nya untuk memuaskan keinginan manusiawi-Nya. Untuk melawan si iblis, Yesus mengutip dari Taurat Musa:

"Ada tertulis, 'Manusia bukan hidup dari roti saja, tetapi oleh setiap firman yang keluar melalui mulut Allah.'" (Matius 4:4; Ulangan 8:3, AYT)

Dalam kebanggaan bodohnya, iblis mencoba sekali lagi untuk mencobai Yang Kudus.

"Sekali lagi, Iblis membawa Yesus ke atas bukit yang sangat tinggi dan memperlihatkan kepada-Nya semua kerajaan dunia beserta kemegahannya, dan berkata kepada-Nya, 'Semuanya ini akan kuberikan kepada-Mu, jika Engkau sujud dan menyembahku.'" (Matius 4:8-9, AYT)

Ketika Adam berdosa, manusia kehilangan hak untuk menguasai bumi. Setan telah mencuri dominasi dunia, menjadikan dirinya raja atas bumi. Sekarang, Sang Raja Kemuliaan ada di bumi untuk mengambil alih dominasi itu, tetapi Dia tidak melakukannya dengan cara tunduk kepada sosok yang ingin Dia hancurkan.

"Kemudian, Yesus berkata kepadanya, 'Enyahlah, Satan! Ada tertulis, "Kamu harus menyembah Tuhan Allahmu dan kepada-Nya saja kamu beribadah.'" (Matius 4:10, AYT)

Akhirnya, iblis meninggalkan Yesus. Setan tidak pernah mencobai siapa pun seperti Dia, seseorang yang tidak memiliki keinginan atau kapasitas untuk berdosa. Yesus itu berbeda dari Adam dan keturunannya.

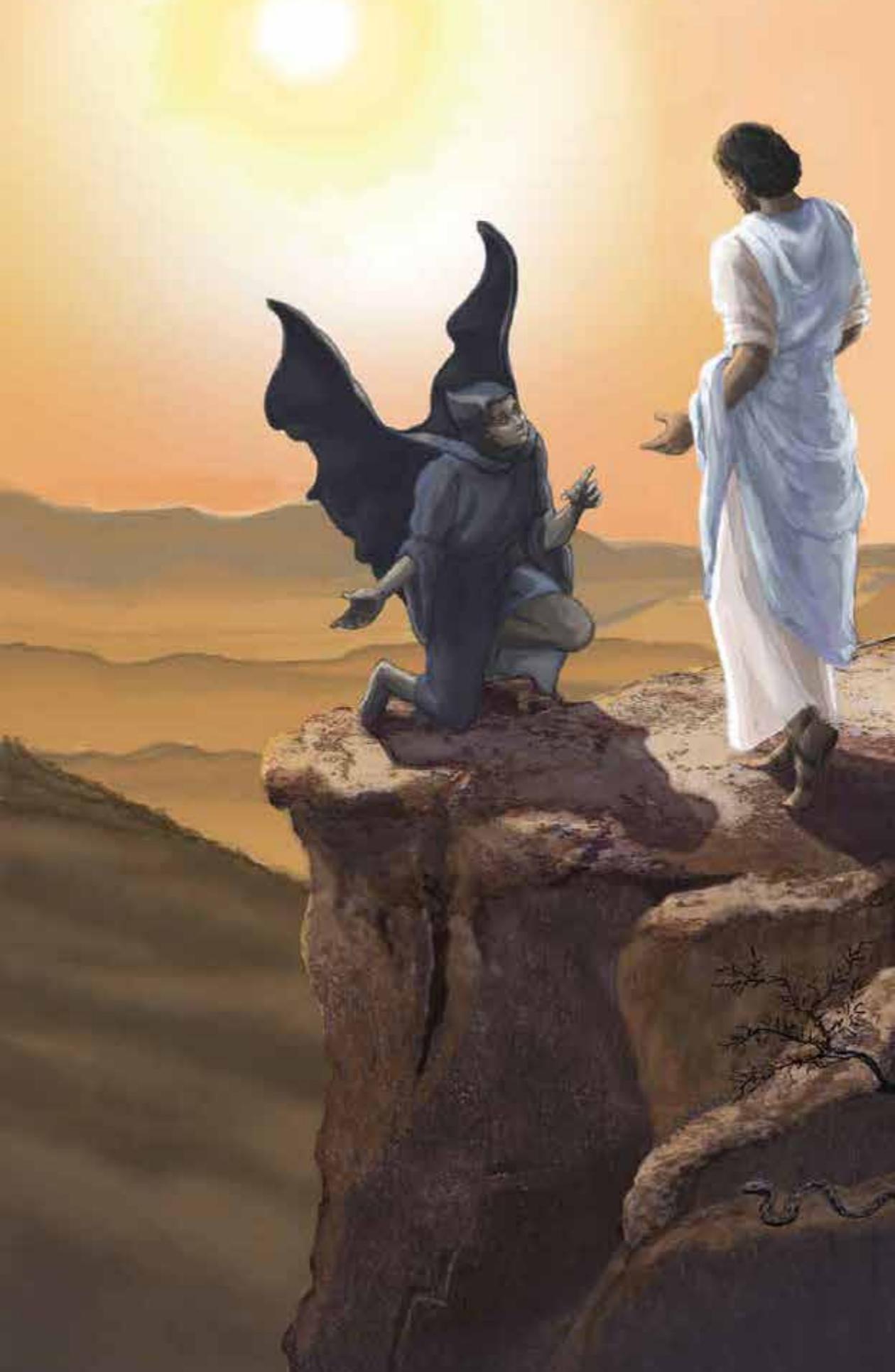
"Manusia pertama berasal dari bumi, yaitu dari debu tanah. Manusia kedua berasal dari surga." (1 Korintus 15:47, AYT)

Adam adalah manusia sempurna yang pertama. Yesus adalah manusia sempurna yang kedua.

Ketika Setan mencobai Adam untuk berdosa, Adam kalah dan Setan menang.

Ketika Setan mencoba menggoda Yesus untuk berdosa, Setan kalah dan Yesus menang.

Manusia pertama menuntun kita menuju kerajaan dosa dan maut Setan. Manusia Kedua datang untuk membawa kita keluar.





## ADEGAN 47

### MESIAS SANG RAJA

Setelah percobaan sia-sia dari Setan untuk membawa-Nya ke dalam dosa, Yesus kembali ke Nazaret, tempat Dia tumbuh dan bekerja sebagai tukang kayu.

“Seperti kebiasaan-Nya, Yesus pergi ke sinagoge pada hari Sabat dan berdiri untuk membaca.” (Lukas 4:16, AYT)

Sinagoge adalah rumah ibadah tempat Kitab Suci dibacakan dan dijelaskan setiap Sabtu. Pada Sabtu itu Yesus punya sebuah pengumuman untuk diumumkan.

Dia berdiri untuk membaca.

“Kitab Nabi Yesaya diberikan kepada-Nya, lalu Dia membuka kitab itu dan menemukan bagian yang menuliskan,

‘Roh Tuhan ada pada-Ku, karena Ia telah mengurapi Aku untuk memberitakan Kabar Baik kepada orang-orang miskin. Ia mengutus Aku untuk memberitakan pembebasan kepada para tawanan, dan pemulih-pemulihan penglihatan kepada orang-orang buta, ...’” (Lukas 4:17-18, AYT)

Yang Yesus baca di Kitab Suci tersebut adalah nubuat kuno tentang Mesias Sang Raja yang akan menunjukkan kepada dunia seperti apa Allah itu dan menyelamatkan orang berdosa dari dominasi Setan, maut, dan neraka.

“Yesus menutup kitab itu lalu mengembalikannya kepada pejabat rumah ibadah, dan kemudian Dia duduk.

Mata semua orang di dalam sinagoge itu terpaku pada diri-Nya. Lalu, Yesus mulai berbicara kepada mereka, ‘Hari ini, genaplah apa yang dituliskan Kitab Suci ini saat kamu mendengarnya.’” (Lukas 4:20-21, AYT)

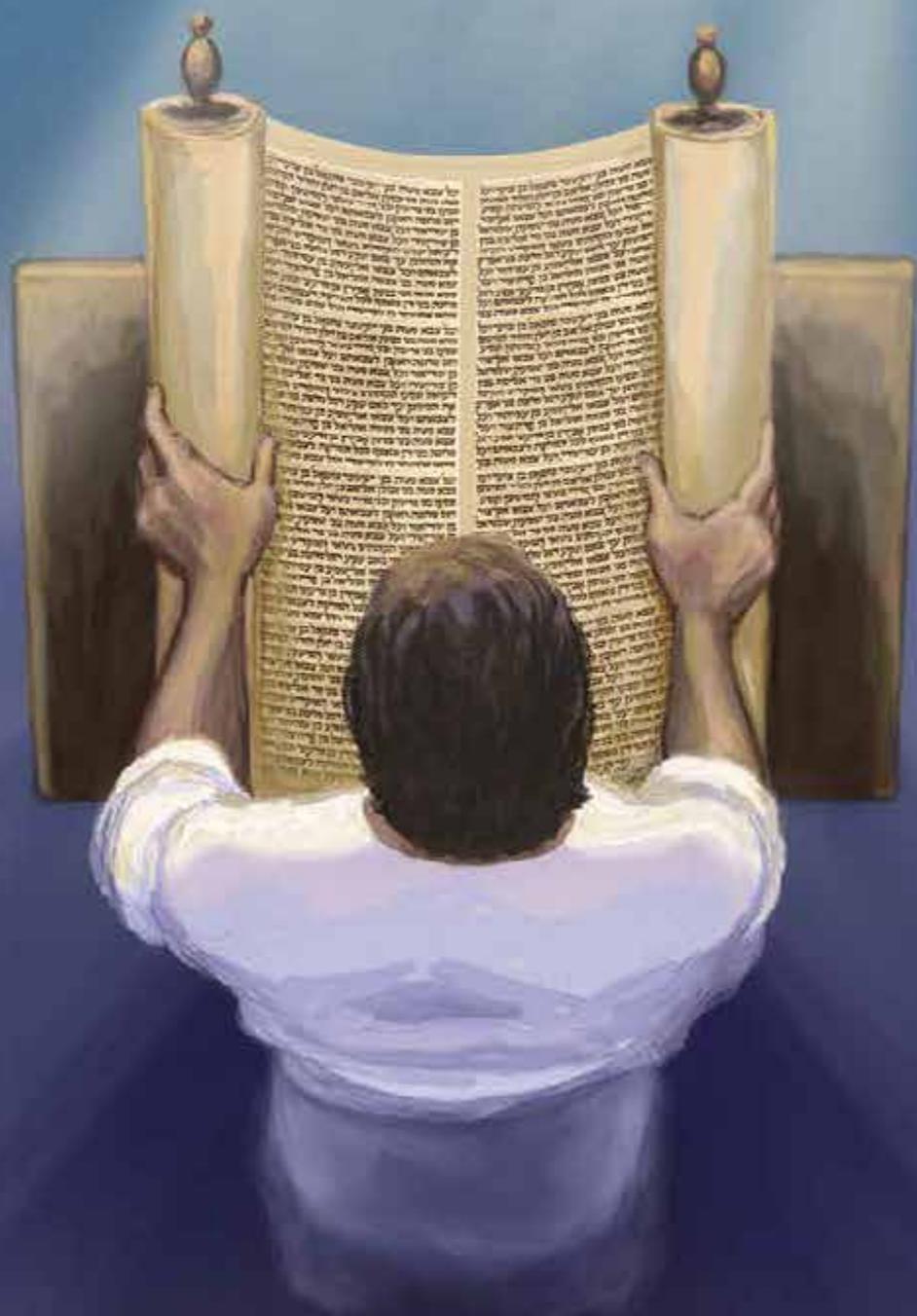
Bagaimana reaksi tetangga Yesus terhadap Yesus yang mengaku sebagai Sang Mesias yang datang dari surga untuk menggenapi apa yang sudah para nabi tuliskan di Kitab Suci?

“Ketika mendengar hal-hal ini, semua orang di dalam sinagoge itu dipenuhi dengan amarah. Maka, berdirilah mereka dan menyeret Yesus ke luar dari kota itu, lalu membawa-Nya ke puncak bukit tempat kota mereka dibangun untuk menjatuhkan-Nya dari tebing.

Akan tetapi, Yesus berlalu dari tengah-tengah mereka dan pergi.” (Lukas 4:28-30, AYT)

Yesus memiliki dominasi. Berbeda dengan keturunan Adam yang terinfeksi dosa dan mati, Mesias sang Raja yang diurapi Allah ini benar-benar terkendali.

Tidak ada yang bisa menyentuh-Nya kecuali Dia mengizinkannya. Namun, Dia akan menyentuh mereka.





## ADEGAN 48

### KUASA ATAS ROH JAHAT DAN PENYAKIT

**D**i dalam Kitab Suci para nabi, salah satu gelar bagi Mesias adalah "Tangan Tuhan" (Yesaya 53:1). Mukjizat-mukjizat Yesus menunjukkan bahwa Dia adalah "Tangan Tuhan" di bumi. Dengan sentuhan tangan-Nya atau perkataan dari mulut-Nya, mereka yang sakit dan sekarat menjadi sembuh seketika.

"Kemudian, kerumunan besar orang datang kepada-Nya, membawa orang-orang yang lumpuh, cacat, buta, bisu, dan orang banyak lainnya. Lalu, mereka membaringkan orang-orang itu di kaki Yesus dan Dia menyembuhkan mereka, ...." (Matius 15:30, AYT)

Perkataan para nabi sedang digenapi.

"... yang buta melihat, yang lumpuh berjalan, yang sakit kusta ditahirkan, yang tuli mendengar, yang mati dibangkitkan, dan kepada yang miskin diberitakan Injil." (Matius 11:5 [Yesaya 35:4-6; 61:1], AYT)

Tidak ada penyakit yang tidak bisa Yesus sembuhkan.

"Ada seorang yang sakit kusta datang kepada Yesus. Dia memohon kepada-Nya dan berlutut kepada-Nya dan berkata kepada-Nya, 'Jika Engkau mau, Engkau dapat menahirkan aku.'

Tergerak oleh rasa belas kasihan, Yesus mengulurkan tangan-Nya dan menyentuh orang itu sambil berkata, 'Aku mau. Jadilah tahir!'

Segera penyakit kustanya hilang dan orang itu menjadi tahir."  
(Markus 1:40-42, AYT)

"Ketika matahari mulai terbenam, semua orang membawa keluarga mereka yang menderita berbagai jenis penyakit kepada Yesus. Kemudian Yesus meletakkan tangan-Nya ke atas mereka masing-masing dan menyembuhkan mereka. Setan-setan pun keluar dari orang banyak itu sambil berteriak, 'Engkau adalah Anak Allah!'

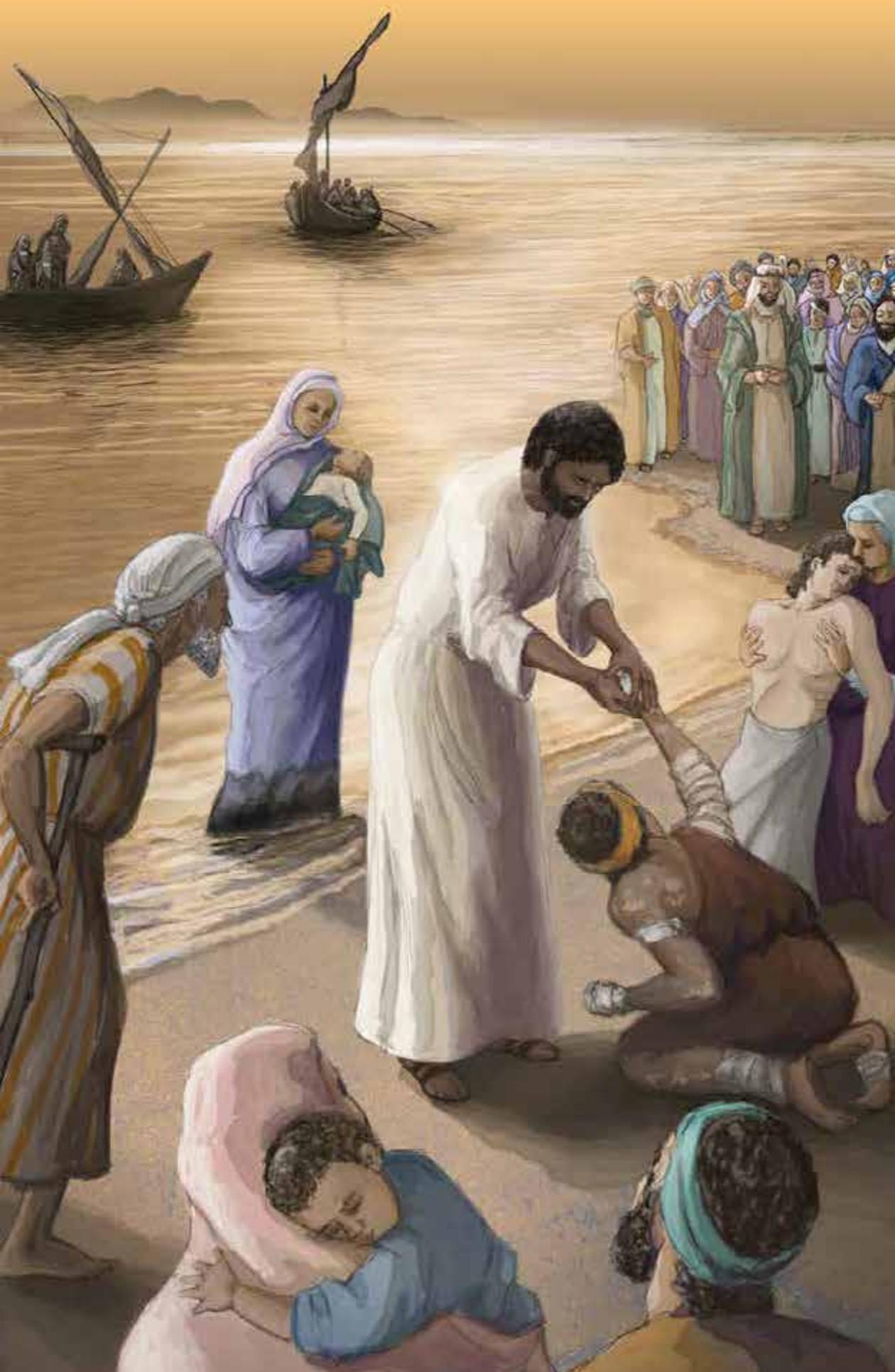
Akan tetapi, Yesus membentak mereka, Ia tidak membiarkan mereka berbicara karena mereka tahu bahwa Ia adalah Kristus." (Lukas 4:40-41, AYT)

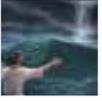
Yesus tidak ingin roh-roh jahat bersaksi tentang Dia. Roh-roh jahat ini telah menyaksikan otoritas dan kuasa-Nya saat Dia berbicara surga dan bumi ke tempatnya. Mereka bergidik ketika mereka mengingat hari saat Dia melemparkan mereka keluar dari surga. Dan sekarang, Dia hidup di bumi sebagai seorang manusia! Kekuasaan tuan mereka hancur. Sang Raja Kemuliaan telah menginvasi daerah kekuasaan mereka.

Ke mana pun Yesus pergi, kuasa Setan dilumpuhkan. Ke mana pun Yesus pergi, kutuk dosa dijungkirbalikkan.

Bersama dengan mukjizat-Nya, Yesus punya sebuah pesan:

"Dia berkata, 'Waktunya telah genap, dan Kerajaan Allah sudah dekat. Bertobatlah dan percayalah kepada Injil!'" (Markus 1:15, AYT)





## ADEGAN 49

### KUASA ATAS ANGIN DAN OMBAK

Yesus memilih dua belas orang untuk berkelana bersama-Nya dan belajar dari-Nya. Ada juga banyak perempuan yang mengikuti-Nya. Mereka mendukung Yesus dan para murid-Nya dengan menyediakan mereka makanan dan uang.

Kepada mereka yang percaya kepada-Nya, panggilan Yesus sederhana:

*"Ikutlah Aku." (Lukas 5:27, AYT)*

Namun, panggilan-Nya juga sangat mahal:

*"Siapa yang lebih mengasihi ayah atau ibunya daripada Aku, tidak layak bagi-Ku. Dan, siapa yang lebih mengasihi anak laki-laki atau anaknya perempuan daripada Aku, tidak layak bagi-Ku." (Matius 10:37, AYT)*

Karena sebagian murid-Nya adalah nelayan, Yesus kadang menghabiskan hari-Nya di tepi Danau Galilea. Orang-orang dari dekat maupun jauh mendatangi-Nya.

*"Sekali lagi, Yesus mulai mengajar di tepi danau. Orang yang sangat banyak mengerumuni Yesus, karenanya Dia naik ke sebuah perahu dan duduk di dalamnya di danau. Sementara, semua orang itu berada di darat, menghadap ke danau." (Markus 4:1, AYT)*

Setelah seharian mengajar, Yesus berkata kepada murid-Nya, "Marilah kita menyeberang ke seberang danau." Dia sudah naik ke atas kapal sehingga mereka pun berangkat, meninggalkan kerumunan itu di sana.

*"Lalu, terjadi angin topan yang dahsyat dan ombak besar menghempaskan perahu sehingga perahu penuh dengan air. Namun, Yesus ada di buritan kapal, tidur di atas kasur. Karena itu, mereka membangunkan-Nya dan berkata kepada-Nya, 'Guru, tidakkah Engkau peduli kalau kita sedang akan binasa?' Kemudian, Yesus bangun dan menegur angin itu dengan keras, lalu berkata kepada laut, 'Tenang! Diamlah!'*

Lalu, angin itu berhenti dan menjadi sangat tenang.

Akan tetapi, Dia berkata kepada mereka, 'Mengapa kamu takut? Belum punya-kah kamu iman?'

Mereka sungguh sangat takut dan berkata satu kepada yang lain, 'Siapakah Dia ini? Bahkan angin dan laut pun taat kepada-Nya!'" (Markus 4:37-41, AYT)

Siapa orang ini? Ratusan tahun sebelumnya, Raja Daud sudah menjawab pertanyaan ini:

*"Mereka sempoyongan dan terhuyung-huyung seperti orang mabuk, dan segala hikmat mereka berakhir. Kemudian, mereka berseru-seru kepada TUHAN dalam kesesakan mereka, dan Dia melepaskan mereka dari kesulitan-kesulitan mereka. Dia membuat badai tenang, dan gelombang-gelombang terdiam." (Mazmur 107:27-29, AYT)*

Siapa yang bisa menenangkan badai dan ombak hanya dengan berbicara kepadanya?

Suara yang sama yang menciptakan mereka.





## ADEGAN 50

### KUASA ATAS DOSA

Suatu hari, empat orang membawa tandu (tilam) dengan orang lumpuh di atasnya datang ke rumah tempat Yesus berada.

Orang-orang itu mencoba menerobos masuk, tetapi ruangan itu sangat penuh sesak sehingga mereka tidak bisa masuk. Merekapun akhirnya memanjat atap, membuka beberapa genting, dan menurunkan orang lumpuh itu ke dalam ruangan, tepat di depan Yesus.

“Ketika Yesus melihat iman mereka, Dia berkata kepada orang lumpuh itu, “Hai anak-Ku, dosa-dosamu diampuni.” (Markus 2:5, AYT)

Yesus tahu bahwa kebutuhan terbesar orang ini bukanlah untuk bisa berjalan lagi, tetapi agar diampuni dari dosanya.

“Namun, beberapa ahli Taurat yang duduk di sana bertanya-tanya dalam hati mereka, ‘Mengapa Orang ini berkata seperti itu? Dia sedang menghujat! Siapa yang dapat mengampuni dosa-dosa selain Allah sendiri?’

Yesus segera mengetahui dari dalam Roh-Nya bahwa mereka bertanya-tanya dalam hati mereka. Dia berkata kepada mereka, ‘Mengapa kamu bertanya tentang hal itu dalam hatimu? Mana lebih mudah, mengatakan kepada orang lumpuh itu, “Dosa-dosamu diampuni,” atau mengatakan, “Bangun, angkat kasurmu dan berjalanlah”? Akan tetapi, supaya kamu tahu bahwa Anak Manusia memiliki kuasa di bumi untuk mengampuni dosa.’ Dia berkata kepada orang lumpuh itu, “Aku berkata kepadamu: bangun, angkat kasurmu, dan pulanglah ke rumahmu.”

Orang lumpuh itu segera berdiri, mengambil kasurnya, dan pergi keluar melewati semua orang. Mereka semua takjub dan memuliakan Allah, serta berkata, ‘Kami belum pernah melihat hal yang seperti ini!’” (Markus 2:6-12, AYT)

Guru-guru agama dibutakan oleh agama dan kebanggaan mereka. Pikiran mereka menjadi seperti ini: Yesus adalah penghujat! Engkau menghina Allah karena Engkau mengaku bisa mengampuni dosa, tetapi hanya Allah yang bisa melakukannya!

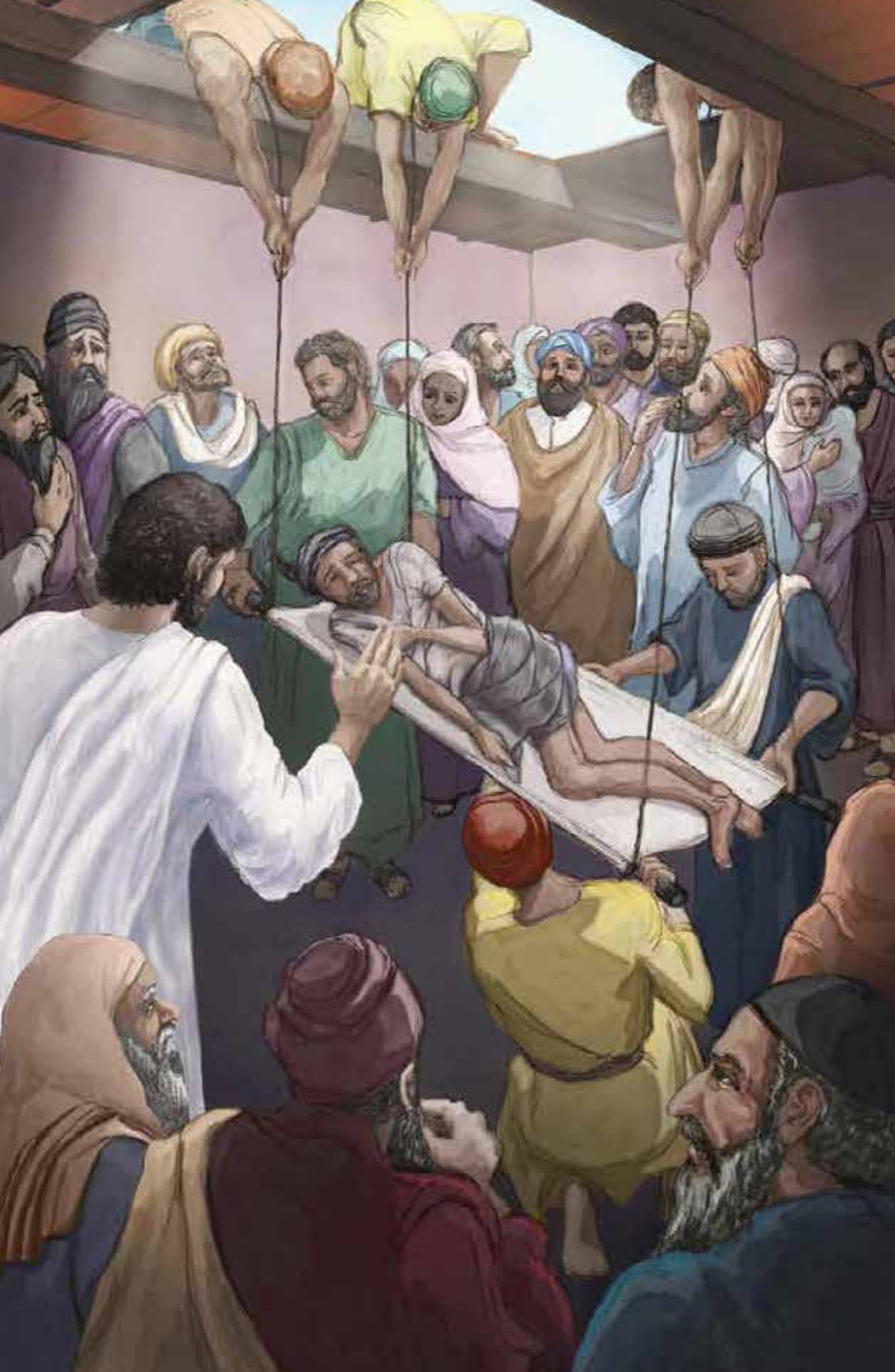
Dalam pemikiran bahwa hanya Allah yang dapat mengampuni dosa, mereka benar, tetapi mereka keliru dengan kesimpulan terkait siapa Yesus itu.

Menurut Anda, siapakah Yesus itu? Apakah Anda ingat arti dari nama-Nya? Itu berarti Tuhan menyelamatkan.

Di salah satu kota penduduk Palestina tempat Yesus mengajar, orang-orang berkesimpulan demikian:

“Mereka berkata kepada perempuan itu, ‘Bukan lagi karena perkataanmu kami menjadi percaya, melainkan karena kami sendiri telah mendengar, dan kami tahu bahwa Dia ini benar-benar Juru Selamat dunia.’”

(Yohanes 4:42, AYT)





## ADEGAN 51

### KUASA ATAS MAUT

Yesus berkuasa atas semua ciptaan. Namun, Dia tidak berkeliling sambil berkata, "Sembahlah Aku! Akulah Allah! Akulah Allah!" Dia hanya melakukan hal-hal yang hanya Allah yang dapat melakukannya dan membiarkan orang-orang menyimpulkannya sendiri.

Berdasarkan dua cerita berikutnya, siapakah Yesus menurut Anda?

"Orang-orang Yahudi mencari Dia dalam perayaan itu, dan berkata, 'Di mana Dia?' Ada banyak bisik-bisik di antara orang banyak mengenai Dia. Ada yang berkata, 'Dia orang baik.' Ada pula yang berkata, 'Tidak, Dia menyesatkan rakyat.' Akan tetapi, tidak seorang pun berani berbicara terus terang mengenai Dia karena takut kepada orang-orang Yahudi. Ketika perayaan itu masih berlangsung, Yesus masuk ke Bait Allah dan mulai mengajar. Orang-orang Yahudi menjadi heran dan berkata, 'Bagaimana Orang ini memiliki pengetahuan yang demikian, padahal tidak belajar?' Yesus menjawab mereka dan berkata, 'Ajaran-Ku tidak berasal dari diri-Ku sendiri, tetapi dari Dia yang mengutus Aku.' (Lukas 7:11-16, AYT)

Pada hari lainnya, Yesus mengunjungi dua saudari yang berduka, Marta dan Maria. Empat hari sebelumnya, saudara mereka, Lazarus, meninggal.

"Marta berkata kepada Yesus, 'Tuhan, seandainya waktu itu Engkau ada di sini, saudaraku pasti tidak akan mati.'"

"Yesus berkata kepadanya, 'Akulah kebangkitan dan kehidupan; siapa pun yang percaya kepada-Ku, dia akan hidup walaupun dia sudah mati, dan setiap orang yang hidup dan percaya kepada-Ku tidak akan pernah mati. Apakah kamu percaya akan hal ini?'

Marta berkata kepada-Nya, 'Ya Tuhan, aku percaya bahwa Engkaulah Kristus, Anak Allah, yang datang ke dunia.'"

"Yesus, yang sekali lagi mengerang dalam diri-Nya, pergi ke kuburan. Kuburan itu adalah sebuah gua, dan sebuah batu diletakkan menutupinya. Yesus berkata, 'Singkirkan batu itu!'

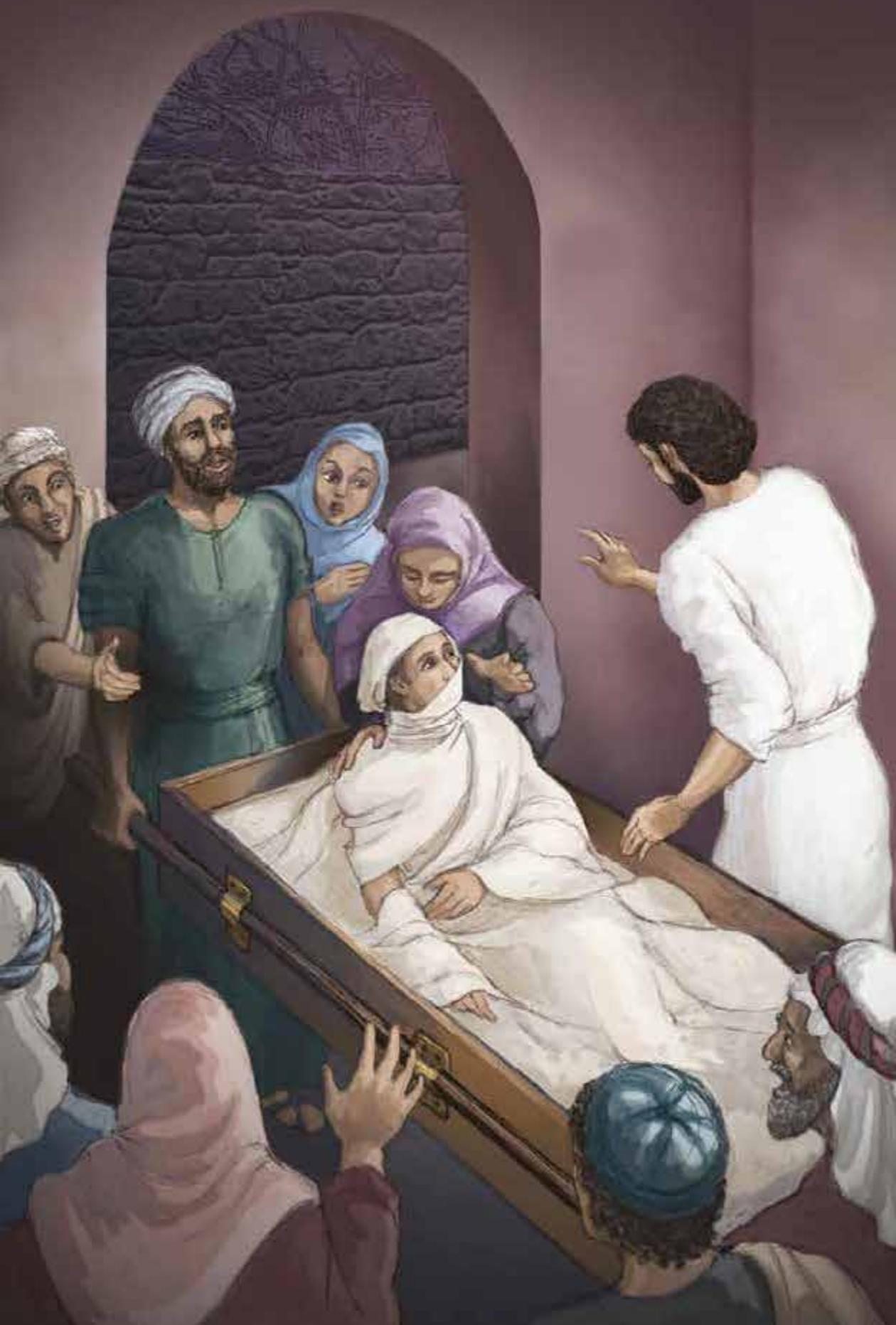
Marta, saudara orang yang meninggal itu, berkata kepada-Nya, 'Tuhan, sekarang pasti akan ada bau busuk karena dia sudah meninggal selama empat hari.'

Yesus menjawab dia, 'Bukankah Aku sudah mengatakan kepadamu bahwa jika kamu percaya, kamu akan melihat kemuliaan Allah?' Jadi, mereka mengangkat batu itu. Kemudian, Yesus menengadahkan tangan dan berkata, 'Bapa, Aku bersyukur kepada-Mu karena Engkau telah mendengarkan Aku.'"

"Setelah mengatakan itu, Yesus berseru dengan suara keras, 'Lazarus, keluarlah!' Orang yang telah mati itu keluar, tangan dan kakinya masih terikat tali kafan, dan wajahnya masih tertutup kain kafan. Yesus berkata kepada mereka, 'Lepaskan kain-kain itu darinya dan biarkan dia pergi.' (Yohanes 11:21, 25-27, 38-41, 43-44, AYT)

Tuhan Yesus adalah satu-satunya orang dalam sejarah yang dapat berkata, "Akulah kebangkitan dan hidup."

Pekerjaan-Nya membuktikan bahwa perkataan-Nya itu benar.





## ADEGAN 52

### SANG PENYEDIA

Kerumunan besar orang mengikuti Yesus, terkadang bahkan sekaligus untuk beberapa hari. Mereka sering menemukan-Nya di gurun, tempat Dia akan pergi untuk menghabiskan waktu bersama para murid-Nya. Terkadang, kerumunan itu merasa lapar.

Inilah yang terjadi pada suatu sore saat lebih dari 5.000 orang berkumpul di perbukitan sebelah timur Danau Galilea. Jadi, Yesus bertanya kepada Filipus, salah satu murid-Nya,

"Sambil memandang ke sekeliling-Nya dan melihat orang banyak datang kepada-Nya, Yesus berkata kepada Filipus, 'Di manakah kita dapat membeli roti supaya orang-orang itu dapat makan?' Yesus mengatakan hal itu untuk menguji Filipus karena sebenarnya Dia sendiri tahu apa yang akan Dia lakukan.

Filipus menjawab, 'Roti seharga 200 dinar tidak akan cukup untuk mereka, sekalipun masing-masing hanya mendapat sepotong kecil.'"

"Salah seorang murid-Nya, yaitu Andreas, saudara Simon Petrus, berkata kepada Yesus, 'Di sini, ada seorang anak yang mempunyai lima roti jelai dan dua ikan, tetapi apa artinya itu untuk orang sebanyak ini?'

Yesus berkata, 'Suruhlah semua orang untuk duduk.' Di tempat itu, banyak rumput, jadi orang-orang itu duduk kira-kira lima ribu laki-laki jumlahnya."

"Kemudian, Yesus mengambil roti-roti itu dan setelah mengucap syukur, Dia membagikan roti-roti itu kepada mereka yang duduk; demikian juga dilakukan-Nya terhadap ikan-ikan itu sebanyak yang mereka inginkan.

Ketika semua orang sudah kenyang, Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, 'Kumpulkanlah potongan-potongan yang tersisa supaya tidak ada yang terbuang.'

Karena itu, para murid mengumpulkannya dan mengisi dua belas keranjang dengan potongan-potongan dari lima roti jelai yang ditinggalkan mereka yang selesai makan." (Yohanes 6:5-13, AYT)

Besoknya, beberapa orang dari kerumunan itu mencari Yesus. Mereka ingin menjadikan-Nya raja mereka, tetapi hanya agar mereka dapat menyelamatkan mereka dari penjajah Romawi dan memberi mereka makanan lebih. Yesus berkata kepada mereka,

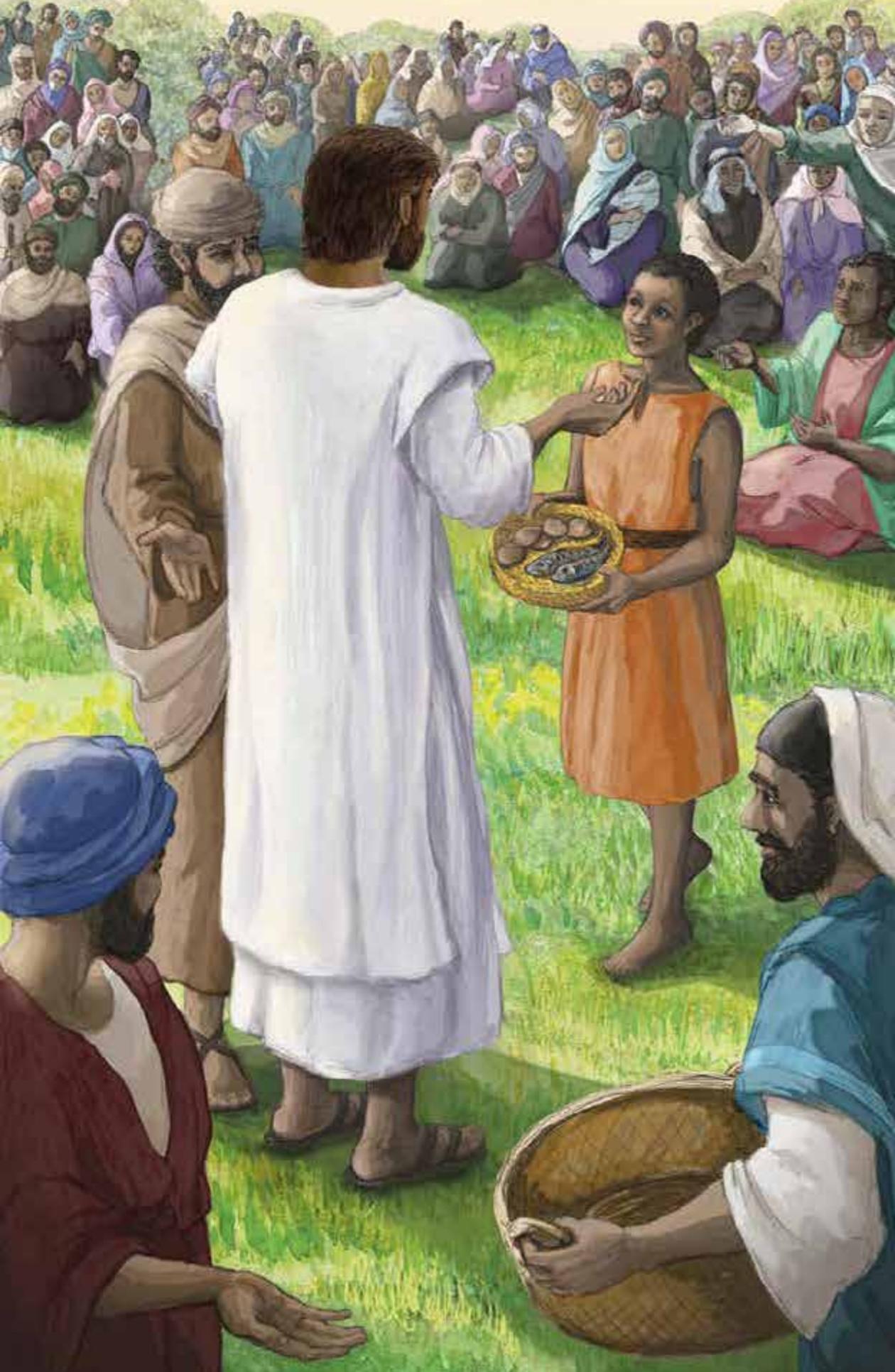
"Jangan bekerja untuk mencari makanan yang dapat binasa, melainkan untuk makanan yang dapat bertahan sampai hidup yang kekal, yang Anak Manusia akan berikan kepadamu karena kepada Anak Manusia itu, Bapa, yaitu Allah, telah memberikan pengesahan-Nya."

"Yesus berkata kepada mereka, 'Akulah roti hidup; orang yang datang kepada-Ku tidak akan lapar lagi, dan orang yang percaya kepada-Ku tidak akan haus lagi.'" (Yohanes 6:27, 35, AYT)

Makanan bisa menjaga agar tubuhmu tetap hidup untuk sesaat, tetapi hanya Tuhan Yesus yang bisa memberimu kehidupan yang sejati, kekal dan untuk selamanya.

Hanya Yesus yang bisa berkata,

"Akulah roti hidup."





## ADEGAN 53

### SANG GURU

Yesus berbeda dengan guru-guru agama lain yang mengucapkan kata-kata seperti ini, "Lakukan ini! Lakukan itu! Ikuti aturannya! Inilah jalannya!" Hanya Yesus yang dapat berkata,

"Akulah jalan, dan kebenaran, dan kehidupan. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa kalau tidak melalui Aku." (Yohanes 14:6, AYT)

Yesus juga berbeda dengan para nabi yang mempersembahkan kurban bagi dosa mereka dan menulis tentang Mesias yang akan datang. Yesus berkata,

"Jangan berpikir bahwa Aku datang untuk meniadakan Hukum Taurat atau kitab para nabi. Aku datang bukan untuk meniadakannya melainkan untuk menggenapinya." (Matius 5:17, AYT)

Yesus sering mengajar para murid-Nya bagaimana seharusnya warga surga hidup untuk mencerminkan sifat dan kemuliaan dari Raja mereka.

"Kamu telah mendengar yang difirmankan, 'Kasihilah sesamamu,' dan 'Bencilah musuhmu.' Namun, Aku berkata kepadamu, kasihilah musuh-musuhmu dan berdoalah bagi orang-orang yang menganiaya kamu,"

"Dan, ketika kamu berdoa, jangan kamu seperti orang-orang munafik karena mereka suka berdiri dan berdoa di sinagoge-sinagoge dan di sudut-sudut jalan supaya dilihat orang lain. Aku mengatakan yang sesungguhnya kepadamu, mereka sudah menerima upahnya. Akan tetapi, ketika kamu berdoa, masuklah ke dalam kamarmu dan tutuplah pintunya, dan berdoalah kepada Bapamu yang ada di tempat tersembunyi, maka Bapamu yang melihat yang tersembunyi itu akan memberikan upah kepadamu."

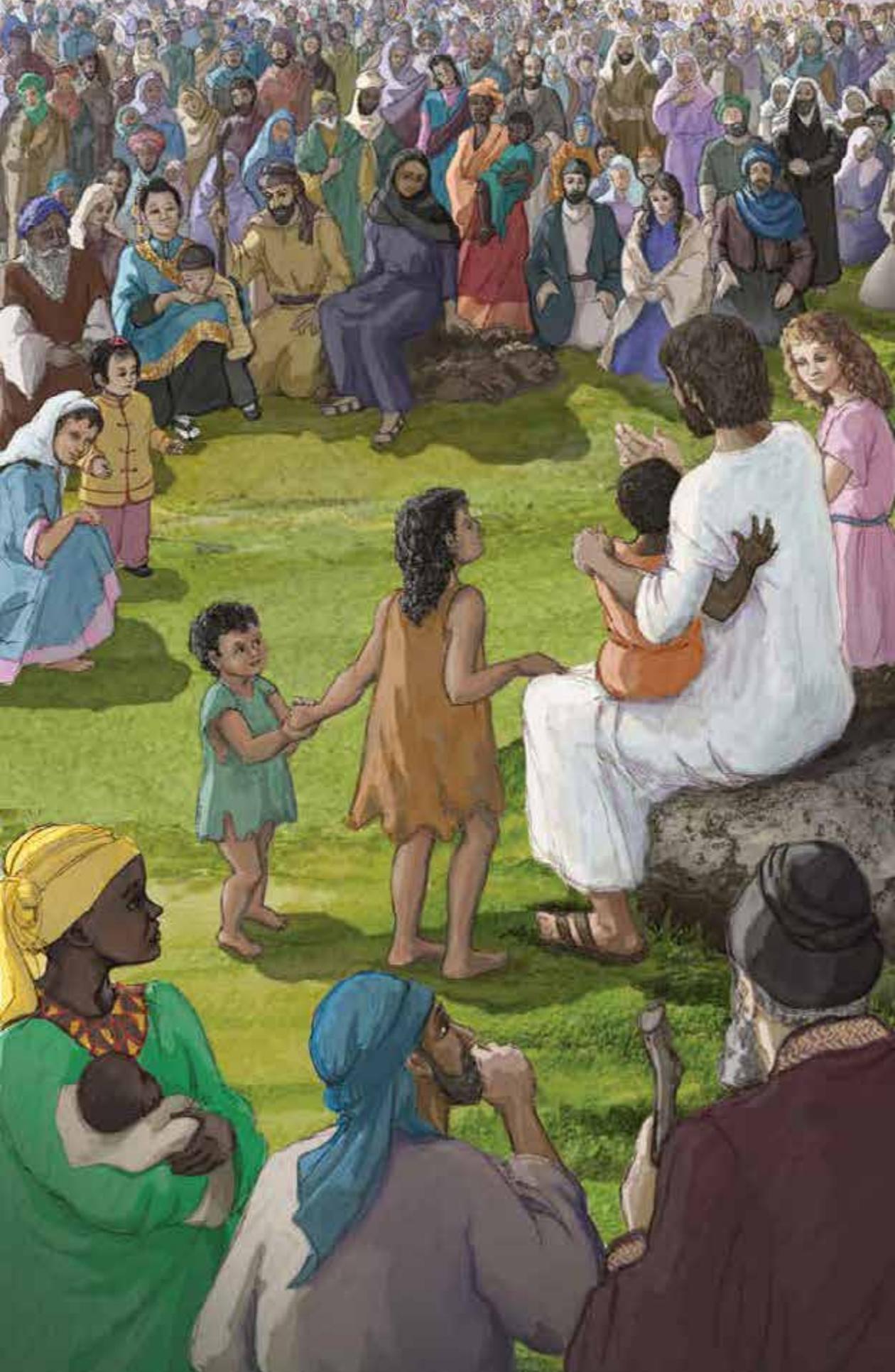
"Berdoalah demikian, 'Bapa kami yang di surga, Dikuduskanlah nama-Mu. Datanglah kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di surga. Berikanlah kami, pada hari ini, makanan kami yang secukupnya.'"

"Karena itu, jangan kamu khawatir dengan berkata, 'Apa yang akan kami makan?,' atau 'Apa yang akan kami minum?,' atau 'Apa yang akan kami pakai?,' Sebab, bangsa-bangsa lain mencari-cari semua ini dan Bapa surgawimu tahu bahwa kamu membutuhkan semua ini. Akan tetapi, carilah dahulu Kerajaan dan kebenaran-Nya, dan semuanya itu akan ditambahkan kepadamu."

"Namun, waspadalah terhadap nabi-nabi palsu yang datang kepadamu dengan berpakaian domba, tetapi sebenarnya mereka adalah serigala-serigala yang buas."

"Karena itu, semua orang yang mendengar perkataan-perkataan-Ku ini dan melakukannya akan menjadi seperti orang bijaksana yang membangun rumahnya di atas batu. Lalu, turunlah hujan dan datanglah banjir, dan angin bertiup menerpa rumah itu, dan rumah itu tidak roboh karena didirikan di atas batu. Dan, setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan tidak melakukannya akan menjadi seperti orang bodoh yang membangun rumahnya di atas pasir. Lalu, turunlah hujan dan datanglah banjir, dan angin bertiup menerpa rumah itu, dan rumah itu roboh, dan sangat besar kerusakannya." (Matius 5:43-44; 6:5-6, 9-11, 31-33; 7:15, 24-27, AYT)

Tidak ada satu pun yang pernah berkata seperti Guru dari surga itu.





## ADEGAN 54

### KEMULIAAN-NYA

Para guru agama dan imam Yahudi tidak senang melihat kerumunan itu mendengarkan Yesus. Mereka mau orang-orang itu mendengarkan mereka, bukan Dia!

Suatu hari, imam kepala mengutus para penjaga Bait Allah untuk menangkap Yesus, tetapi mereka tidak bisa melakukannya. Saat mereka kembali, imam itu menanyai mereka, "Mengapa kamu tidak membawa-Nya kemari?" Para penjaga itu menjawab,

"Tidak seorang pun pernah berkata-kata seperti Orang ini!" (Yohanes 7:46, AYT)

Bahkan tidak ada seorang nabi pun yang berkata-kata seperti Yesus. Para nabi itu ibarat lilin yang memancarkan kilauan cahaya di dunia yang gelap, tetapi Sang Mesias adalah "matahari kebenaran" (Maleakhi 4:2). Siapa yang memerlukan lilin saat matahari sudah terbit?

Yesus berkata,

"Akulah terang dunia. Setiap orang yang mengikut Aku tidak akan berjalan dalam kegelapan, tetapi akan mempunyai terang hidup." (Yohanes 8:12, AYT)

Yesus adalah Firman, yang pada mulanya berkata, "Jadilah terang." Dia adalah Sumber inti dari secara cahaya fisik dan spiritual.

Saat semakin dekat waktu bagi Sang Mesias untuk menggenapi misi-Nya, Dia menuntun tiga murid-Nya, Petrus, Yakobus, dan Yohanes, naik ke atas gunung.

"Enam hari kemudian, Yesus mengajak Petrus, Yakobus, serta Yohanes saudara Yakobus, dan membawa mereka naik ke gunung yang tinggi secara tersendiri. Lalu, Yesus berubah rupa di depan mereka. Wajah-Nya bersinar seperti matahari dan pakaian-Nya menjadi seputih cahaya.

Dan, lihat, tampaklah kepada mereka Musa dan Elia, sedang berbincang dengan Yesus."

"Ketika Petrus masih bicara, sebuah awan yang terang menaungi mereka, dan lihat, ada suara dari dalam awan itu yang berkata,

'Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nya Aku berkenan. Dengarkanlah Dia.'

Namun, Yesus datang dan menyentuh mereka, kata-Nya, 'Bangunlah dan jangan takut.' Ketika mereka mengangkat mata mereka, mereka tidak melihat siapa pun, kecuali Yesus sendiri." (Matius 17:1-3, 5-8, AYT)

Para murid itu tidak pernah melupakan apa yang mereka lihat saat itu. Kemudian, Petrus akan menuliskan, "... kami adalah saksi-saksi mata akan kemuliaan-Nya" (2 Petrus 1:16, AYT) dan Yohanes akan berkata, "Kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan Anak Tunggal Bapa, penuh dengan anugerah dan kebenaran." (Yohanes 1:14, AYT)

Namun, untuk sekarang, kemuliaan Sang Anak akan tetap tersembunyi dalam tubuh manusiawi-Nya.

Tibalah saatnya bagi Sang Raja untuk menggenapi misi-Nya.





## ADEGAN 55

### MISI-NYA

**S**elama tiga tahun, Tuhan Yesus telah berkeliling di sekitar Palestina "... melakukan kebaikan dan menyembuhkan semua orang yang ditindas oleh roh jahat karena Allah menyertai Dia." (Kisah Para Rasul 10:38, AYT) Orang-orang biasa mengasihi Dia, tetapi para pemimpin agama di Yerusalem berencana untuk membunuh-Nya dan Yesus mengetahui hal itu.

"Ketika waktunya semakin dekat bagi Yesus untuk ditinggikan, Ia meneguhkan hati untuk pergi ke Yerusalem." (Lukas 9:51, AYT)

Jika Anda tahu ada sekumpulan orang jahat di tempat yang jauh berencana untuk menangkap, menyiksa, dan membunuh Anda, akankah Anda pergi ke sana?

Itulah yang dilakukan Yesus.

"Sejak saat itu, Yesus mulai menunjukkan kepada murid-murid-Nya bahwa Dia harus pergi ke Yerusalem dan menderita banyak hal dari para tua-tua, imam-imam kepala, maupun ahli-ahli Taurat, lalu dibunuh dan dibangkitkan pada hari ketiga." (Matius 16:21, AYT)

Ini bukanlah jenis Raja yang dicari oleh para murid. Seorang Mesias yang disalib? Allah pasti tidak akan membiarkan Orang Pilihan-Nya menderita sakit dan malu semacam itu! Jadi, Petrus berkata kepada Yesus,

"Kemudian, Petrus menarik Yesus ke samping, menegur-Nya, dan berkata, 'Tuhan, kiranya Allah menjauhkan hal itu dari Engkau!

Hal ini tidak akan pernah terjadi pada-Mu.' Akan tetapi, Yesus berbalik dan berkata kepada Petrus, 'Enyahlah dari hadapan-Ku, hai Setan! Kamu adalah batu sandungan bagi-Ku sebab engkau tidak menetapkan pikiranmu pada hal-hal dari Allah, melainkan hal-hal dari manusia.'" (Matius 16:22-23, AYT)

Para murid menginginkan pribadi Mesias Sang Raja yang akan menghancurkan penjajah Romawi dan mendirikan pemerintahan baru di Yerusalem. Bahkan saat mereka berkelana, para murid saling berdebat terkait siapa yang akan berada di posisi atas dalam kerajaan Allah. Maka, Yesus berkata kepada para murid-Nya,

".. tetapi siapa yang ingin menjadi besar di antara kamu harus menjadi pelayanmu ... sama seperti Anak Manusia yang datang bukan untuk dilayani, tetapi untuk melayani dan memberikan nyawa-Nya sebagai tebusan bagi banyak orang." (Matius 20:26, 28, AYT)

Pada kedatangan-Nya yang pertama, Mesias tidak datang untuk menaklukkan kerajaan politis dan memerintah atas takhta dunia; Dia datang untuk menaklukkan Setan dan memerintah dalam hati manusia. Itulah mengapa Yesus mengajarkan,

"... Kerajaan Allah ada di tengah-tengah kamu." (Lukas 17:21, AYT)

Namun, sebelum Raja surgawi bisa bertakhta dalam hati (dan selanjutnya di seluruh bumi), utang dosa dunia harus ditebus dan maut harus dikalahkan.

Itu adalah misi-Nya.





## ADEGAN 56

### SANG RAJA MEMASUKI YERUSALEM

Semuanya berjalan sesuai rencana. Saat Tuhan semakin dekat ke Yerusalem, Dia menugasi dua murid-Nya.

"Kata-Nya kepada mereka, 'Pergilah ke desa yang ada di depanmu itu. Dan, ketika kamu masuk ke sana, kamu akan melihat seekor anak keledai yang terikat dan belum pernah dinaiki orang. Lepaskanlah anak keledai itu dan bawalah kemari. Jika ada orang bertanya kepadamu, "Mengapa kamu membawa keledai itu?," katakanlah begini: Tuhan memerlukannya.'

Lalu, pergilah kedua murid yang diutus-Nya itu dan menemukan segala sesuatunya tepat seperti yang telah dikatakan-Nya kepada mereka. Selagi mereka melepaskan anak keledai itu, pemiliknya bertanya kepada mereka, 'Mengapa kamu melepaskan anak keledai itu?'

Mereka pun menjawab, 'Tuhan memerlukannya.' Lalu, mereka membawa anak keledai itu kepada Yesus dan meletakkan pakaiannya di atas punggung keledai itu, kemudian menaikkan Yesus ke atasnya.

Ketika Yesus melewati jalanan, orang-orang membentangkan pakaian mereka di jalan. Dan, ketika Yesus sudah semakin dekat Yerusalem, yaitu di jalan yang menurun dari arah Bukit Zaitun, semua pengikut-Nya mulai memuji Allah dengan bersukacita dan suara yang nyaring. Mereka bersyukur kepada Allah atas semua mukjizat yang telah mereka lihat. Mereka berseru, 'Diberkatilah Dia yang datang sebagai Raja dalam nama Tuhan, damai sejahtera di surga dan kemuliaan di tempat yang mahatinggi!'

Beberapa orang Farisi dari kerumunan orang banyak itu berkata kepada Yesus, 'Guru, tegurlah murid-murid-Mu.'

Akan tetapi, Yesus menjawab, 'Aku berkata kepadamu, jika mereka diam, batu-batu inilah yang akan berseru-seru.'" (Lukas 19:30-40, AYT)

Benar-benar tipe Raja yang berbeda!

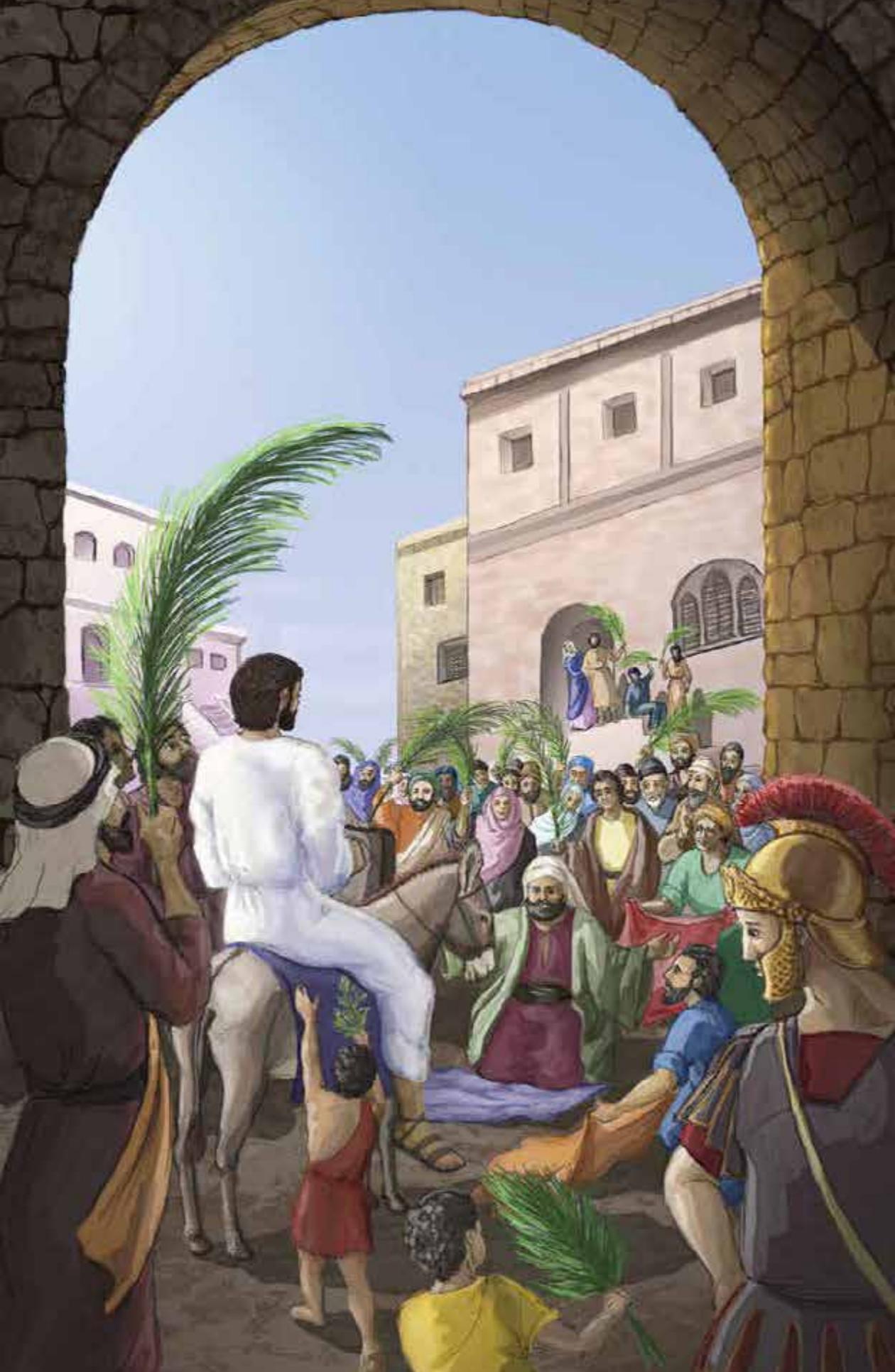
Mesias Sang Raja tidak menggempur ibu kota itu dengan tiupan trompet yang nyaring dan pasukan yang hebat. Dia tidak masuk ke kota itu dengan menunggangi kuda perang yang gagah.

Dia menunggangi seekor keledai sederhana — seekor keledai muda yang jinak (yang biasanya akan menendang dan melawan), seekor binatang dengan tanda salib yang khusus di punggung dan pundaknya serta, yang paling penting, satu-satunya binatang yang dapat memenuhi apa yang Nabi Zakharia tulis 500 tahun sebelumnya:

"Bersoraklah dengan nyaring, hai Putri Sion! Bersorak-sorailah, hai putri Yerusalem! Lihat, Rajamu datang kepadamu; Dia adil dan menyelamatkan, rendah hati dan menunggang seekor keledai, seekor keledai muda." (Zakharia 9:9, AYT)

Mengapa Mesias Sang Raja tidak masuk ke Yerusalem dengan menunggangi seekor kuda perang yang gagah? Karena Dia tidak datang untuk menyelamatkan orang-orang dari jajahan Romawi.

Dia datang untuk menyelamatkan umat-Nya dari dosa.





## ADEGAN 57

### SANG RAJA DIPERTANYAKAN

Selama beberapa berikutnya, Yesus mengajar orang di Bait Suci tempat Dia, saat masih kecil, membuat para imam kagum dengan pertanyaan yang dalam dan jawaban bijak-Nya. Pemimpin Bait Suci saat ini punya sikap yang berbeda:

"Akan tetapi, orang-orang sebangsanya membenci dia dan mengirinkan perwakilan setelah ia berangkat untuk berkata, 'Kami tidak mau orang ini menjadi raja atas kami.'" (Lukas 19:14, AYT)

Jadi, mereka menyerang Yesus dengan pertanyaan bertubi-tubi, berharap agar orang-orang berbalik menyerang-Nya.

"Kemudian, para ahli Taurat mengawasi Yesus dan mengirim beberapa orang mata-mata yang pura-pura tulus sehingga mereka dapat menjebak Yesus dengan pertanyaan supaya mereka bisa menangkap-Nya menggunakan perkataan-Nya sendiri dan menyerahkan Dia ke dalam kuasa dan wewenang gubernur.

Orang-orang suruhan itu pun bertanya kepada Yesus,

'Guru, kami tahu bahwa Engkau mengatakan dan mengajarkan yang benar. Engkau juga tidak membedakan orang, tetapi mengajarkan jalan Allah dalam kebenaran. Apakah kami diperbolehkan membayar pajak kepada Kaisar atau tidak?'" (Lukas 20:20-22, AYT)

Apa yang akan Yesus jawab? Jika Dia berkata, "Ya, bayarlah pajak kepada kaisar," orang-orang Yahudi akan menuduh-Nya tidak berpihak terhadap kepentingan mereka. Sebaliknya, jika Yesus menjawab, "Tidak, jangan membayar pajak," gubernur Romawi akan mendengar hal itu dan menghukum-Nya karena pengkhianatan.

"Akan tetapi, Yesus mengetahui kelicikan mereka dan berkata kepada mereka, 'Coba tunjukkan kepada-Ku sekeping dinar. Gambar dan tulisan siapakah yang terdapat pada uang itu?'

Jawab mereka, 'Gambar dan tulisan Kaisar.'

Maka, Yesus berkata kepada mereka, 'Kalau begitu, berikanlah kepada Kaisar apa yang menjadi milik Kaisar, dan berikanlah kepada Allah apa yang menjadi milik Allah.'

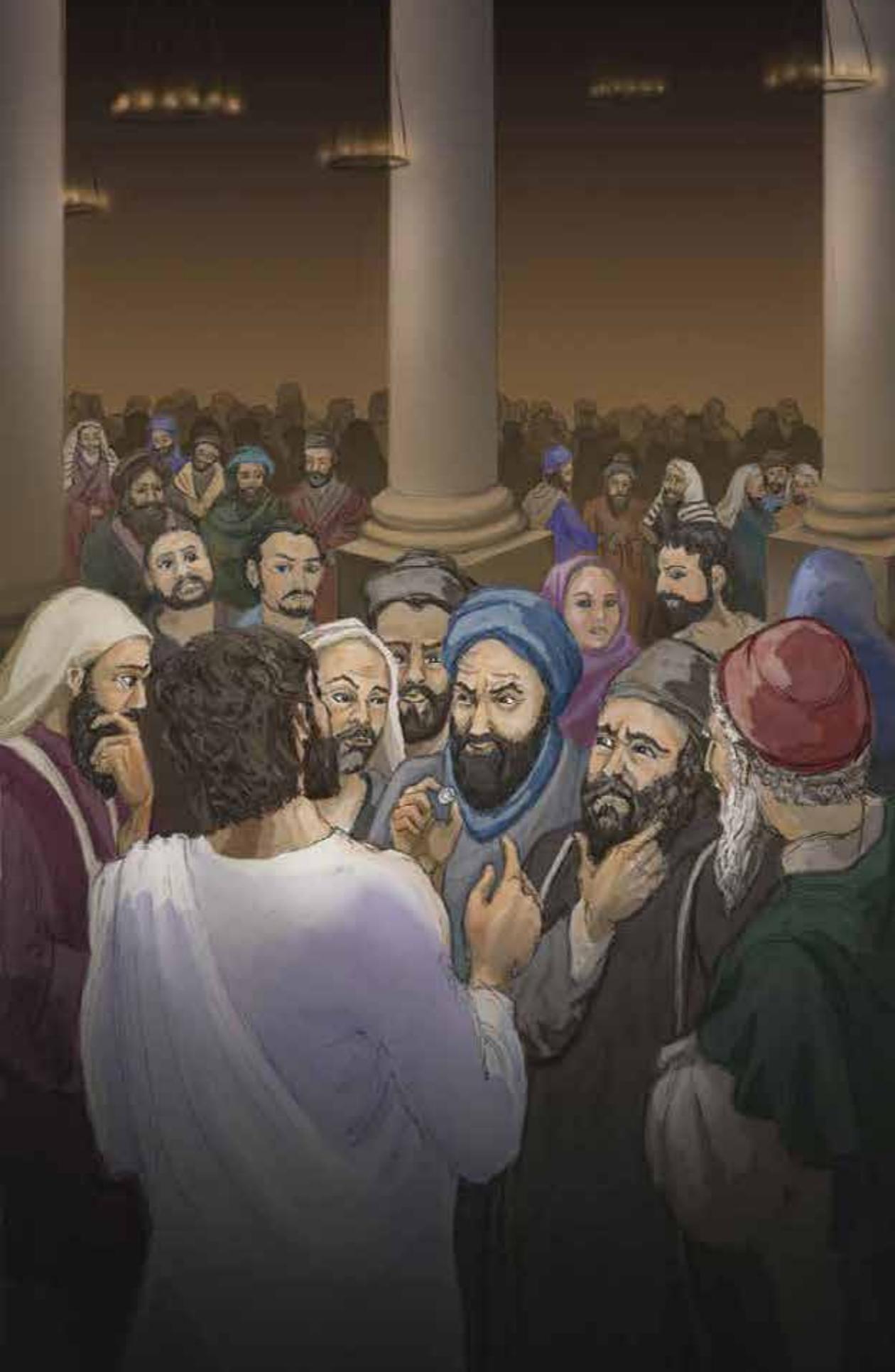
Dengan demikian, orang-orang itu tidak bisa menjebak Yesus dengan perkataan-Nya sendiri di depan orang banyak; mereka heran atas jawaban-Nya dan terdiam." (Lukas 20:23-26, AYT)

Lagi-lagi, beberapa kelompok guru-guru agama lainnya mencoba untuk menjebak Yesus, tetapi Dia selalu menjawabnya dengan hikmat yang sempurna.

"Tidak seorang pun yang dapat menjawab satu kata pun kepada-Nya. Dan, sejak hari itu, tidak ada orang yang berani menanyakan pertanyaan-pertanyaan lagi kepada-Nya." (Matius 22:46, AYT)

Karena malu, orang-orang itu pergi untuk bersekongkol dengan para imam kepala agar Yesus ditangkap dan dieksekusi. Betapa bebalnya mereka! Para imam ini, yang bertanggung jawab untuk mempersembahkan korban bakaran di mazbah Bait Suci, tidak tahu bahwa Orang yang ingin mereka bunuh adalah Dia yang digambarkan di dalam kurban persembahan tersebut.

Rencana rahasia Allah hendak digenapi.





## ADEGAN 58

### SANG RAJA DITANGKAP

Malam Hari raya Kurban itu, yang disebut Pesakh.<sup>16</sup> Besok harinya, ratusan domba akan disembelih.

Meskipun Yesus tahu bahwa Dia juga akan dibunuh besoknya, Dia menghabiskan malam itu berbagi jamuan makan terakhir bersama para murid-Nya. Selama jamuan makan berlangsung, Dia mengambil roti, mengucap berkat, memecah-mecahnya, dan memberikannya kepada para murid untuk dimakan. Dia juga membagikan sebuah cangkir. Dia memberi tahu mereka bahwa roti yang dipecah-pecah itu harusnya membuat mereka mengingat akan tubuh-Nya dan anggur merah itu adalah darah-Nya yang akan dicurahkan untuk membawa perjanjian baru bagi pengampunan dosa.

Saat tengah malam, Dia membawa para murid-Nya ke taman bernama Getsemani. Di sana, dengan mengetahui kengerian yang menanti-Nya, Dia berdoa kepada Bapa-Nya.

Kemudian, seperti sudah diberi tanda, para pemimpin agama tiba dengan segerombolan orang bersenjata. Yesus berkata kepada mereka,

“Pada waktu itu, Yesus berkata kepada orang banyak itu, ‘Apakah seperti melawan perampok kamu keluar dengan pedang dan pentung untuk menangkap Aku? Setiap hari, Aku duduk mengajar di Bait Allah dan kamu tidak menangkap Aku. Akan tetapi, semua ini terjadi supaya kitab-kitab para nabi digenapi.’

Kemudian, semua murid meninggalkan-Nya dan melarikan diri.”

(Matius 26:55-56, AYT)

Yesus membiarkan orang-orang itu mengikat dan membawa-Nya ke rumah imam besar tempat para pembesar Yahudi berkumpul. Ada banyak orang yang memberikan kesaksian palsu tentang Yesus,

“Lalu, Imam Besar berdiri di hadapan mereka dan bertanya kepada Yesus, ‘Apakah Engkau tidak memberi jawaban? Orang-orang ini bersaksi untuk melawan-Mu.’ Akan tetapi, Dia tetap diam dan tidak menjawab. Imam Besar bertanya lagi kepada Yesus, ‘Apakah Engkau Mesias, Anak dari yang Terpuji?’ Yesus berkata, ‘Akulah Dia, dan kamu akan melihat Anak Manusia duduk di sebelah kanan Yang Mahakuasa dan datang dengan awan-awan di langit.’

Imam Besar merobek jubahnya, dan berkata, ‘Mengapa kita masih perlu saksi? Kamu telah mendengar hujatan-Nya. Apa keputusanmu?’

Mereka semua menjatuhkan hukuman yang setimpal dengan hukuman mati.

Beberapa orang mulai meludahi Dia, dan menutup muka-Nya, dan meninju-Nya, dan berkata kepada-Nya, ‘Bernubuatlah!’ Para pengawal mengambil dan menampar-Nya.” (Markus 14:56, 60-65, AYT)

Pengadilan Yahudi telah mengeluarkan hukuman mati, tetapi titah itu tidak punya otoritas untuk melaksanakannya. Hanya pengadilan Romawi yang bisa melakukannya.





## ADEGAN 59

### SANG RAJA DIKUTUK

Saat itu masih subuh ketika para pemimpin agama dan massa yang semakin banyak membawa Yesus dari rumah imam besar menyusuri jalanan Yerusalem menuju istana gubernur Romawi, Pontius Pilatus.

Para pemimpin agama ingin agar Pilatus menghukum mati Yesus.

"Dan, mereka mulai menuduh Yesus dengan berkata, 'Kami mendapati Orang ini menyesatkan bangsa kami dan melarang kami untuk membayar pajak kepada Kaisar, serta mengatakan bahwa Ia adalah Kristus, seorang Raja.'"

"Kemudian, Pilatus berkata kepada imam-imam kepala dan orang banyak, 'Aku tidak menemukan kesalahan pada Orang ini.'" (Lukas 23:2, 4, AYT)

"Mereka menjawab dan berkata kepadanya, 'Kalau Orang ini bukan orang jahat, kami tentu tidak akan membawa-Nya kepadamu.'"

"Kemudian, Pilatus masuk kembali ke dalam gedung pengadilan dan memanggil Yesus, dan bertanya kepada-Nya, 'Apakah Engkau Raja orang Yahudi?' Pilatus berkata, 'Apakah aku seorang Yahudi? Bangsa dan imam-imam kepala-Mu sendiri menyerahkan Engkau kepadaku. Apa yang telah Engkau lakukan?'

Yesus berkata, 'Kerajaan-Ku bukan dari dunia ini. Jika kerajaan-Ku dari dunia ini, pelayan-pelayan-Ku pasti akan melawan supaya Aku tidak diserahkan kepada orang-orang Yahudi. Akan tetapi, kerajaan-Ku bukanlah dari dunia ini.'

Pilatus berkata, 'Jadi, Engkau seorang raja?'

Yesus menjawab, 'Engkaulah yang mengatakan bahwa Aku adalah raja. Untuk inilah Aku lahir, dan untuk inilah Aku datang ke dunia, yaitu untuk bersaksi tentang kebenaran. Setiap orang yang berasal dari kebenaran akan mendengarkan suara-Ku.'

Pilatus berkata kepada-Nya, 'Apakah kebenaran itu?'

Dan, setelah berkata demikian, Pilatus keluar lagi menemui orang-orang Yahudi, dan berkata kepada mereka, 'Aku tidak menemukan kesalahan apa pun pada-Nya.'" (Yohanes 18:30, 33, 35-38, AYT)

Namun, kerumunan massa itu tetap saja berteriak,

"Akan tetapi, mereka tetap berteriak, 'Salibkan Dia! Salibkan Dia!'

Untuk ketiga kalinya Pilatus bertanya kepada mereka, 'Mengapa? Kejahatan apa yang telah dilakukan Orang ini? Ia tidak bersalah. Aku tidak menemukan kesalahan apa pun pada-Nya yang layak mendapat hukuman mati. Karena itu, aku akan menghajar-Nya lalu melepaskan-Nya.'

Namun, mereka terus bersikeras dan menuntut dengan suara nyaring supaya Yesus disalibkan. Dan, suara mereka pun menang." (Lukas 23:21-23, AYT)

Pilatus tahu bahwa Yesus tidak bersalah, tetapi karena dia takut terhadap para pemimpin agama dan kerumunan massa tersebut, Dia menghukum mati Yesus.





## ADEGAN 60

### SANG RAJA DIMAHKOTAI

**P**ilatus menghukum Yesus dengan hukuman Romawi yang ekstrem: pencambukan brutal yang diikuti dengan penyaliban. Korban hukuman dicambuki dengan cambuk yang dipasang lempengan besi tajam. Tujuh ratus tahun sebelumnya, Tuhan telah memberi tahu Nabi Yesaya untuk menuliskan:

“Aku memberikan punggungku kepada orang yang memukul aku, dan pipiku kepada orang yang mencabut jenggotku. Aku tidak akan menyembunyikan wajahku dari penghinaan dan ludah.” (Yesaya 50:6, AYT)

Injil memberi tahu kita apa yang terjadi setelah Tuhan dicambuki.

“Kemudian, para tentara gubernur membawa Yesus ke markas kediaman gubernur dan mengumpulkan seluruh pasukan Romawi mengelilingi Dia. Mereka menanggalkan pakaian Yesus dan memakaikan jubah ungu kepada-Nya.

Dan, sesudah menganyam sebuah mahkota berduri bersama-sama, mereka memakaikannya di kepala Yesus, sebatang buluh pada tangan kanan-Nya, dan bersujud di hadapan-Nya, dan mengejek Dia, kata mereka, ‘Salam, Raja orang Yahudi!’ Mereka meludahi-Nya, mengambil buluh itu, lalu memukulkannya ke kepala-Nya.” (Matius 27:27-30, AYT)

Para prajurit itu bodoh dan tidak mengerti arti dari mahkota duri yang mereka pasangkan ke kepala Yesus. Duri adalah bagian dari kutuk yang datang ke bumi karena dosa Adam. Raja kemuliaan yang kudus datang untuk mengambil kutuk dosa itu bagi kita.

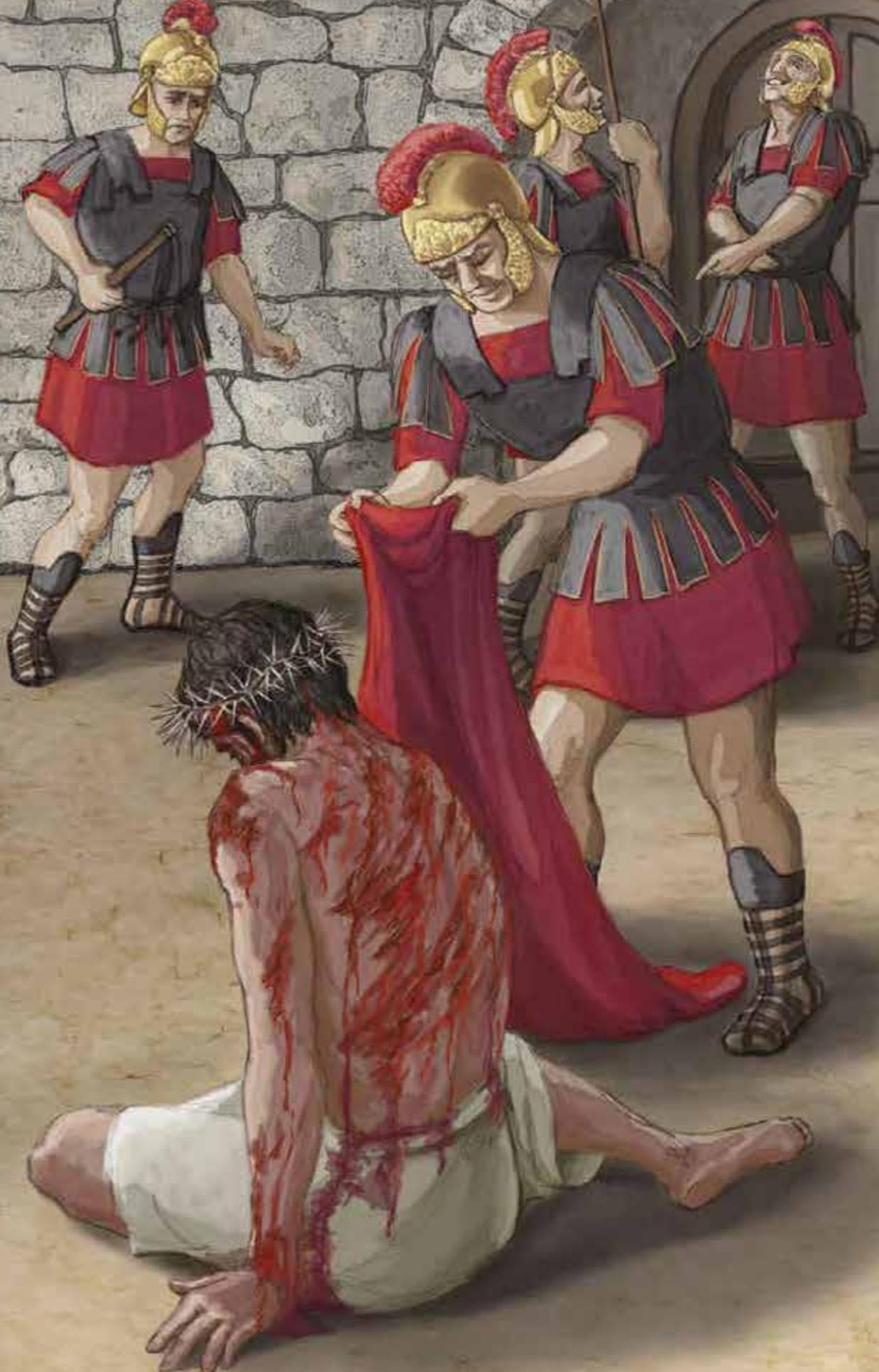
“Setelah mereka mengejek Dia, mereka melepaskan jubah ungu itu dari Yesus, dan memakaikan kembali pakaian-Nya sendiri, dan membawa-Nya pergi untuk menyalibkan-Nya.” (Matius 27:31, AYT)

Dua orang kriminal juga dibawa keluar bersama Yesus. Masing-masing disuruh memikul salib mereka sendiri menuju ke tempat penyaliban.

Di tengah-tengah pawai suram itu, prajurit Romawi memaksa seseorang dari Afrika utara untuk memikul salib Yesus bagi-Nya. Kemudian saat mereka berjalan, menyusuri jalanan Yerusalem yang penuh sesak, di luar tembok kota, dan menuju ke atas bukit bernama Golgota, wilayah utara Gunung Moria, di mana kira-kira 1.900 tahun yang lalu, Abraham berkata,

“Anakku, Allah sendiri yang akan menyediakan anak domba untuk persembahan bakaran itu bagi-Nya.” (Kejadian 22:8, AYT)

Iniilah saatnya bagi Domba itu untuk mati.





## ADEGAN 61

### SANG RAJA DISALIBKAN

Penyaliban adalah tingkat terburuk—metode yang disponsori oleh eksekusi yang pernah dirancang. Untuk menambah rasa malu publik dan rasa sakit yang luar biasa, prajurit Romawi menelanjangi para kurban sebelum menancapkan paku ke tangan dan kaki mereka, digantung di kayu salib atau pohon.

“Ketika mereka sampai di sebuah tempat yang bernama ‘Tengkorak’, para tentara menyalibkan Yesus bersama kedua penjahat itu, seorang di sebelah kanan-Nya dan seorang lagi di sebelah kiri-Nya. Kemudian Yesus berkata, ‘Ya Bapa, ampunilah mereka, karena mereka tidak tahu apa yang mereka lakukan.’

Lalu, para tentara melempar undi untuk membagi-bagi pakaian-Nya di antara mereka. Orang banyak yang berdiri di sana menyaksikan semuanya, tetapi para pemimpin Yahudi mengejek Yesus sambil tertawa mengejek. Mereka berkata, ‘la menyelamatkan orang lain, jadi biarlah la menyelamatkan diri-Nya sendiri jika la adalah Kristus, Yang Dipilih oleh Allah!’” (Lukas 23:33-35, AYT)

Jika Yesus menyelamatkan diri-Nya sendiri, Dia tidak dapat menyelamatkan kita. Kerumunan massa itu tidak mengerti bahwa mereka sedang menggenapi apa yang Tuhan katakan kepada Raja Daud:

“Sebab, anjing-anjing mengepung aku. Gerombolan penjahat mengelilingi aku; mereka menusuk tangan dan kakiku. Aku bisa menghitung seluruh tulangku; Mereka mengamati-amati dan melihat. Mereka membagi-bagikan pakaianku di antara mereka, dan membuang undi atas jubahku.”

“Namun, aku ini ulat, bukan manusia. Orang-orang menghina dan membenciku. Semua yang melihatku mengejekku; Mereka membuka bibir, menggelengkan-gelengkan kepalanya. ‘Gulirkan dirimu kepada TUHAN, biarlah Dia melepaskannya. Biarlah Dia menyelamatkannya karena Dia berkenan kepadanya.’” (Mazmur 22:16-18, 6-8, AYT)

Rencana penyelamatan Allah sedang digenapi setiap detailnya.

Di atas gunung yang sama tempat Abraham berkata, “... Allah sendiri yang akan menyediakan anak domba, ...” dan “Tuhan akan menyediakan” (Kejadian 22:8, 14, AYT), Allah sudah menyediakan Domba-Nya sendiri - Yesus.

Ingatkah Anda bagaimana seekor domba jantan yang polos dikurbankan di atas kayu bakar di atas mazbah untuk menebus anak terkutuk Abraham? Sekarang, Anak Allah yang tidak berdosa sedang dikorbankan di atas kayu salib untuk menebus keturunan Adam yang terkutuk. Allah menyayangkan nyawa anak Abraham, tetapi “Dia tidak menyayangkan nyawa Anak-Nya sendiri, tetapi memberikannya untuk kita semua.” (Roma 8:32, AYT)

“Karena Allah sangat mengasihi dunia ini, Dia memberikan Anak-Nya yang tunggal supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan memperoleh hidup yang kekal.” (Yohanes 3:16, AYT)

“... dengan mengetahui bahwa kamu sudah ditebus dari cara hidup yang sia-sia, yang kamu warisi dari nenek moyangmu, bukan dengan barang yang fana seperti emas atau perak, melainkan dengan darah Kristus yang mulia, darah Anak Domba yang tidak bercacat dan yang sempurna.” (1 Petrus 1:18-19, AYT)

Itulah seberapa berharganya Anda bagi Allah.





## ADEGAN 62

### SANG RAJA JURU SELAMAT

Untuk menggenapi rencana penyelamatan Allah, Tuhan Yesus merasakan rasa malu yang dibawa oleh dosa. Dia dikutuk menggantikan posisi kita. Dia mengambil hukuman yang seharusnya untuk kita.

Pada hari Adam melanggar hukum Allah, Allah memberi tahu bahwa suatu hari nanti Sang Mesias akan menghancurkan ular. Allah memberi tahu Setan,

“Aku akan mengadakan permusuhan antara kamu dengan perempuan ini, dan di antara keturunanmu dan keturunannya. Keturunannya akan meremukkan kepalamu, dan kamu akan meremukkan tumitnya.” (Kejadian 3:15, AYT)

Nubuat kuno dan misterius tentang Setan yang meremukkan tumit sang Juru Selamat ini menubuatkan rasa malu dan sakit yang Anak Domba Allah akan derita di atas kayu salib saat “Dia diremukkan karena kejahatan-kejahatan kita.” (Yesaya 53:5, AYT).

Mereka yang menyalibkan Yesus itu bodoh dan tidak mengerti rencana rahasia Allah.

“Tidak ada penguasa-penguasa zaman ini yang mengenalnya. Sebab, jika mereka telah mengenalnya, mereka tidak akan pernah menyalibkan Tuhan yang mulia.”

“Sebab, perkataan tentang salib adalah kebodohan bagi mereka yang sedang binasa, tetapi bagi kita yang diselamatkan, hal itu adalah kekuatan Allah.” (1 Korintus 2:8; 1:18, AYT)

Salib Yesus ditempatkan di antara dua kriminal.

“Salah satu dari penjahat yang tergantung di sana menghina Yesus, katanya, ‘Bukankah Engkau Kristus? Selamatkanlah diri-Mu dan kami!’

Akan tetapi, penjahat yang lainnya menegurnya dan berkata, ‘Tidakkah kamu takut kepada Allah karena kamu juga menerima hukuman yang sama? Kita memang sudah seharusnya menerima setimpal dengan apa yang sudah kita perbuat, tetapi Orang ini tidak melakukan kesalahan apa pun.’ Lalu, ia berkata kepada Yesus, ‘Ya Yesus, ingatlah aku ketika Engkau masuk ke dalam kerajaan-Mu.’

Kemudian, Yesus berkata kepadanya, ‘Aku mengatakan yang sesungguhnya kepadamu, hari ini juga, kamu akan bersama Aku di dalam Firdaus.’” (Lukas 23:39-43, AYT)

Penjahat pertama hanya ingin diselamatkan dari penderitaan fisiknya. Dia tidak berpikir bahwa Dia perlu Juru Selamat untuk mati menggantikan dia.

Penjahat kedua juga menghina Yesus. Namun, saat dia menghadapi kematian, hatinya berubah. Dia ingin agar Tuhan menyelamatkannya dari kerajaan Setan. Dia ingin menjadi warga Kerajaan Allah, jika Sang Raja menghendakinya. Jawaban Yesus tidak menyisakan keraguan:

“... hari ini juga, kamu akan bersama Aku di dalam Firdaus.” (Lukas 23:43)

Kemudian, malam itu, kedua penjahat itu mati. Yang satu pergi ke neraka. Yang satunya pergi ke firdaus. Apa yang membedakannya?

Yang satu tidak menaruh imannya kepada Mesias Sang Juru Selamat. Yang satu beriman.





## ADEGAN 63

### PENGURBANAN TERAKHIR

Waktu itu sudah sore. Yesus sudah berada di atas kayu salib selama tiga jam. Awan hitam muncul. Siang menjadi seperti malam. Penonton yang ketakutan berserakan. Sebuah keheningan yang mengerikan menutupi bukit. Tiga jam kemudian, Yesus berteriak,

“Allah-Ku, Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?” (Matius 27:46, AYT)

Di atas altar kayu salib, Anak Allah yang kekal merasakan kengerian dari keterpisahan dengan Allah di surga. Selama jam-jam kegelapan itu, tersembunyi dari mata manusia, Allah mengambil seluruh dosa kita dan menaruhnya di atas Anak kudus-Nya. Yesus menjadi persembahan penebusan dosa terakhir.

Saat dosa dunia masa lalu, masa sekarang, dan masa depan dibebankan kepada Yesus, Allah di surga harus berpaling karena “mata-Nya terlalu suci untuk memandang kejahatan” (Habakuk 1:13, AYT). Selama tiga jam, murka Allah terhadap dosa menyala-nyala atas kurban bakaran-Nya sendiri. Seperti seekor domba yang dikurbankan di atas mazbah, Anak Domba Allah digantung di kayu salib di antara surga dan bumi, antara Allah dan manusia. Dia yang Mahakuasa menanggung neraka kita tepat waktu sehingga kita tidak perlu menanggungnya di dalam kekekalan.

Kemudian, semuanya selesai.

Mengetahui bahwa Dia telah mengambil hukuman yang orang berdosa pantas dapatkan dan bahwa Dia telah menggenapi nubuat di Perjanjian Lama, Yesus berkata,

“Sudah selesai”

“Kemudian, Dia menundukkan kepala-Nya dan menyerahkan nyawa-Nya.” (Yohanes 19:30, AYT)

Pada waktu itu, tirai dalam Bait Allah robek menjadi dua bagian, dari atas sampai ke bawah. Bumi berguncang, dan batu-batu terbelah. (Matius 27:51)

Selama berabad-abad, domba disembelih dan dibakar di atas mazbah Bait Suci. Saat Yesus mati, Allah merobek tirai yang menyembunyikan ruang istimewa tempat darah dipercikkan setiap tahun untuk menutup dosa. Dengan merobek tirai itu, Allah sedang mendeklarasikan: *Sudah selesai! Utang dosa sudah dibayar lunas! Domba-Ku telah mencurahkan darah kudus-Nya bagi dosa dunia. Aku tidak akan lagi menerima darah binatang untuk pengganti dosa. Anak-Ku yang Kukasihi adalah Persembahan terakhir. Pintu surga terbuka lebar bagi siapa pun yang percaya kepada-Nya!* (Lihat Kitab Ibrani dalam Perjanjian Baru)

Tujuh ratus tahun sebelumnya, Nabi Yesaya menulis,

“Akan tetapi, dia ditikam karena pelanggaran-pelanggaran kita. Dia diremukkan karena kejahatan-kejahatan kita. Hukuman yang mendatangkan kesejahteraan bagi kita ditimpakan ke atasnya, dan oleh bilur-bilurnya kita disembuhkan. Kita semua seperti domba yang tersesat, setiap orang mengambil jalan mereka sendiri. Akan tetapi, TUHAN telah membebaskan ke atasnya seluruh kejahatan kita.” (Yesaya 53:5-6, AYT)

Sudah selesai.





## ADEGAN 64

### SANG RAJA DIKUBUR

Yesus dari Nazaret mati. Hanya untuk memastikan, seorang prajurit menusukkan tombak ke pinggang-Nya. Darah dan air menyembur keluar.

Harapan para murid juga ikut mati. Dengan berpikir bahwa Yesus seharusnya sudah menghancurkan orang Romawi dan mendirikan kerajaan-Nya di dunia, para murid belum mengerti janji-Nya untuk bangkit pada hari ketiga.

Jasad orang mati karena disalib biasanya dilempar ke tempat pembuangan di luar kota atau ke kuburan massal. Tidak dengan tubuh Yesus. Tujuh ratus tahun sebelumnya, Nabi Yesaya telah menulis,

"Kuburnya ditempatkan di antara orang fasik dan kematiannya di antara orang kaya ...." (Yesaya 53:9, AYT)

Allah berencana agar Anak-Nya dikuburkan di dalam makam kehormatan.

"Ketika hari mulai malam, datanglah seorang yang kaya dari Arimatea bernama Yusuf, yang juga telah menjadi murid Yesus. Ia pergi kepada Pilatus dan meminta tubuh Yesus. Lalu, Pilatus memerintahkan agar tubuh Yesus diberikan kepada Yusuf." (Matius 27:57-58, AYT)

Sebelum kematian Yesus, Yusuf dari Arimatea dan temannya, Nikodemus, telah menjadi pengikut Mesias secara rahasia. Mereka takut terhadap para pemimpin agama. Namun, setelah menyaksikan Yesus menderita di atas kayu salib, mereka tidak takut lagi. Jadi, mereka mengambil tubuh Yesus, memandikannya, dan mengafaninya dengan kain linen bersama dengan kira-kira 35 kg kemenyan, jenis yang sama dengan bumbu balsam mahal yang diberikan orang Majus kepada Yesus saat masih kecil. Kemudian, mereka meletakkan tubuh Yesus di kuburan baru milik Yusuf (Arimatea). Setelah menggulingkan batu besar menutupi pintu masuk, mereka pun pulang.

Itu adalah penguburan bangsawan, pantas bagi seorang Raja.

Keesokan paginya, para pemimpin agama menghampiri Pilatus.

Mereka berkata, "Tuan, kami ingat bahwa ketika si pembohong itu masih hidup, ia pernah berkata, 'Setelah tiga hari, Aku akan bangkit lagi.' Karena itu, perintahkanlah supaya kuburan itu dijaga sampai hari yang ketiga, kalau-kalau murid-murid-Nya mungkin datang dan mencuri-Nya, dan berkata kepada orang banyak, 'Ia sudah bangkit dari antara orang mati.' Dan, penipuan yang terakhir ini akan lebih buruk daripada yang pertama."

Pilatus berkata kepada mereka, "Kamu mempunyai penjaga. Pergi, jagalah sebagaimana yang kamu tahu." Lalu, mereka pergi dan mengamankan kuburan itu bersama dengan regu penjaga, serta menyegel batu penutup kubur. (Matius 27:63-66, AYT)

Sementara itu, di dalam kubur, apa yang terjadi pada tubuh Yesus?

Tidak ada.





## ADEGAN 65

### KUBUR KOSONG

Sejak Adam berdosa, Maut telah berkuasa seperti raja yang jahat atas keturunan manusia. Jika Yesus berdosa, Maut juga akan membuat tubuh-Nya menjadi busuk, bau, dan perlahan kembali menjadi debu. Namun, 1.000 tahun sebelumnya, Raja Daud telah menuliskan,

“Engkau takkan membiarkan orang kudus-Mu melihat kebinasaan.”  
(Mazmur 16:10, AYT)

Maut dan kubur tidak punya kuasa atas Dia yang tidak pernah berdosa.

Pada hari ketiga setelah Yesus dibunuh dan dikuburkan, pada hari Minggu subuh, beberapa perempuan datang ke kubur itu untuk memberi penghormatan. Tiba-tiba, terjadi gempa besar saat malaikat turun dari surga, mendorong batu penutup kubur itu, dan duduk di atasnya. Para prajurit pinggan, tetapi malaikat itu memberi tahu para perempuan itu begini,

“Dan, malaikat tersebut berkata kepada perempuan-perempuan itu, ‘Jangan takut karena aku tahu kalau kamu mencari Yesus yang sudah disalibkan. Dia tidak ada di sini karena Dia telah bangkit seperti yang dikatakan-Nya. Mari, lihatlah tempat Dia berbaring. Cepatlah pergi dan beritahukan murid-murid-Nya bahwa Dia sudah bangkit dari antara orang mati,’”

“Dan, mereka cepat-cepat meninggalkan kuburan itu dengan ketakutan dan sukacita besar; dan berlari untuk memberitahukan itu kepada murid-murid-Nya. Dan, lihat, Yesus menemui mereka dan berkata, ‘Salam!’ Lalu, mereka datang kepada Yesus, memegang kaki-Nya, dan menyembah-Nya.” (Matius 28:5-9, AYT)

Sementara itu, para prajurit pergi ke kota dan memberi tahu para pemimpin agama apa yang telah terjadi. Para pemimpin agama pun menyuap mereka dengan sejumlah besar uang, memberi tahu mereka,

“Katakanlah, ‘Murid-murid Yesus datang pada malam hari dan mencuri-Nya saat kami tidur.’” (Matius 28:13, AYT)

Namun, kebohongan mereka tidak dapat menyembunyikan kebenaran. Kubur itu kosong!

Dengan kematian-Nya, Yesus membayar utang dosa kita.

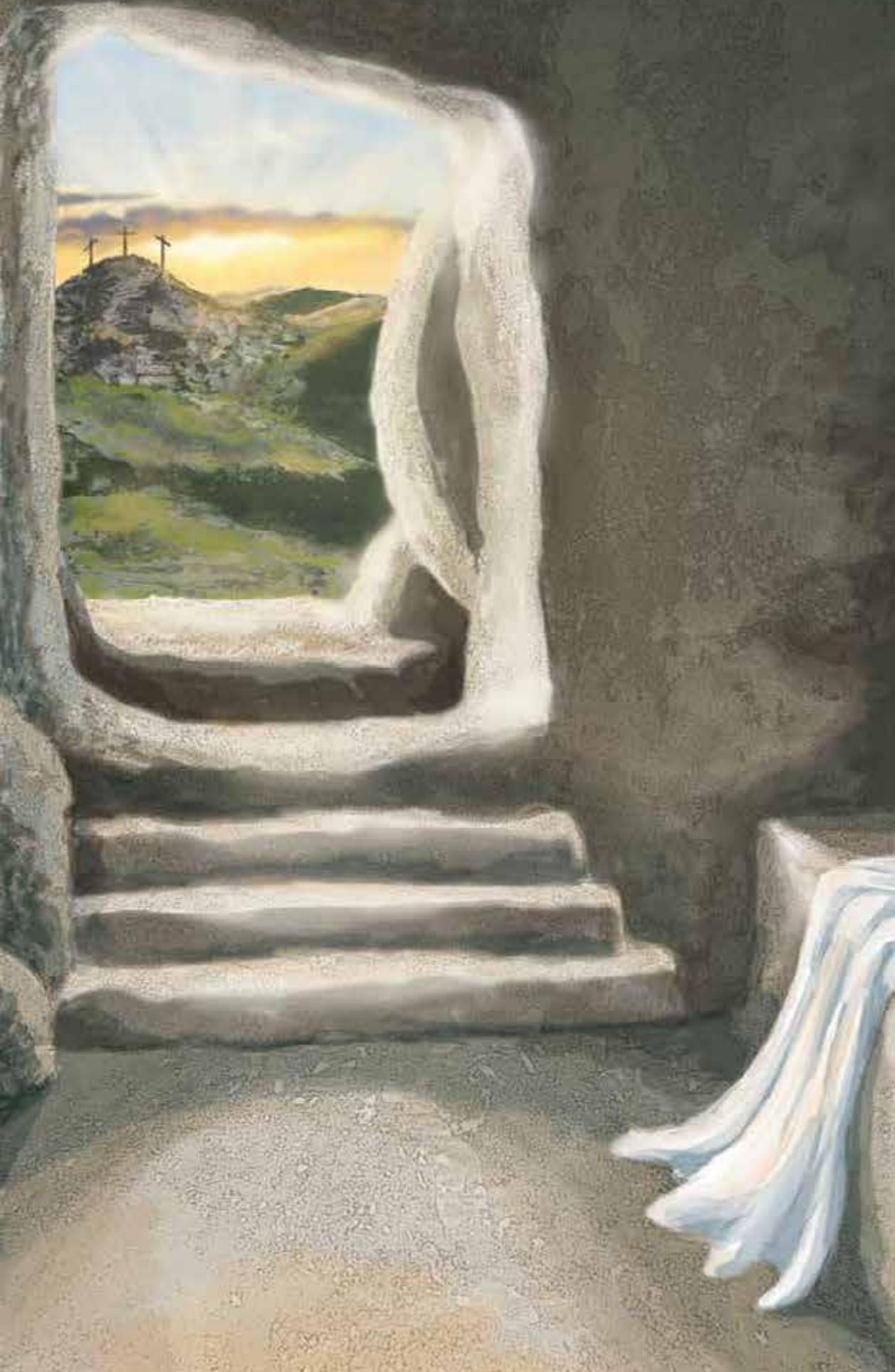
Dengan penguburan-Nya, Yesus turun ke dalam jurang maut dan kebusukan.

Dengan kebangkitan-Nya, Yesus menang atas Maut, dan sekarang berkata,

“Jangan takut; Akulah Yang Awal dan Yang Akhir, dan Yang Hidup. Aku telah mati, tetapi lihatlah Aku hidup sampai selama-lamanya, dan Aku memegang kunci maut dan kunci Hades.” (Wahyu 1:17-18, AYT)

Bagi mereka yang percaya kepada Kabar Baik ini, kematian hanyalah pintu menuju hadirat Sang Raja yang berkata,

“... sebab Aku hidup, kamu pun akan hidup.” (Yohanes 14:19, AYT)





## ADEGAN 66

### PESAN DARI PARA NABI

Pada hari kebangkitan-Nya, Yesus menampakkan diri kepada banyak murid-Nya, pertama kepada para perempuan, kemudian kepada Petrus, dan selanjutnya kepada 2 orang pengikut Yesus lainnya ...

"Pada hari itu juga, dua orang pengikut Yesus berangkat ke sebuah desa bernama Emaus yang jaraknya kira-kira 60 stadia dari Kota Yerusalem.

Ketika mereka sedang bercakap-cakap dan bertukar pikiran, Yesus sendiri datang mendekat serta berjalan bersama-sama mereka. Akan tetapi, mata mereka terhalang sehingga mereka tidak dapat mengenali Dia."

"Yesus berkata kepada mereka, 'Apa yang kamu berdua bicarakan sambil berjalan?' Kedua orang itu pun berhenti dan wajah mereka tampak sangat sedih. Salah seorang dari mereka yang bernama Kleopas berkata kepada-Nya, 'Apakah Engkau satu-satunya orang asing di Yerusalem yang tidak mengetahui tentang apa yang terjadi di sana baru-baru ini?'"

"Yesus berkata, 'Tentang apa?' Mereka pun berkata kepada Dia, 'Tentang Yesus dari Nazaret. Dia adalah seorang nabi yang penuh kuasa dalam perkataan serta perbuatan-Nya di hadapan Allah dan di hadapan seluruh bangsa kami.'" (Lukas 24:13, 15-19, AYT)

Dua orang pengikut Yesus itu memberi tahu bagaimana mereka telah mengharapakan Yesus dari Nazaret akan menjadi Mesias untuk menaklukkan musuh-musuh-Nya. Namun, Dia justru disalibkan! Dan sekarang, kuburnya kosong. Tidak masuk akal!

"Kemudian Yesus berkata kepada mereka, 'Oh, betapa bodohnya kamu dan lamban hati untuk memercayai segala sesuatu yang telah dikatakan oleh para nabi. Bukankah Kristus harus mengalami penderitaan ini dan masuk ke dalam kemuliaan-Nya.'

Lalu, Yesus menjelaskan segala sesuatu yang tertulis dalam seluruh Kitab Suci tentang diri-Nya, mulai dari Kitab Musa sampai seluruh kitab para nabi."

"Ketika mereka sudah dekat ke desa Emaus, Yesus terus berjalan seakan-akan hendak meneruskan perjalanan-Nya. Akan tetapi, mereka menahan Dia dengan berkata, 'Tinggallah bersama kami sebab hari sudah hampir malam dan matahari hampir terbenam.' Maka, Yesus masuk untuk tinggal bersama mereka."

"Ketika Ia bergabung bersama mereka di meja makan, Yesus mengambil roti dan memberkatinya. Dia memecah-mecahkannya, lalu memberikannya kepada mereka. Saat itu, mata mereka terbuka dan mereka mengenali Yesus. Namun, tiba-tiba Yesus menghilang dari pandangan mereka.

Setelah itu, berkatalah mereka satu sama lain, 'Bukankah hati kita berkobar-kobar ketika Dia berbicara dengan kita selama perjalanan dan ketika Dia menjelaskan Kitab Suci kepada kita?'" (Lukas 24:25-32, AYT)

Mereka melompat dan bergegas pergi ke Yerusalem untuk memberi tahu para murid lainnya: Tuhan hidup! Dialah Juru Selamat yang dijanjikan Kitab Suci! Dialah Anak Domba yang dilambangkan oleh kurban! Dialah TUHAN!

Akhirnya, pesan para nabi menjadi masuk akal.

Sangat masuk akal.





## ADEGAN 67

### TUBUH YANG BERTRANSFORMASI

Waktu itu Minggu sore. Para murid sedang berkumpul, dengan pintu tertutup. Tiba-tiba, Yesus muncul di ruangan itu dan berkata,

“Damai sejahtera bagi kamu!”

“Sesudah mengatakan demikian, Yesus menunjukkan tangan dan lambung-Nya kepada mereka. Para murid sangat bersukacita ketika mereka melihat Tuhan.”

(Yohanes 20:19-20, AYT)

Tomas, salah satu dari keduabelas murid Yesus, tidak ada di sana sore itu. Pada waktu selanjutnya, para murid memberi tahu dia, “Kami telah melihat Tuhan!”

“Tomas, salah seorang dari kedua belas murid, yang disebut Didimus, tidak ada bersama mereka ketika Yesus datang. Karena itu, murid-murid yang lain memberi tahu dia, ‘Kami telah melihat Tuhan.’ Namun, Tomas berkata kepada mereka, ‘Kecuali aku melihat bekas paku pada tangan-Nya dan memasukkan jariku ke dalam bekas paku itu, serta memasukkan tanganku ke dalam lambung-Nya, aku tidak akan percaya.’”

“Delapan hari kemudian, murid-murid kembali berkumpul di rumah itu, dan Tomas ada bersama mereka. Meskipun pintu-pintu tertutup, Yesus datang dan berdiri di tengah-tengah mereka, serta berkata, ‘Damai sejahtera bagi kamu!’

Kemudian, Dia berkata kepada Tomas, ‘Ulurkanlah jarimu di sini dan lihatlah tangan-Ku; dan ulurkanlah tanganmu ke sini dan letakkan di lambung-Ku. Jangan tidak percaya, tetapi percayalah!’”

“Tomas menjawab Yesus, ‘Ya, Tuhanku dan Allahku!’

“Yesus berkata kepadanya, ‘Apakah kamu sekarang percaya karena kamu telah melihat Aku? Diberkatilah mereka yang tidak melihat, tetapi percaya.’”

(Yohanes 20:24-29, AYT)

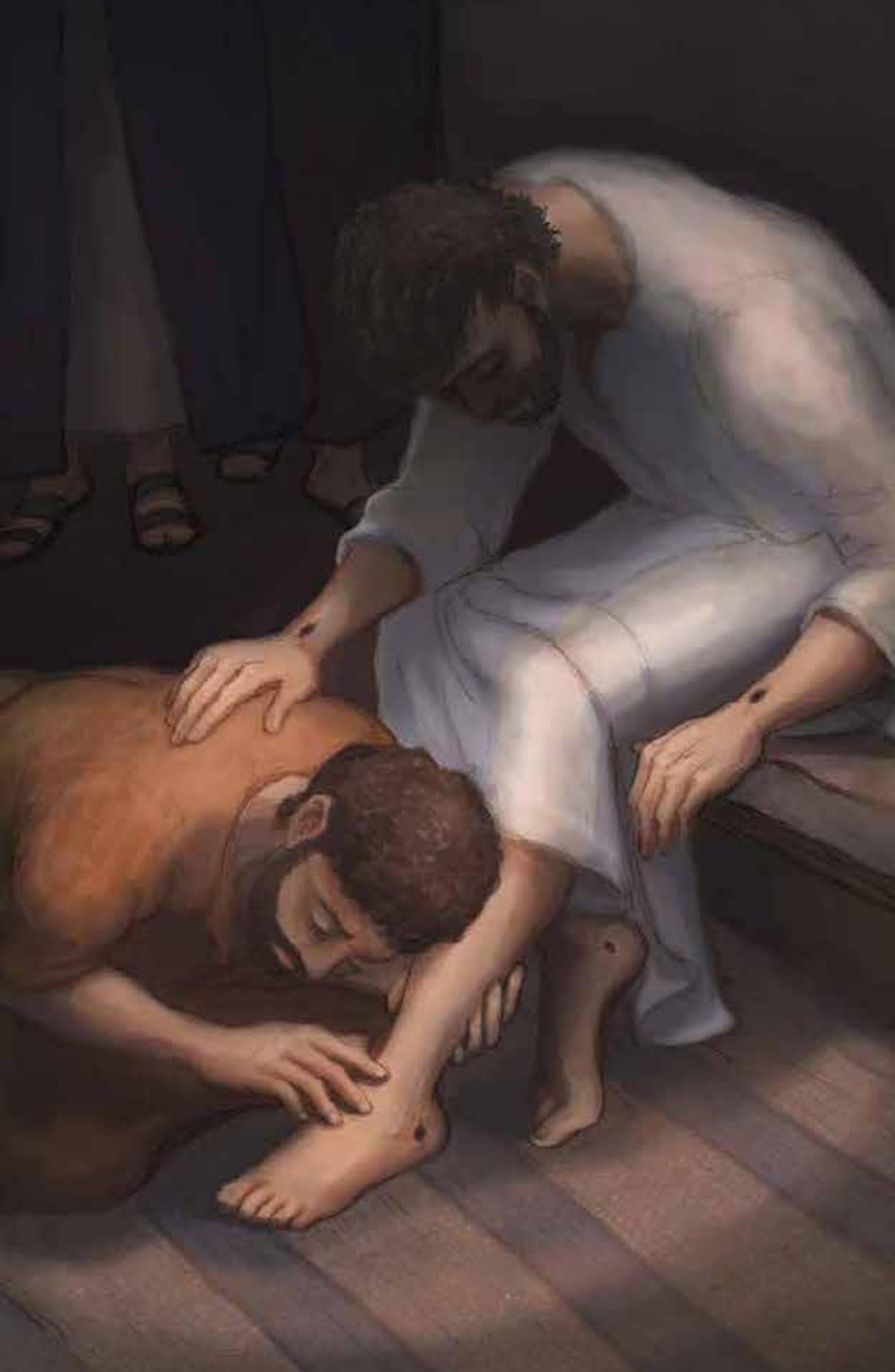
Dalam 40 hari berikutnya, Tuhan secara acak menampakkan diri kepada para pengikut-Nya, berbincang dengan mereka, lalu menghilang. Tubuh kebangkitan Yesus bisa menembus dinding dan berjalan secepat pikiran. Saat Dialah yang pertama yang memiliki tubuh seperti itu, tetapi Dia bukanlah yang terakhir.

“Sebagaimana kita diciptakan dalam rupa manusia berasal dari debu tanah, kita juga akan memakai rupa manusia yang surgawi.”

“Sebab, sama seperti kematian terjadi melalui satu orang, maka melalui satu orang jugalah kebangkitan dari antara orang mati terjadi. Karena dalam Adam semuanya mati, demikian juga dalam Kristus semuanya akan dihidupkan.” (1 Korintus 15:49, 21-22, AYT)

Pahamkan Anda bahwa Anda itu adalah pendosa tidak berdaya yang tidak punya cara apa pun untuk mendapatkan hak agar bisa hidup di dalam Kerajaan Allah? Percayakah Anda bahwa Tuhan Yesus Kristus mati menggantikan posisi Anda, bagi dosa Anda dan bangkit kembali, mengalahkan maut bagi Anda? Jika iya, Allah mengatakan bahwa Anda bukan lagi di dalam Adam. Allah melihat Anda berharga di dalam Kristus. Suatu hari nanti, Anda juga akan menerima tubuh kemuliaan (transformasi)—seperti milik-Nya.

Namun, tanpa bekas luka paku.





## ADEGAN 68

### KENAIKAN

**K**ekuasaan yang mana Adam kalah dari Setan, Yesus telah mengambilnya kembali. Dengan otoritas penuh-Nya atas iblis dan roh jahat, angin dan ombak, penyakit dan kelaparan, dosa dan maut—Yesus menunjukkan bahwa Dia berada dalam kendali penuh. Bahkan, saat para pemimpin agama dan para prajurit menangkap, menyiksa, dan menyalibkan-Nya, Dia membiarkan mereka melakukan hal itu.

Itulah mengapa, sebelum kembali ke rumah Bapa-Nya di surga, Tuhan Yesus berkata kepada para murid-Nya:

“Segala kuasa telah diberikan kepada-Ku, di surga maupun di bumi. Karena itu, pergilah dan muridkanlah semua bangsa, baptiskanlah mereka dalam nama Bapa, dan Anak, dan Roh Kudus, ajarkanlah mereka untuk menaati semua yang Aku perintahkan kepadamu; dan lihat, Aku selalu bersamamu, bahkan sampai kepada akhir zaman.” (Matius 28:18-20, AYT)

Yesus juga memberi tahu para pengikutnya,

“Satu perintah baru Aku berikan kepadamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi, sama seperti Aku telah mengasihi kalian, demikianlah kamu juga saling mengasihi. Dengan begitu, semua orang akan tahu bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, yaitu jika kamu saling mengasihi.” (Yohanes 13:34-35, AYT)

Empat puluh hari setelah kebangkitan-Nya, Yesus mengumpulkan para murid-Nya di atas Bukit Zaitun di luar Yerusalem. Para murid ingin tahu kapan Dia akan kembali.

Yesus menjawab,

“Ia berkata kepada mereka, ‘Bukanlah bagianmu untuk mengetahui tentang waktu dan masa yang sudah ditetapkan oleh Bapa dalam kuasa-Nya. Akan tetapi, kamu akan menerima kuasa ketika Roh Kudus telah datang kepadamu dan kamu akan menjadi saksi-saksi-Ku di Yerusalem, di seluruh Yudea dan Samaria, dan sampai ke bagian bumi paling ujung.’”

“Dan, setelah Ia mengatakan hal-hal ini, sementara mereka memandang, Ia terangkat dan awan membawa-Nya hilang dari pandangan mereka. Lalu, ketika mereka masih menatap ke langit, sementara Ia pergi, lihatlah, ada dua orang laki-laki berpakaian putih berdiri di samping mereka, dan berkata, ‘Hai orang-orang Galilea, mengapa kamu berdiri sambil memandang ke langit? Yesus ini, yang sudah terangkat dari antara kamu ke surga akan datang kembali dengan cara yang sama seperti kamu melihat-Nya pergi ke surga.’”

“Setelah itu, mereka kembali ke Yerusalem dari bukit yang disebut Zaitun, yang berada di dekat Yerusalem, jauhnya seperjalanan Sabat.” (Kisah Para Rasul 1:7-12, AYT)

Sementara itu, di surga, tibalah waktunya bagi Sang Raja untuk “diberi mahkota kemuliaan dan kehormatan” (Mazmur 8:5; Ibrani 2:9, AYT).





## ADEGAN 69

### PERAYAAN KEMENANGAN

**B**ayangkan kemegahannya. Warna-warninya. Musiknya. Antusiasmenya. Ratusan juta malaikat berbicara satu sama lain: Sang Raja pulang! Namun, Dia akan terlihat berbeda. Dia yang menciptakan manusia dalam citra Allah akan membawa citra manusia selama-lamanya!

Keheningan menyelimuti seluruh kota surgawi itu.

Tiba-tiba, keheningan itu pecah dengan tiupan trompet megah diikuti dengan proklamasi nyaring:

“Angkat kepalamu, hai pintu-pintu gerbang, dan terangkatlah, hai pintu-pintu abadi,

supaya Raja Kemuliaan masuk!

Siapa Raja Kemuliaan itu?

TUHAN yang kuat dan perkasa, TUHAN yang perkasa di dalam peperangan.”

“Siapa Raja Kemuliaan itu?

TUHAN semesta alam, Dia adalah Raja Kemuliaan.” (Mazmur 24:7-8, 10, AYT)

Pintu gerbangnya terbuka lebar dan, dengan tepukan keras di surga, menyambut Sang Pemenang, Sang Anak Domba, Anak Manusia yang terluka dalam perang—Yesus! Melewati banyak orang yang terkagum Dia berjalan, menuju ke takhta Bapa-Nya. Berbalik, Dia melihat keturunan Adam yang sudah ditebus, dan duduk.

Misi tercapai.

Kemudian, penduduk surga menyanyikan lagu baru untuk Raja mereka tercinta:

“Engkau layak ... karena Engkau telah disembelih, dan dengan darah-Mu, Engkau telah menebus orang-orang dari setiap suku, bahasa, kaum, dan bangsa bagi Allah.” (Wahyu 5:9, AYT)

Kemudian, para malaikat mengelilingi takhta, memuji Allah, dan berkata,

“Layaklah Anak Domba, yang telah disembelih itu, menerima ... hormat, dan kemuliaan, dan pujian.” (Wahyu 5:12, AYT)

Di bumi hari ini, kebanyakan keturunan Adam masih dalam tawanan kerajaan maut dosa dan kematian Setan. Namun, kebebasan tersedia. Dengan kematian, penguburan, dan kebangkitan-Nya, Tuhan Yesus memenangkan pertarungan yang menentukan. Untuk semua orang yang percaya kepada-Nya, Dia berkata,

“Janganlah hatimu menjadi gelisah; percayalah kepada Allah, percayalah juga kepada-Ku. Di rumah Bapa-Ku ada banyak tempat tinggal; jika tidak demikian, Aku tentu sudah mengatakannya kepadamu karena Aku pergi untuk menyediakan sebuah tempat bagimu. Dan, jika Aku pergi dan menyediakan sebuah tempat bagimu, Aku akan datang kembali dan membawamu kepada-Ku supaya di mana Aku berada, kamu pun berada.”

“Akulah jalan, dan kebenaran, dan kehidupan. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa kalau tidak melalui Aku.” (Yohanes 14:1-3, 6, AYT)





## ADEGAN 70

### SANG RAJA KEMBALI

**S**alah satu dari hari-hari ini, saat dunia sedang sibuk dengan pengajaran sepele dan agama palsu, Sang Raja Kemuliaan kembali ke dunia, tetapi tidak dengan keledai rendah, ataupun untuk dihina dan dimahkotai dengan duri.

Raja yang bangkit itu memberi Yohanes penglihatan akan masa depan:

“Kemudian, aku melihat surga terbuka, dan muncullah seekor kuda putih; Dia yang duduk di atasnya bernama Setia dan Benar, dan dalam kebenaran Ia menghakimi dan berperang. Mata-Nya seperti nyala api, di kepala-Nya ada banyak mahkota, ... nama-Nya adalah Firman Allah. Seluruh pasukan yang ada di surga mengikuti Dia dengan menunggang kuda putih dan berpakaian kain linen halus yang putih dan bersih. Pada jubah dan paha-Nya tertulis nama ini: RAJA ATAS SEGALA RAJA DAN TUAN ATAS SEGALA TUAN.” (Wahyu 19:11-14, 16, AYT)

Saat Sang Raja kembali, sebuah suara akan bergemuruh di surga:

“Pemerintahan dunia telah menjadi pemerintahan Tuhan kita dan Dia Yang Diurapi-Nya, dan Dia akan memerintah sampai selama-lamanya.” (Wahyu 11:15, AYT)

Musuh-musuh Sang Raja akan luluh lantak di hadapan-Nya. Kemudian, Dia akan mengikat Setan dan menunjukkan kepada dunia yang menjemukan itu seperti apa pemerintahan yang benar. Itu akan menjadi waktu terbaik dunia.

“TUHAN akan menjadi Raja atas seluruh bumi. Pada hari itu, TUHAN adalah satu-satunya dan nama-Nya hanya satu.” (Nabi Zakharia 14:9, AYT)

Pada Hari Penghakiman, Tuhan Yesus akan menjadi Hakim.

“Sementara aku terus melihat, takhta-takhta diletakkan, kemudian duduklah Yang Lanjut Usianya. Pakaian-Nya seputih salju dan rambut di kepala-Nya bersih seperti bulu domba. Takhta-Nya dari nyala api, dengan roda-rodanya dari api yang berkobar. Sungai api yang menyala-nyala muncul dan mengalir dari hadapan-Nya. Beribu-ribu kali orang melayani Dia, berlaksa-laksa orang berdiri di hadapan-Nya. Lalu, Majelis Pengadilan digelar, dan kitab-kitab dibuka.” (Nabi Daniel 7:9-10, AYT)

Setan dan kerajaan gelapnya akan “dilemparkan ke dalam lautan api dan belerang,” (Wahyu 20:10, AYT). Akhirnya, kepala ular itu akan diremukkan selamanya.

Seperti yang diperuntukkan bagi penduduk kerajaan terang, Allah akan mendirikan bagi mereka “Kemudian, aku melihat langit yang baru dan bumi yang baru ... mereka akan menjadi umat-Nya. Allah sendiri akan ada di antara mereka dan menjadi Allah mereka. Ia akan menghapus setiap air mata dari mata mereka dan maut tidak akan ada lagi, tidak akan ada lagi perkabungan, tangisan ....” (Wahyu 21:1, 3-4, AYT)

Akhirnya, doa dari semua yang mengasihi Sang Raja akan dikenal selamanya:

“Datanglah kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di surga.” (Matius 6:10, AYT)

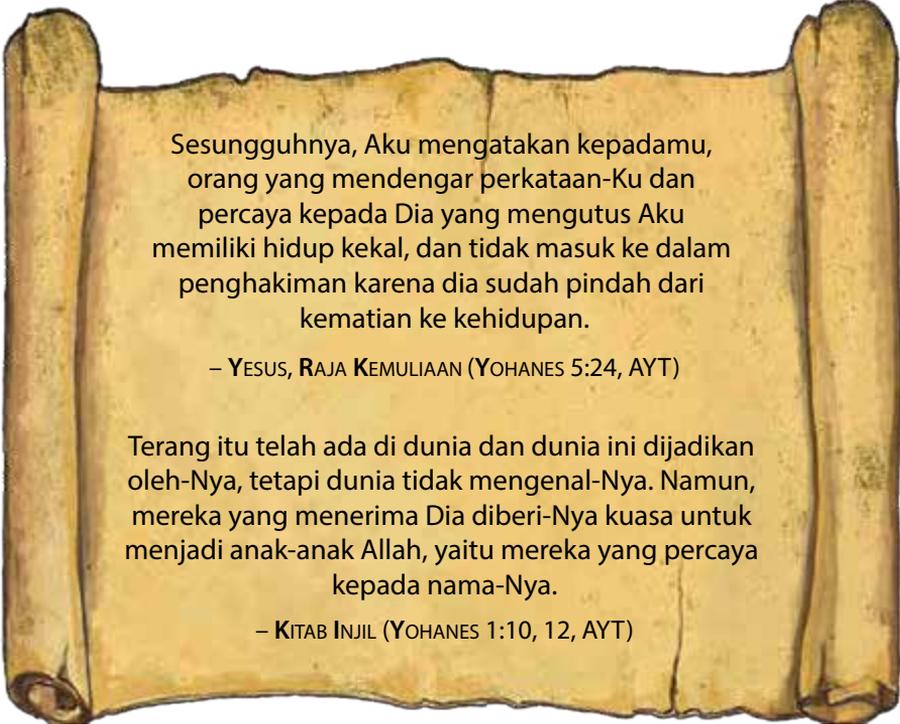
Nikah doa Anda? Sudahkah Anda tunduk kepada Sang Raja Kemuliaan?

Apakah Dia Raja Anda?





# Penutup



Sesungguhnya, Aku mengatakan kepadamu, orang yang mendengar perkataan-Ku dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku memiliki hidup kekal, dan tidak masuk ke dalam penghakiman karena dia sudah pindah dari kematian ke kehidupan.

– YESUS, RAJA KEMULIAAN (YOHANES 5:24, AYT)

Terang itu telah ada di dunia dan dunia ini dijadikan oleh-Nya, tetapi dunia tidak mengenal-Nya. Namun, mereka yang menerima Dia diberi-Nya kuasa untuk menjadi anak-anak Allah, yaitu mereka yang percaya kepada nama-Nya.

– KITAB INJIL (YOHANES 1:10, 12, AYT)

## BAHAGIA SELAMANYA?

**D**i sepanjang sejarah, manusia menyukai kisah-kisah romansa dan penyelamatan imajiner dengan akhir yang bahagia. Orang-orang menceritakan kisah semacam itu karena Allah yang sejati telah membangun dalam hati manusia sebuah kerinduan untuk dibebaskan dari si jahat dan hidup bahagia selamanya. Namun, kisah Sang Raja kemuliaan bukanlah cerita imajinasi.



Kisah karangan tidak ditulis oleh 40 nabi selama lebih dari 15 abad, tetapi Kitab Allah seperti itu adanya. Fiksi tidak dikonfirmasi oleh ratusan nubuat dan penemuan arkeologis, tetapi kisah Allah seperti itu adanya.



Pahlawan karangan tidak membagi titik sejarah, tetapi Yesus seperti itu adanya. Fantasi tidak dapat menghapus dosa dan rasa malu kita, membawa kita kepada Allah, dan memberi kita hati yang baru penuh dengan kasih-Nya, sukacita-Nya, damai-Nya, tetapi Yesus bisa.

Dengan memenuhi Kitab Suci para nabi, Yesus Mesias telah membuatnya mungkin bagi keturunan Adam untuk hidup selamanya dengan Raja Sang Pencipta mereka. Namun, tidak semuanya akan hidup di dalam kerajaan-Nya.



Seperti Allah telah membuat satu peraturan-Nya jelas untuk Adam terkait hidup di Taman Eden, begitu pula Allah telah membuat satu peraturan-Nya jelas bagi keturunan Adam terkait hidup di kota surga:

“Namun, tak sesuatu pun yang najis akan masuk ke dalam kota itu, juga orang yang melakukan hal-hal keji atau melakukan kebohongan, melainkan hanya yang namanya tertulis dalam Kitab Kehidupan Anak Domba.” (Wahyu 21:27, AYT)



Kitab Kehidupan Anak Domba Allah adalah registrasi surga dengan nama setiap orang yang, sejak zaman Adam, telah percaya kepada rencana keselamatan Allah. Sang Raja Kemuliaan tidak akan memaksa Anda atau keluarga Anda untuk percaya kepada-Nya dan apa yang telah Dia perbuat untuk menyelamatkan Anda dari Setan, dosa, maut, dan neraka.

Tidak akan ada subjek yang segan di dalam kerajaan-Nya. Namun, karena Sang Raja tidak mau semua orang untuk musnah, Dia menutup Kitab-Nya dengan sebuah undangan, sebuah peringatan, dan sebuah janji:

“... Biarlah orang yang haus datang; biarlah orang yang bersedia mengambil air kehidupan secara cuma-cuma.’ Aku bersaksi kepada semua orang yang mendengar perkataan nubuat kitab ini: ‘Jika ada yang menambahkan sesuatu pada perkataan-perkataan ini, Allah akan menambahkan kepadanya semua bencana yang tertulis dalam kitab ini ....’ Ia yang bersaksi mengenai hal-hal ini berkata, ‘Ya, Aku segera datang.’”

“Amin! Datanglah, Tuhan Yesus!” (Wahyu 22:17-20, AYT)

**S**etelah Adam berdosa, apa yang dia katakan kepada Allah saat Allah datang ke taman itu memanggil namanya? Dengan penuh rasa malu, Adam menjawab,

“Aku mendengar suara-Mu di taman dan aku takut karena aku telanjang, jadi aku bersembunyi.” (Kejadian 3:10, AYT)

Namun saat ini, bagaimana reaksi sebagian keturunan Adam terhadap janji Tuhan untuk datang ke dunia bagi mereka? Sebuah jawaban yang penuh kegembiraan,

“Amin! Datanglah, Tuhan Yesus!” (Wahyu 22:20, AYT)

Apa yang menyebabkan transformasi semacam itu? Mengapa beberapa orang tidak lagi takut berdiri di hadapan Hakim dunia? Mengapa mereka sangat bersemangat untuk menyaksikan Sang Raja secara langsung?

Itu karena mereka percaya pada kisah dan pesan-Nya.

“Siapakah yang telah percaya kepada pemberitaan kami? ... Kita semua seperti domba yang tersesat, setiap orang mengambil jalan mereka sendiri. Akan tetapi, TUHAN telah membebaskan ke atasnya seluruh kejahatan kita.” (Yesaya 53:1, 6, AYT)

Yesaya merangkum kisah dan pesan Sang Raja dalam tiga pernyataan:



### **1. Kita punya masalah.**

“Kita sudah meninggalkan jalan Allah untuk mengikuti jalan kita .”



### **2. Allah punya solusi.**

“TUHAN menaruh dosa kita semua di atas Anak-Nya.”



### **3. Kita punya pilihan.**

“Siapa yang telah percaya pesan kita?”

Percayakah Anda kepada Sang Raja?

“Jika kita menerima kesaksian manusia, kesaksian Allah lebih kuat. Sebab, kesaksian yang Allah berikan adalah kesaksian tentang Anak-Nya. Orang yang percaya kepada Anak Allah memiliki kesaksian itu di dalam dirinya.”

“Orang yang tidak percaya kepada Allah telah membuat-Nya menjadi seorang penipu karena orang itu tidak percaya pada kesaksian yang Allah berikan tentang Anak-Nya. Dan, inilah kesaksian itu, bahwa Allah telah memberikan kepada kita hidup kekal, dan hidup itu ada dalam Anak-Nya. Setiap orang yang memiliki Sang Anak memiliki hidup; setiap orang yang tidak memiliki Anak Allah tidak memiliki hidup.”

“Aku telah menuliskan hal-hal ini kepada kamu yang percaya dalam nama Anak Allah supaya kamu tahu bahwa kamu mempunyai hidup yang kekal.” (1 Yohanes 5:9-13, AYT)

Ya, sekarang Anda bisa. Sang Raja tidak membiarkan Anda menebak-nebak.

Sudahkah Anda berbalik dari agama manusia dan percaya kepada kesaksian Allah?

Jika iya, Anda akan menghabiskan kekekalan dengan Sang Raja ...

... bahagia selamanya.

## KABAR BURUK

Seiring kita membaca awal dari Kitab-Nya, Raja alam semesta menciptakan manusia dalam gambar dan rupa-Nya. Dia menciptakan manusia untuk kemuliaan-Nya. Orang-orang akan menjadi harta istimewa-Nya, sahabat-Nya, dan penduduk kudus di dalam Kerajaan Terang-Nya. Namun, pertama-tama, harus ada waktu pengujian.

Tuhan Allah memberi Adam ujian kecil dengan konsekuensi yang besar. Allah mengatakan bahwa Adam bebas memakan apa saja dari pohon di Taman Eden kecuali satu. Apa yang Allah katakan akan terjadi kepada Adam jika dia melanggar peraturan ini?



Apakah Allah memberi tahu Adam bahwa dia harus memanjatkan doa, berpuasa, dan melakukan kebaikan yang cukup untuk menyeimbangkan dengan perbuatan jahatnya? Tidak! Allah berkata, "sebab pada hari kamu memakannya, kamu pasti akan mati" (Kejadian 2:17, AYT).



Kita tahu apa yang terjadi. Manusia memilih untuk tidak mematuhi Raja sang Penciptanya. Adam dan Hawa berdosa. Namun, apakah mereka mati seketika itu juga? Tidak. Jadi, apa maksud Allah saat Dia berkata, "Pada hari kamu memakannya kamu pasti akan mati"?

Menurut Kitab Suci, apa yang dimaksud dengan kematian?



Lihatlah gambar ini. Apa yang terjadi terhadap dahan itu? Apa yang akan terjadi kepadanya saat ia patah dari pohonnya? Akankah ia tetap hidup? Atau mati?

Dahan itu mungkin saja masih terlihat hidup, tetapi ia akan mati karena sudah terpisah dari sumber kehidupannya.

Kematian berarti keterpisahan. Ini adalah *berita buruk*.

Ketika Adam dan Hawa memilih untuk mengambil jalan mereka sendiri alih-alih jalan Allah, mereka kehilangan hubungan mereka dengan Allah, seperti dahan yang dipotong dari pohon. Hubungan mereka dengan Allah sudah mati. Mereka tidak mau lagi bersama Allah. Mereka mencoba bersembunyi. Adam dan Hawa mati secara rohani.

"Akan tetapi, kejahatan-kejahatanmulah yang memisahkan antara kamu dan Allahmu, dan dosa-dosamulah yang membuat Ia menyembunyikan wajah-Nya darimu sehingga Dia tidak mendengar." (Yesaya 59:2, AYT)



Adam dan Hawa pun mulai mati secara fisik. Bahkan seperti dedaunan di dahan yang patah tidak seketika itu juga mengering, begitu pula tubuh mereka tidak seketika kembali menjadi debu pada hari mereka berdosa. Namun, proses penuaan telah dimulai. Kematian adalah musuh yang tidak bisa mereka hindari.

Namun, berita buruk itu menjadi semakin buruk. Kecuali Allah menyediakan penyelamatan, Adam dan Hawa akan menghadapi pemisahan kekal dari Allah dalam "api abadi yang telah disiapkan untuk Iblis dan malaikat-malaikatnya". (Matius 25:41, AYT)

**B**eberapa orang mengejek gagasan tentang neraka—lautan api tempat jiwa-jiwa yang ternodai oleh dosa akan dikarantina untuk selamanya. Namun, apakah bijak untuk mengejek sesuatu yang tidak kita mengerti? Sebagai manusia, kita tidak dapat menangkap konsep kekekalan. Hal itu ada dalam dimensi lain. Orang-orang juga menghina Nabi Nuh saat dia membangun bahtera dan memperingatkan mereka tentang banjir besar yang akan datang, tetapi saat pintu bahtera ditutup dan banjir itu datang, mereka baru mengerti kebenaran yang mereka ejek tadi. Dalam kasus serupa, saat orang-orang masuk ke neraka, mereka akan mengerti logika kebenarannya.



“Mereka akan mengalami hukuman kebiasaan yang kekal, jauh dari hadirat Tuhan dan dari kemuliaan kekuasaan-Nya.” (2 Tesalonika 1:9, AYT)

Sang Raja tidak akan mengizinkan dosa untuk selamanya mencemari alam semesta-Nya.

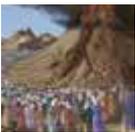
Dosa adalah kuasa paling merusak dan bencana paling tidak terjangkau di planet kita. Dosa adalah penyebab terjadinya kejahatan.



Seperti penyakit yang menular, dosa Adam telah menginfeksi kita semua. Seperti setiap ranting dan daun yang mati pada dahan yang patah, begitu pula setiap kita sudah terdampak oleh dosa Adam. Kita semua adalah bagian dari dahan Adam.



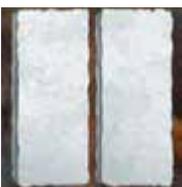
“Karena itu, sama seperti dosa telah masuk ke dalam dunia melalui satu orang dan maut melalui dosa, begitu juga maut menyebar kepada semua orang karena semua telah berdosa.” (Roma 5:12, AYT)



Pada zaman Musa, orang-orang punya pemikiran yang salah seperti yang dimiliki orang-orang zaman sekarang. Mereka berharap jika mereka melakukan lebih banyak hal baik daripada jahat, Allah akan menunjukkan belas kasih-Nya pada Hari Penghakiman. Untuk



mengoreksi pemikiran salah mereka, Allah turun ke atas Gunung Sinai dalam wujud api dan memberi orang-orang ini perintah untuk dipatuhi. Siapa pun yang tidak mematuhi kesepuluh aturan dengan sempurna akan dinyatakan bersalah dan layak untuk mati.



Sepuluh Hukum Allah itu seperti cermin. Jika wajah Anda kotor, cermin membantu Anda melihat kotorannya, tetapi tidak dapat menghapusnya. Dengan cara yang sama, Sepuluh Hukum Allah itu tidak diturunkan agar kita benar di hadapan Allah. Akan tetapi, ia menunjukkan kepada kita bahwa kita adalah orang berdosa yang bersalah di hadapan Allah yang Mahakudus. Kita tidak layak untuk tinggal dalam Kerajaan Kebenaran-Nya. Kita adalah orang berdosa tidak berdaya yang membutuhkan seorang penyelamat yang sempurna.

“... sebab semua orang telah berdosa dan kehilangan kemuliaan Allah, ...” (Roma 3:23, AYT)

Berita buruknya adalah bahwa kita tidak sepadan dengan standar kebenaran Allah yang sempurna. Berita baiknya adalah ada satu Pribadi dalam sejarah yang layak. Nama-Nya Yesus.

## KABAR BAIK

Tuhan itu sempurna dalam keadilan dan belas kasih. Keadilan berarti bahwa hukuman penuh dari hukum Allah telah ditimpakan atas dosa saya. Belas kasih berarti hukuman dari hukum Allah sudah diambil dari saya.

Bagaimana Allah bisa menghukum dosa kita tanpa menghukum kita?

Jawabannya dapat ditemukan dalam Tuhan Yesus Kristus, yang datang untuk menyelamatkan kita.



Pada zaman Perjanjian Baru, sebelum Yesus datang, Allah mengatur hukum persembahan penebusan dosa untuk menyelamatkan orang-orang berdosa dari hukum dosa dan maut. Allah menerima darah dari binatang tak bercacat sebagai tebusan dosa. Inilah cara Dia menghukum dosa tanpa menghukum orang yang berdosa.

Namun, apakah anak domba adalah harga yang setimpal bagi manusia? Tidak. Darah binatang hanya dapat menggambarkan apa yang keadilan inginkan.

Darah seperti apa yang dapat menebus utang dosa dunia? Hanya darah Manusia yang sempurna dan tak terbatas. Sang Pencipta Dunia itu sendiri yang menjadi Manusia.



"Pada mulanya adalah Firman, Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah. Firman itu telah menjadi daging dan tinggal di antara kita. Kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan Anak Tunggal Bapa, penuh dengan anugerah dan kebenaran." (Yohanes 1:1, 14, AYT)



Darah anak domba hanya dapat menutupi dosa. Yesus adalah, "... Anak Domba Allah yang menghapuskan dosa dunia!" (Yohanes 1:29, AYT)



Ingat Habel? Allah menaruh dosanya di atas seekor anak domba. Anak domba itu adalah penanggung sementara dari dosa Habel. Yesuslah yang menanggung dosa kita secara permanen. Allah menaruh seluruh dosa kita ke atas-Nya.



Anak domba yang disembelih dan dibakar untuk menggantikan tempat Habel adalah gambaran dari Yesus yang membayar penuh hukuman bagi dosa kita. Itulah mengapa, tepat sebelum Dia mati, Yesus berteriak penuh kemenangan, "Sudah selesai." (Yohanes 19:30, AYT)



Keadilan dipuaskan. Belas kasih tersedia.

"Oleh Injil itu juga kamu diselamatkan, asal kamu berpegang teguh pada firman yang telah kuberitakan kepadamu, ... Kristus mati untuk dosa-dosa kita sesuai dengan Kitab Suci, Ia sudah dikuburkan, Ia dibangkitkan pada hari ketiga sesuai Kitab Suci, ...."

(1 Korintus 15:2-4, AYT)



Pikirkan Abraham dan anaknya. Mengapa Allah mengutus mereka ke sebuah gunung jauh yang spesifik untuk mempersembahkan kurban?



Allah sedang menandai tempat Anak-Nya akan mati bagi dosa dunia.



Mengapa Abraham menamai gunung itu "Tuhan akan menyediakan"? Karena di gunung itulah Allah menyediakan kurban yang penuh dan yang terakhir.



Apa yang ALLah sediakan untuk anak Abraham? Seekor domba jantan. Apa yang telah Allah sediakan untuk menyelamatkan Anda dari penghakiman? Yesus, Anak Domba Allah.



Apakah Anda takut terhadap kematian dan penghakiman? Jika Anda benar-benar percaya kepada Yesus sebagai Juru Selamat Anda, Anda tidak perlu takut, karena Allah telah menerima bayaran lunas dari Dia untuk dosa Anda dan membangkitkan Dia.



Sekarang, pikirkan kembali Adam dan Hawa. Dosa dan rasa malu membuat mereka menutup diri dengan daun ara dan mencoba bersembunyi dari Allah. Dalam keadilan dan belas kasih-Nya, Allah menunjukkan dosa mereka dan memberi mereka pakaian dari kulit binatang yang dikurbankan. Pencurahan darah dari hewan menggambarkan apa yang diperlukan untuk menutupi dosa mereka, dan kulit dari binatang menggambarkan apa yang diperlukan untuk menutupi rasa malu mereka.

Kita semua mewarisi dosa dan rasa malu nenek moyang kita. Kita gagal memenuhi kebenaran Allah. Kita tidak layak untuk hidup bersama-Nya. Kabar baiknya adalah, di atas kayu salib, Yesus mengambil dosa dan rasa malu kita. Selama jam-jam kegelapan itu, Dia mengalami pemisahan dengan Allah yang mana kita pantas mendapatkannya. Kemudian, Dia mati. Namun, karena Dia tidak berdosa atas diri-Nya sendiri, kubur itu tidak bisa menahan-Nya.

Karena kematian Yesus dan kebangkitan-Nya, Allah menawarkan untuk membersihkan dan memberi Anda pakaian; untuk mengganti dosa Anda dengan kebenaran-Nya.

"Kami semua seperti orang cemar dan semua kesalahan kami seperti kain cemar. Kami semua layu seperti daun, dan kesalahan-kesalahan kami menerbangkan kami seperti angin." (Yesaya 64:6, AYT)



"Aku akan sangat bersukacita di dalam TUHAN, jiwaku akan bergembira di dalam Allahku karena Dia telah memakaikan aku dengan pakaian keselamatan. Dia menyelubungiku dengan jubah kebenaran, ...." (Yesaya 61:10, AYT)



"Dia yang tidak mengenal dosa telah dibuat-Nya menjadi dosa karena kita supaya kita dibenarkan Allah di dalam Dia." (2 Korintus 5:21, AYT)

Pada Hari Penghakiman, akankah Anda berdiri di hadapan Allah dalam kain usaha dari agama/kebaikan Anda?

Atau, akankan Anda berdiri dengan jubah kebenaran murni dari Kristus?

## RESPONS ANDA KEPADA SANG RAJA

**B**ayangkan diri Anda berjalan sendirian menyusuri hutan. Mana yang paling mungkin Anda temui; seekor anak domba atau singa?



Pada kedatangan-Nya yang pertama, Raja Kemuliaan disebut Anak Domba. Dia datang dalam kesengsaraan untuk menyelamatkan orang berdosa. Saat Sang Raja kembali, Dia akan disebut Singa. Dia akan datang dalam kebesaran-Nya untuk menghakimi para pendosa yang tidak bertobat.



Ketika Yesus kembali, akankah Anda bersukacita dalam hadirat Raja Sang Juru Selamat Anda atau akankah Anda bergetar di hadapan Raja Sang Hakim? Semua itu tergantung respons Anda terhadap pesan Allah.

Ketika Yesus mulai berkelana dan mengajar, beberapa dari perkataan pertamanya berbunyi,

“Bertobatlah dan percayalah kepada Injil!” (Markus 1:15, AYT)

“Bertobat” berarti ‘mengubah pikiran Anda’ tentang apa yang Anda percaya untuk hak hidup di dalam Kerajaan Allah. Itu berarti untuk berhenti percaya kepada jalan Anda sendiri dan mulai percaya serta mengikuti jalan Allah.

“Percaya kepada Injil” berarti ‘menaruh iman Anda kepada sang Juru Selamat’ yang mati untuk dosa Anda, lalu bangkit kembali untuk memberi Anda hidup yang baru. Namun, apa artinya menaruh iman Anda pada seseorang?

Izinkan saya mengilustrasikannya dengan kisah orisinal dari Afrika Barat. Cerita ini tentang dua orang wanita, Fatu dan Bintu.

Keduanya punya infeksi pada bagian mata. Fatu pergi ke rumah sakit dan dokter memberinya obat antibiotik tetes mata. Matanya pun sembuh. Bintu pergi ke tabib tradisional. Tabib itu mengoleskan “obat” ke mata Bintu. Mata Bintu berubah menjadi putih dan dia menjadi buta.

Baik Fatu maupun Bintu punya iman. Keduanya beraksi atas iman mereka dengan pergi ke penyembuh yang mereka percaya, tetapi hasilnya sangat berbeda.

Ketika itu adalah kekekalan, semua orang percaya sesuatu atau seseorang. Banyak yang menggantungkan harapan mereka kepada agama orang tua mereka. Beberapa setuju dengan mereka yang mengatakan bahwa kehidupan berakhir di kuburan. Yang lain muncul dengan pemahaman merek sendiri tentang kehidupan, kematian, dan kekekalan. Pada akhirnya, hanya ada satu pertanyaan yang berarti: Apakah Anda memilih kebenaran?

Bagi saya, saya telah membuat keputusan. Saya percaya kepada Sang Raja, yang berkata,

“Setiap orang yang berasal dari kebenaran akan mendengarkan suara-Ku.” (Yohanes 18:37, AYT)

Dialah yang dengan-Nya saya ingin hidup selamanya. Dialah Pribadi “yang mengasihi aku dan telah memberikan diri-Nya untuk aku” (Galatia 2:20, AYT).

Dia bukan hanya seorang Raja. Dia adalah Raja saya!



Manusia pertama diciptakan untuk mencerminkan citra Allah. Citra itu dicemari oleh dosa. Yesus Kristus, "gambaran dari Allah yang tidak kelihatan" (Kolose 1:15), datang untuk memberi hidup baru dan memulihkan citra Allah di dalam Anda.



Jika Anda beriman kepada Yesus Kristus, Sang Raja Kemuliaan, maka, di mata Allah, Anda tidak lagi di dalam Adam. Anda ada di dalam Kristus. Anda adalah penduduk surga yang dikasihi dan anak-anak Allah yang disayangi. Anda adalah harta Allah, yang Dia tebus dengan darah Anak-Nya sendiri.

Sebagai anggota keluarga Allah yang lahir baru, sekarang Anda bisa memanggil Allah dengan panggilan Bapa. Namun, hak istimewa datang bersamaan dengan tanggung jawab besar.

"Sebagai anak-anak yang taat, janganlah tunduk kepada nafsu jahatmu seperti ketika kamu masih hidup dalam kebodohanmu, tetapi kuduslah dalam segala tingkah lakumu, seperti Allah yang memanggilmu adalah kudus." (1 Petrus 1:14-15, AYT)

Sebagai pengikut Kristus, Anda dipanggil untuk mengampuni, mengasihi, dan berdoa bagi semua orang, bahkan musuh Anda sekalipun. Yesus berkata,

"Sebab, Aku telah memberikan contoh kepadamu supaya kamu juga melakukan seperti yang Aku telah lakukan kepadamu." (Yohanes 13:35, AYT)

Ketika Anda tunduk kepada-Nya, Roh dari Tuhan Yesus Kristus, yang masuk ke dalam hati Anda saat Anda memercayai Injil, akan menolong Anda untuk menguasai dosa dan merefleksikan karakter kudus-Nya.

"Akan tetapi, buah Roh adalah kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, keramahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, dan penguasaan diri. Tidak ada hukum yang melawan hal-hal ini." (Galatia 5:22-23, AYT)

Sebagai anak-anak Sang Raja, Anda punya tujuan baru dalam hidup, yaitu untuk memuliakan Dia. Anda adalah duta Allah untuk dunia yang terhilang ini. Merepresentasikan Pribadi-Nya dengan baik. Suatu hari nanti Anda akan melihat Dia secara langsung, dan Anda "akan menjadi seperti Dia" (1 Yohanes 3:2). Sampai saat itu terjadi, bicaralah dengan-Nya kapan pun. Pujilah Dia dalam situasi apa pun. Puji dan layanilah Dia dengan mereka yang mengasihi Dia dan Firman-Nya. Pelajarilah Kitab Suci setiap hari (mulailah dari Lukas, Yohanes, Kisah Para Rasul, dan Roma). Roh Kudus adalah Guru Anda. Kitab Suci adalah makanan rohani dan senjata Anda melawan Setan, yang tidak ingin Anda berpikir, berbicara, dan bertindak seperti



Yesus. Semakin lama Anda merenung dalam Kitab Suci, semakin kuat pula Anda secara rohani.

Saya suka dengan kata-kata dan gambar dari Mazmur:

"Seperti rusa yang rindu akan aliran-aliran sungai, begitu juga jiwaku terhadap Engkau, ya Allah." (Mazmur 42:1, AYT)

Dapatkah Anda mengucapkannya?

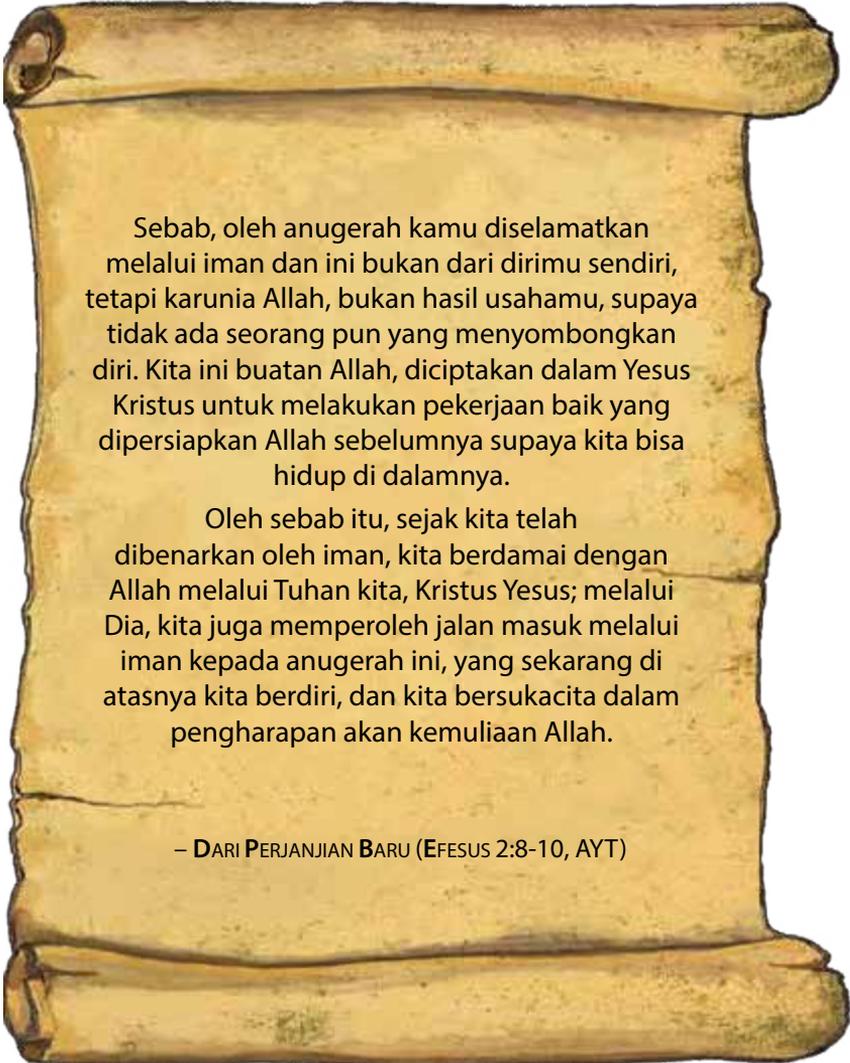
Pilihan ada pada Anda.

*Paul D. Bramsen*

resources@rockintl.org



# Fitur Tambahan

A scroll of aged parchment with a slightly textured, yellowish-brown surface. The scroll is unrolled, showing a central rectangular area with text. The edges of the parchment are slightly irregular and worn, with some darker spots and a small hole at the top left corner. The text is centered and written in a simple, black, sans-serif font.

Sebab, oleh anugerah kamu diselamatkan melalui iman dan ini bukan dari dirimu sendiri, tetapi karunia Allah, bukan hasil usahamu, supaya tidak ada seorang pun yang menyombongkan diri. Kita ini buatan Allah, diciptakan dalam Yesus Kristus untuk melakukan pekerjaan baik yang dipersiapkan Allah sebelumnya supaya kita bisa hidup di dalamnya.

Oleh sebab itu, sejak kita telah dibenarkan oleh iman, kita berdamai dengan Allah melalui Tuhan kita, Kristus Yesus; melalui Dia, kita juga memperoleh jalan masuk melalui iman kepada anugerah ini, yang sekarang di atasnya kita berdiri, dan kita bersukacita dalam pengharapan akan kemuliaan Allah.

– DARI PERJANJIAN BARU (EFESUS 2:8-10, AYT)

PERTANYAAN TINJUAN ULANG • BAGIAN 1 • PERJANJIAN LAMA

**B**erikut ini adalah daftar yang menyajikan satu sampai dua pertanyaan untuk setiap adegan dari 70 adegan. Jawabannya dimasukkan ke dalam teks dari masing-masing adegan yang berhubungan. Silakan salin halaman-halaman ini untuk studi kelompok. Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi:

**[www.one-god-one-message.com](http://www.one-god-one-message.com)**

*Nomor adegan • Pertanyaan*

- 1 • Raja Kemuliaan akan menghabiskan ribuan tahun untuk menjalankan rencana-Nya. Apa yang diceritakan hal ini kepada Anda tentang sang Raja?
- 2 • Sebutkan dua bagian utama Alkitab. Bagaimana mereka bisa berbeda satu sama lain?
- 3 • Percayakah Anda pada kata-kata pertama dalam Kitab Suci (Kejadian 1:1)? Mengapa percaya atau tidak percaya?
- 4 • Bahkan meskipun Allah ada sendiri, Dia tidak pernah sendiri. Apa yang Anda pahami dari pernyataan ini?
- 5 • Apa yang bisa kita pelajari tentang Allah dari hal-hal yang telah diciptakan-Nya?
- 6 • Sebutkan beberapa hal yang membedakan manusia dengan binatang.
- 7 • Mengapa Allah tidak bertanya kepada Adam apakah dia mau tinggal di Taman Eden?
- 8 • Apa itu dosa? Apa yang Allah katakan akan terjadi kepada Adam jika dia melanggar perintah Allah? Apa kata lain untuk kematian?
- 9 • Seperti Adam, Hawa diciptakan dalam gambar Allah. Apa maksudnya?
- 10 • Daya tarik apa yang terbaik di surga?
- 11 • Bagaimana dosa masuk ke dunia?
- 12 • Apa yang Tuhan katakan akan terjadi jika manusia memakan buah dari pohon pengetahuan yang baik dan jahat? Apa yang dikatakan Setan akan terjadi?
- 13 • Bagaimana dosa masuk ke dalam keturunan manusia?
- 14 • Apa dampak pertama dosa? Dalam hal apa dosa Adam dan Hawa menukar kehormatan mereka dengan rasa malu?
- 15 • Dalam aspek apa Adam dan Hawa mati pada hari yang sama saat mereka berdosa? Bagaimana mereka diibaratkan seperti ranting yang patah? (Lihat juga hal. 160)
- 16 • Sebutkan beberapa hal saat kutuk dosa menghancurkan ciptaan asli.
- 17 • Menurut Anda, mengapa rencana rahasia Allah mencakup seorang Juru Selamat yang akan menjadi keturunan seorang perempuan (memiliki ibu manusia, tetapi bukan ayah manusia)?

- 18 • Apa yang Allah perbuat untuk menutupi dosa dan rasa malu Adam dan Hawa? Bagaimana Allah menunjukkan kepada mereka bahwa Dialah Allah keadilan, kemurahan hati, serta anugerah?
- 19 • Mengapa Allah mengusir Adam dan Hawa keluar dari Taman Eden?
- 20 • Bagaimana dosa Adam dan Hawa berdampak kepada anak-anak mereka? Bagaimana hal ini berdampak kepada kita dan keluarga kita? (Lihat juga hal. 161)
- 21 • Anak domba seperti apa yang akan Allah terima untuk mati menggantikan tempat orang berdosa?
- 22 • Apa arti penebusan? Mengapa cara Allah mengampuni memerlukan bayaran kematian?
- 23 • Apa yang Allah lakukan terhadap dosa Habel? Apa yang salah dengan persembahan Kain?
- 24 • Apa arti bertobat? Apa yang Allah mau untuk Kain lakukan? Apa yang (justru) dilakukan Kain?
- 25 • Apa yang banjir besar ada zaman Nabi Nuh ajarkan kepada kita tentang kesabaran dan penghakiman Allah?
- 26 • Apa hal pertama yang Nabi Nuh dan keluarganya lakukan setelah mereka keluar dari bahtera?
- 27 • Dalam hal apa Menara Babel menggambarkan agama palsu?
- 28 • Apa dua janji besar yang Tuhan buat untuk Abraham, jika dia percaya dan mengikuti-Nya?
- 29 • Mengapa Allah mengampuni Abraham dan Sarah dari dosa mereka dan menyatakan bahwa mereka orang benar?
- 30 • Pertanyaan apa yang putra Abraham tanyakan kepada ayahnya saat mereka mendaki ke puncak gunung pengurbanan?
- 31 • Allah telah berjanji untuk menjadikan Ishak sebagai bapa dari suatu bangsa yang baru. Karena Abraham tahu bahwa Allah tidak akan berbohong, apa yang Abraham pikir Allah akan lakukan setelah dia mengurbankan Ishak di atas altar?
- 32 • Mengapa Abraham menamai gunung itu "Tuhan akan menyediakan"? Apakah anak domba itu mati menggantikan tempat putra Abraham hari itu?
- 33 • Bagaimana Tuhan memenuhi dua janji besar yang Dia buat untuk Abraham?
- 34 • Jika kita berusaha keras mematuhi perintah-perintah Allah, akankah kita bisa cukup baik agar layak untuk hidup bersama Allah di surga? Bagaimana Sepuluh Perintah berlaku seperti cermin? Dalam hal apa Sepuluh Perintah itu menunjukkan bahwa kita membutuhkan Juru Selamat?
- 35 • Mengapa kurban binatang tidak dapat menghapus utang dosa dunia?
- 36 • Pilihlah satu nubuat dari gulungan itu dan ceritakan bagaimana nubuat itu mengarah kepada Juru Selamat yang akan datang.

PERTANYAAN TINJUAN ULANG • BAGIAN 2 • PERJANJIAN BARU

- 37 • Mengapa Allah memakai empat orang (alih-alih satu orang saja) untuk menuliskan kisah Injil tentang Yesus?
- 38 • Mengapa malaikat Gabriel memanggil Yesus Anak Allah?
- 39 • Apa arti nama “Yesus”?
- 40 • Apa yang paling Anda sukai dari kisah kelahiran Yesus?
- 41 • Malaikat itu memberi tahu para gembala, “Seorang Juru Selamat telah lahir bagi kamu; Dia adalah Kristus Tuhan.” Mengapa para gembala sangat senang mendengar berita ini?
- 42 • Apakah benar bagi orang-orang Majus untuk menyembah Yesus kecil? Mengapa “ya” atau mengapa “tidak”?
- 43 • Dalam hal apa Yesus berbeda dengan anak-anak yang lain?
- 44 • Bagaimana pesan Yohanes Pembaptis bisa berbeda dengan pesan-pesan dari nabi-nabi sebelumnya? Menurut Anda, mengapa Yohanes Pembaptis menunjuk ke arah Yesus dan berkata, “Lihatlah, Anak Domba Allah, yang akan menghapus dosa dunia”?
- 45 • Lihatlah kembali adegan ini dan ceritakan sesuatu yang Anda tahu dari Kitab Suci tentang Roh Allah, Anak Allah, dan Bapa di surga.
- 46 • Mengapa Setan berusaha menyeret Yesus supaya berbuat dosa?
- 47 • Setelah Yesus membaca dari gulungan kitab Nabi Yesaya, Dia berkata, “Hari ini Kitab Suci ini digenapi saat kamu mendengarnya!” Menurut Anda, mengapa hal ini membuat para tetangganya marah?
- 48 • Bagaimana Tangan Allah ada pada Yesus di bumi? Mengapa roh-roh jahat takut kepada Yesus?
- 49 • Setelah Yesus meredakan badai, “Diam! Tenanglah!” para murid berkata, “Siapa Orang ini? Bahkan angin dan ombak menuruti-Nya!” Siapa Yesus menurut Anda?
- 50 • Mengapa para pemimpin agama menuduh Yesus melakukan penghujatan?
- 51 • Yesus berkata, “Akulah kebangkitan dan hidup. Dia yang percaya kepada-Ku akan hidup, meskipun dia mati.” Bagaimana kita bisa tahu bahwa Dia berkata benar?
- 52 • Apa yang Yesus katakan kepada orang-orang yang keesokan harinya datang lagi mencari makanan?
- 53 • Lihatlah kembali adegan ini dan ceritakan satu hal yang Yesus katakan yang mengejutkan Anda.
- 54 • Para nabi menyebut Mesias “matahari kebenaran”. Yesus menyebut diri-Nya sendiri “terang dunia”. Bagaimana Yesus berbeda dengan para nabi?

- 55 • Apa yang dikira para murid yang seharusnya dilakukan oleh Mesias? Mesias datang untuk berbuat apa?
- 56 • Mengapa Tuhan Yesus masuk ke Yerusalem dengan menunggangi keledai rendah, bukan dengan kuda perang yang gagah?
- 57 • Mengapa para pemimpin agama tidak dapat mengecoh Yesus agar mengatakan hal yang salah?
- 58 • Mengapa Imam Besar dan pemimpi Yahudi berkata bahwa Yesus harus dihukum mati?
- 59 • Mengapa Pilatus menghukum mati Yesus?
- 60 • Para tentara menusukkan mahkota duri ke kepala Yesus. Duri itu mengingatkan kita kepada apa?
- 61 • Bagaimana nubuat Abraham digenapi oleh Yesus? Seberapa berharganya Anda bagi Allah?
- 62 • Dua orang pencuri disalibkan di samping Yesus. Hari itu, satu ada di neraka (terpisah selamanya dari Tuhan) dan satu ada di surga (selamanya bersama Tuhan). Apa yang membedakannya?
- 63 • Saat Tuhan Yesus tergantung di atas kayu salib di dalam kegelapan, apa yang Bapa di surga bebaskan atas-Nya? Mengapa Yesus berkata, "Sudah selesai"? Mengapa Allah merobek tirai di Bait Suci?
- 64 • Apakah para murid mengingat janji Yesus untuk bangkit kembali? Apakah para pemimpin agama yang jahat itu mengingat janji-Nya?
- 65 • Apa yang didapati para perempuan saat mereka datang ke kuburan Minggu pagi? Apa yang para pemimpin agama perbuat terhadap kubur kosong itu? Jika saya percaya sepenuhnya kepada Yesus, Anak Domba Allah, yang mati bagi dosa saya dan bangkit kembali, mengapa saya tidak perlu takut mati?
- 66 • Mengapa Tuhan Yesus memberi tahu dua orang pengelana di jalan menuju Emaus bahwa mereka bodoh?
- 67 • Saat Juru Selamat yang bangkit itu muncul di dalam ruangan, Tomas berkata kepada-Nya, "Tuhanku Allahku!" Apakah yang dikatakan Tomas benar atau salah memanggil Yesus Tuhan dan Allahnya? Mengapa?
- 68 • Apa yang Yesus perintahkan kepada para murid-Nya untuk dilakukan setelah Dia kembali ke surga?
- 69 • Siapakah Raja Kemuliaan itu? Apa yang Anda pikirkan tentang Dia?
- 70 • Saat sang Raja kembali, akankah Anda merasa senang atau takut? Mengapa?

**Di balik layar:** <sup>1</sup>Buku *Alice in Wonderland* sudah diterjemahkan ke dalam hampir 200 bahasa, sementara Alkitab telah diterjemahkan ke dalam lebih dari 2.500 bahasa di seluruh dunia.

<sup>2</sup>Alkitab terkonfirmasi oleh arkeologi, sejarah sekuler, nubuat yang digenapi, dan konsistensi sempurna dari cerita kompleks yang ditulis lebih dari dua milenium.

**Adegan 2:** <sup>3</sup>Sang Raja bukan hanya Sang Pencipta dan Pemelihara dari alam semesta, Dia juga Penulis dan Penjaga dari Kitab-Nya. Gulungan Laut Mati mengonfirmasi Kitab Perjanjian Lama yang ada saat ini sama dengan Kitab Suci yang ada sebelum zaman Kristus. Kitab Perjanjian Baru dikukuhkan oleh ribuan manuskrip kuno, banyak dari mereka merujuk ke tanggal abad awal setelah Kristus. Klaim populer bahwa naskah asli sudah dirusak dan dikurangi oleh manusia tidak memiliki landasan faktual. Lihat "One God One Message", bab 3. [www.one-god-one-message.com](http://www.one-god-one-message.com)

**Adegan 5:** <sup>4</sup>Untuk melihat lebih dalam tentang atribut Allah seperti yang dilihat dalam enam hari penciptaan, lihat "One God One Message", bab 8.

**Adegan 6:** <sup>5</sup>Karena Allah itu SATU, mengapa Dia berkata, "Marilah kita menciptakan manusia dalam gambar Kita ..."? Jawabannya digabungkan ke dalam kesatuan-Nya yang kompleks. Dalam Kitab Suci, kata Ibrani untuk "Allah" adalah "Elohim"; yang adalah kata benda bentuk jamak. Kata untuk "satu" dalam frasa "Allah itu satu" adalah "ekhad", yang bisa merujuk ke suatu kesatuan dari gabungan. Dalam kekekalan, sebelum menciptakan malaikat atau manusia, Allah menikmati persekutuan di dalam diri-Nya sendiri—bersama Firman/Anak-Nya dan Roh Kudus. "Betapa besar Allah kita—di luar pengertian kita!" (Ayub 36:26)

**Adegan 7:** <sup>6</sup>Elemen kimiawi yang sama yang dipakai untuk membentuk tubuh, semuanya ada dalam debu kering di bumi. Fakta ini belum diketahui oleh sains sampai beberapa waktu ini. Ketika kebanyakan ilmuwan mendasari pengetahuan mereka pada observasi dan teori (ide manusia), pengetahuan mereka yang percaya kepada Alkitab didasarkan pada observasi dan wahyu (firman Allah).

**Adegan 11:** <sup>7</sup>Untuk lebih banyak informasi tentang asal mula Setan, lihat "One God One Message", bab 11.

**Adegan 16:** <sup>8</sup>Jika Lautan Api, tempat penghukuman kekal, terlihat tidak adil atau tidak masuk akal bagi pikiran kita, mungkin kita belum mengerti kekudusan Allah yang absolut, natur abadi manusia, kegawatan dosa, dan konsep kekekalan. Kata "kekekalan" terlalu membebani kapasitas mental kita karena bingkai referensi kita adalah waktu. Kekekalan itu tidak bergantung pada waktu. Allah, yang menciptakan waktu, tidak terikat olehnya (2 Petrus 3:8-9). Kekekalan bukanlah gabungan dari tahun-tahun. Pikirkanlah itu sebagai sebuah kekekalan sekarang. Saat orang-orang berdosa memasuki dunia yang mutlak, mereka akan memahami kebenaran dari logikanya.

**Adegan 17:** <sup>9</sup>Untuk menahan (atau menebus) berarti harus membeli kembali dengan membayar harga yang diminta. Dalam bab 18 dari “One God One Message”, penulis menggambarkan hal ini dengan sebuah cerita masa kecilnya:

Sebagai seorang anak kecil yang tumbuh di California, saya punya seekor anjing kecil. Saya akan memberi dia makan, merawatnya, dan bermain dengannya. Dia akan mengikuti saya dan bersemangat saat saya pulang dari sekolah ke rumah. Namun, dia sempat berbuat salah. Terkadang, dia akan berjalan-jalan ke tetangga meskipun dia selalu kembali. Sampai suatu hari.

Saya pulang dari sekolah ke rumah, tetapi anjing saya tidak ada di sana untuk menyambut saya. Saat waktunya tidur, dia masih tidak ada di mana-mana. Keesokan harinya, ayah saya menyarankan untuk menelepon penampungan binatang lokal, tempat yang menaungi para kucing dan anjing tersesat untuk sementara waktu. Binatang yang tidak segera diakui akan dibunuh untuk meringankan penderitaannya.

Saya menelepon tempat penampungan itu. Ya, mereka punya seekor anjing kecil yang cocok dengan deskripsi saya. Penangkap anjing kota mengangkutnya. Anjing saya tidak berdaya untuk menyelamatkan diri. Jika seseorang tidak datang menyelamatkannya, dia pasti akan mati.

Saya pergi ke tempat penampungan itu. Saya hendak mengambil anjing saya kembali! Namun, petugas di meja depan memberi tahu saya jika saya ingin dia kembali, saya harus membayar denda. Itu karena membiarkan anjing tersesat di jalanan adalah perbuatan melanggar hukum.

Saya membayar harga yang diminta dan anjing saya dilepaskan. Betapa senangnya dia dilepaskan dari kandang jelek itu dan kembali ke orang yang merawatnya! Dia sudah ditebus.

Pengalaman masa kecil saya dalam menebus kembali anjing saya yang suka melawan memberi saya sebuah pengertian samar-samar terkait situasi kita saat ini. Sebagai pemberontak, orang berdosa terkutuk, kita tidak akan bisa menyelamatkan diri kita sendiri dari hukuman atas dosa kita, dari hukum dosa dan maut.

Kita butuh Sang Juru Selamat untuk membayar harga tebusannya.

**Adegan 23:** <sup>10</sup>Sangat mungkin jika Allah menunjukkan penerimaan-Nya terhadap persembahan Habel dengan melakukan hal serupa pada hari-hari Nabi Musa, Salomo, dan Elia: “Api keluar dari hadapan TUHAN dan membakar habis kurban bakaran dan semua lemak di atas mazbah.” (Imamat 9:24, 2 Tawarikh 7:1; 1 raja-Raja 18:38)

**Adegan 30 & 61:** <sup>11</sup>Moria berarti “Pilihan TUHAN”. Itu adalah wilayah tempat Yerusalem nantinya dibangun. Hari ini, Gunung Moria adalah tempat Bait Allah yang dibangun oleh Salomo (2 Tawarikh 3:1). Tidak jauh dari sana, di gunung yang sama terdapat “tempat yang bernama Tengkorak” (Lukas 23:33).

## RAJA KEMULIAAN

### CATATAN AKHIR

**Adegan 36:** <sup>12</sup>Nubuat yang digenapi memisahkan Alkitab dengan semua buku di dunia. Prediksi para nabi terkait peristiwa pada masa depan, diikuti dengan penggenapannya dalam sejarah, merupakan satu cara Allah melakukan validasi terhadap pesan-Nya. Hanya Allah yang dapat “menyatakan akhir sesuatu dari sejak awal, dan hal-hal yang belum terjadi dari zaman dahulu kala” (Yesaya 46:10). Yesus Sang Mesias berkata, “Aku memberitahumu sekarang, sebelum hal itu terjadi supaya ketika hal itu terjadi, kamu akan percaya bahwa Akulah Dia.” (Yohanes 13:19). Lihat buku “One God One Message”, bab 5.

**Adegan 41:** <sup>13</sup>Kristus adalah kata Yunani untuk kata "Mesias" dalam bahasa Ibrani, berarti "Yang Dipilih".

<sup>14</sup>Penanggalan peristiwa sejarah didasari oleh tahun kelahiran Yesus Kristus. Contohnya, Nabi Abraham lahir sekitar 2000 SM (2.000 tahun sebelum Kristus lahir). Buku ini (Raja Kemuliaan) ditulis pada AD 2011 (lebih dari 2.000 tahun setelah Kristus lahir). AD adalah singkatan dari Anno Domini, bahasa Latin untuk “Dalam tahun Tuhan kita”. Dewasa ini, banyak yang menggunakan BCE (Before Common Era) dan CE (Common Era) untuk menghilangkan Kristus di dalam singkatannya, tetapi pemisahan titik sejarah masih tetap kelahiran Yesus Kristus.

**Adegan 43:** <sup>15</sup>“Bukankah Dia seorang tukang kayu, anak Maria, dan saudara Yakobus dan Yoses dan Yudas dan Simon? Bukankah saudara-saudara perempuan-Nya ada di sini bersama kita?’ Mereka menolak Dia.” (Markus 6:3). Karena Yusuf bukanlah ayah biologis Yesus, hubungan persaudaraan Yesus dengan para saudaranya hanya dari sisi ibu-Nya. Yesus adalah Anak Allah dan Anak Manusia. Lihat catatan akhir 19 (Adegan 52).

**Adegan 43 & 58:** <sup>16</sup>Setiap tahun pada Peristiwa Pesakh, bangsa Yahudi memperingati sebuah peristiwa yang sudah ada sejak zaman Musa ketika mereka masih menjadi budak di Mesir. Para leluhur mereka menyembelih anak domba dan mengoleskan darahnya di pintu-pintu rumah mereka karena Allah telah berfirman, “Ketika Aku melihat darah itu, Aku akan melewatkan rumahmu ....” (Keluaran 12:13). Pada tengah malam, Tuhan membunuh anak sulung dalam setiap rumah yang tidak ada darah anak domba di pintu rumah mereka. Allah memakai peristiwa ini untuk menyelamatkan umat-Nya dari 400 tahun masa perbudakan.

**Adegan 45:** <sup>17</sup>Dari sisi surgawi, kita tidak akan pernah memahami Trinitas Allah secara penuh. Bagaimanapun, Dialah Allah. Namun, ada satu hal yang kita semua pahami, yaitu konsep sesuatu yang menjadi tiga, tetapi satu. Dunia kita saja dipenuhi dengan kesatuan dari three-in-one: Waktu, terdiri dari masa lampau, masa sekarang, dan masa depan. Ruang: panjang, lebar, tinggi. Manusia: roh, jiwa, dan tubuh. Atom: elektron, proton, neutron. Matahari kita juga tiga menjadi satu. Kita biasa menyebut badan celestial sebagai matahari, sinarnya sebagai matahari, dan panasnya sebagai matahari, tetapi matahari itu satu.

Demikian pula dengan Tuhan yang adalah Bapa yang kekal, Anak yang Kekal, dan Roh Kudus yang Kekal. Sebagaimana sinar dan panas diteruskan dari matahari, begitu pula Anak (Firman) Allah dan Roh Kudus Allah diteruskan dari-Nya, tetapi “Tuhan itu satu” (Ulangan 6:4). Lihat juga adegan 4 dan Catatan akhir 5 (Adegan 6). Untuk mempelajari lebih lagi kesatuan kompleks Allah dan kemanusiaan Yesus dan natur ilahi-Nya, bacalah buku “One God One Message”, bab 9 dan 17. Lebih baik lagi membaca Injil Yohanes.

**Adegan 47:** <sup>18</sup>Mesias berarti “Yang Dipilih” atau, lebih harfiah, “Yang Diurapi”. Pada zaman kuno di Timur, saat seorang raja baru dilantik, seorang imam atau nabi akan menuangkan minyak urapan spesial ke atas kepalanya untuk menunjukkan bahwa dialah penguasa baru atas kerajaan tersebut. Yesus tidak diurapi oleh manusia, tetapi oleh Roh Kudus sendiri (lihat adegan 45)

**Adegan 52:** <sup>19</sup>Yesus sering menunjuk diri-Nya sebagai Anak Manusia. Dia sudah menjadi Anak Allah, tetapi Dia menjadi Anak Manusia. Sebagai Anak Manusia, Dia adalah Firman yang bersama dengan Allah sejak permulaan (Yohanes 1:2; Kejadian 1:3), tetapi sebagai Anak Manusia, Dia adalah Firman yang menjadi daging, Dia yang dipilih Allah untuk menjadi Sang Raja, Juru Selamat, dan Hakim dunia (Yohanes 1:14; Daniel 7:13-14).

**Adegan 56:** <sup>20</sup>Orang-orang Farisi merupakan anggota sekte Zelot Yahudi. Beberapa dari mereka berdoa enam kali sehari, berpuasa 3 bulan setahun, dan memberikan 10% penghasilan mereka kepada orang miskin (Lukas 18:9-14). Namun, itu semua adalah ritual kosong. Mereka religius, tetapi mereka tidak mengenal dan mengasihi Allah.

**Adegan 68:** <sup>21</sup>Bagi orang-orang yang percaya kepada Tuhan Yesus Kristus, baptisan adalah satu cara untuk menyatakan pilihan mereka untuk mengikut Dia. Dibenamkan ke dalam air tidak dapat menghapus dosa. Hal itu melambangkan identifikasi seseorang terhadap Yesus dalam kematian, penguburan, dan kebangkitan-Nya. Air baptisan juga melambangkan akhir dari cara hidup lama dan awal dari hidup yang baru di dalam Kristus.

<sup>22</sup>Tidak perlu waktu lama setelah Anak Allah naik ke surga, Roh Allah turun untuk hidup dalam hati setiap laki-laki, perempuan, dan anak-anak yang percaya kepada Injil. Kitab Kisah Para Rasul dalam Perjanjian Baru mencatat kisah menggembirakan tentang bagaimana Roh Kudus memberi para murid kuasa untuk mencerminkan karakter Yesus dan membuat pesan-Nya sampai kepada bangsa-bangsa. Jalan keselamatan Allah tidak berubah. Jika Anda memilih untuk percaya kepada pesan-Nya — bahwa Anda adalah orang berdoa yang terpisah dari Allah yang Maha Kudus dan tidak berdaya menyelamatkan diri sendiri dari hukuman dosa dan Yesus Kristus mengambil hukuman Anda di atas kayu salib, dikuburkan, dan bangkit dari kematian — Anda akan menerima karunia dari Roh Kudus. Ini berarti bahwa sang Raja alam semesta sendirilah yang akan datang untuk hidup di dalam hati Anda. Dia akan menjadi Tuan, Ayah, dan Sahabat Anda yang baru. Alkitab berkata, “Dalam Dia, kamu juga,

## RAJA KEMULIAAN

### CATATAN AKHIR

setelah mendengar firman kebenaran, yaitu Injil keselamatanmu, dan percaya kepada-Nya, dimeteraikan dengan Roh Kudus yang dijanjikan. Roh Kudus adalah jaminan atas warisan kita, sampai penebusan terjadi atas mereka yang menjadi milik kepunyaan Allah sendiri -- bagi pujian kemuliaan-Nya." (Efesus 1:13-14, AYT). Allah adalah Raja yang besar dan luar biasa dan Dia akan memiliki sebuah keluarga yang besar dan luar biasa bersama Dia selamanya. Akankah Anda berada di sana?

## GOING DEEPER

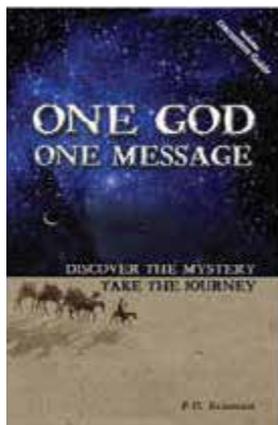
### ONE GOD ONE MESSAGE



Seperti halnya *Raja Kemuliaan*, buku *One God One Message* membawa Anda ke dalam perjalanan ke dalam Kitab Suci para nabi, tetapi dengan cara yang lebih dalam saat ia membandingkan pesan Alkitab dengan pandangan lain dari dunia. Banyak pertanyaan yang tidak terjawab dalam *Raja Kemuliaan* dijawab dalam *One God One Message*.

Sementara *Raja Kemuliaan* menghabiskan waktu sekitar tiga jam untuk dibaca dengan suara keras, buku *One God One Message* menghabiskan waktu dua belas jam.

Menenun bersama pengalaman-pengalaman personal, surel dari orang-orang skeptis, dan penceritaan ulang yang segar dari sejarah yang benar-benar terjadi, buku ini menawarkan kerangka untuk memikirkan kembali pertanyaan-pertanyaan besar dalam hidup.



- Penulis: P.D. Bramsen
- Ilustrator: D.C. Bramsen
- Penerbit: ROCK International

*Buku ini adalah tambang kebenaran; gaya penulisannya unik; buku ini penuh dengan kisah-kisah minat-insani.*

—William MacDonald, penulis *Believer's Bible Commentary*

*Buku ini seperti cerita detektif, yang dalam nuansanya memang seperti itu.*

— Theo, pembaca dari Kanada

*Setelah membaca buku ini, logika Alkitab menjadi masuk akal dan masuk ke dalam pikiran saya. Ia telah menciptakan ketertarikan di dalam diri saya untuk membaca Alkitab.*

— Mohammed, koresponden dari Timur Tengah



### WHAT IF JESUS MEANT WHAT HE SAID?

- Penulis: Nate Bramsen
- Hak Cipta: ROCK International
- Penerbit/Distributor: Emmaus International

[www.king-of-glory.com](http://www.king-of-glory.com)

[www.EmmausInternational.com](http://www.EmmausInternational.com)

Bagaimana jika Yesus tidak mau menjadi bagian dalam hidup Anda? Bagaimana kalau Dia menginginkannya? Ambillah perjalanan dari mengetahui tentang Yesus menjadi mengenal Yesus. Pertanyaan-pertanyaan diskusi dalam setiap bab.

**PERINGATAN:** Ini bisa mengubah semuanya!

ROCK INTERNATIONAL MEMPERSEMBAHKAN

# KING of GLORY

## THE MOVIE

Presentasi kata per kata dari buku RAJA KEMULIAAN

*"Film ini menjelaskan banyak hal dengan cara yang bisa saya pahami"* — Eli, 7

*"Saya mengalami kisahnya dengan semua emosi saya seolah-olah saya benar-benar di sana"* — Lydia, 21

*"Menjelaskan beberapa pewahyuan terdalam di alam semesta dengan cara sederhana tetapi menakjubkan!"* — Dick, 74

### 1 KISAH DALAM 2 BAGIAN. 70 ADEGAN DALAM 15 EPISODE.

**BAGIAN 1: PERJANJIAN LAMA: SANG RAJA MENUBUATKAN RENCANA-NYA** 1 jam 47 menit

1. Prolog	Adegan 1-3	~ 10:40
2. Sang Pencipta & Ciptaan-Nya	Adegan 4-9	~ 19:04
3. Masuknya Iblis	Adegan 10-15	~ 15:10
4. Kutuk Dosa & Janji Allah	Adegan 16-19	~ 11:57
5. Jalan Pengorbanan	Adegan 20-24	~ 14:58
6. Pemberontakan Manusia & Kesetiaan Allah	Adegan 25-27	~ 9:05
7. Rencana Allah Bergerak Maju	Adegan 28-32	~ 14:04
8. Hukum Allah dan Para Nabi	Adegan 33-36	~ 12:20

**BAGIAN 2: PERJANJIAN BARU: SANG RAJA MENGENAPI RENCANA-NYA** 1 jam 55 menit

9. Masuknya Sang Raja	Adegan 37-42	~ 20:16
10. Karakter Sang Raja	Adegan 43-47	~ 15:32
11. Kekuasaan Sang Raja	Adegan 48-51	~ 14:02
12. Misi Sang Raja	Adegan 52-56	~ 15:24
13. Kepatuhan Sang Raja	Adegan 57-61	~ 14:50
14. Pengorbanan dan Kejayaan Sang Raja	Adegan 62-65	~ 13:53
15. Injil dan Kemuliaan Sang Raja	Adegan 66-70	~ 18:26
Lagu "How Great is Our God" (dalam Bahasa Arab)	Kredit	~ 2:45

[www.raja.sabda.org](http://www.raja.sabda.org)



PANDUAN STUDI BERGAMBAR

BUKU BERGAMBAR